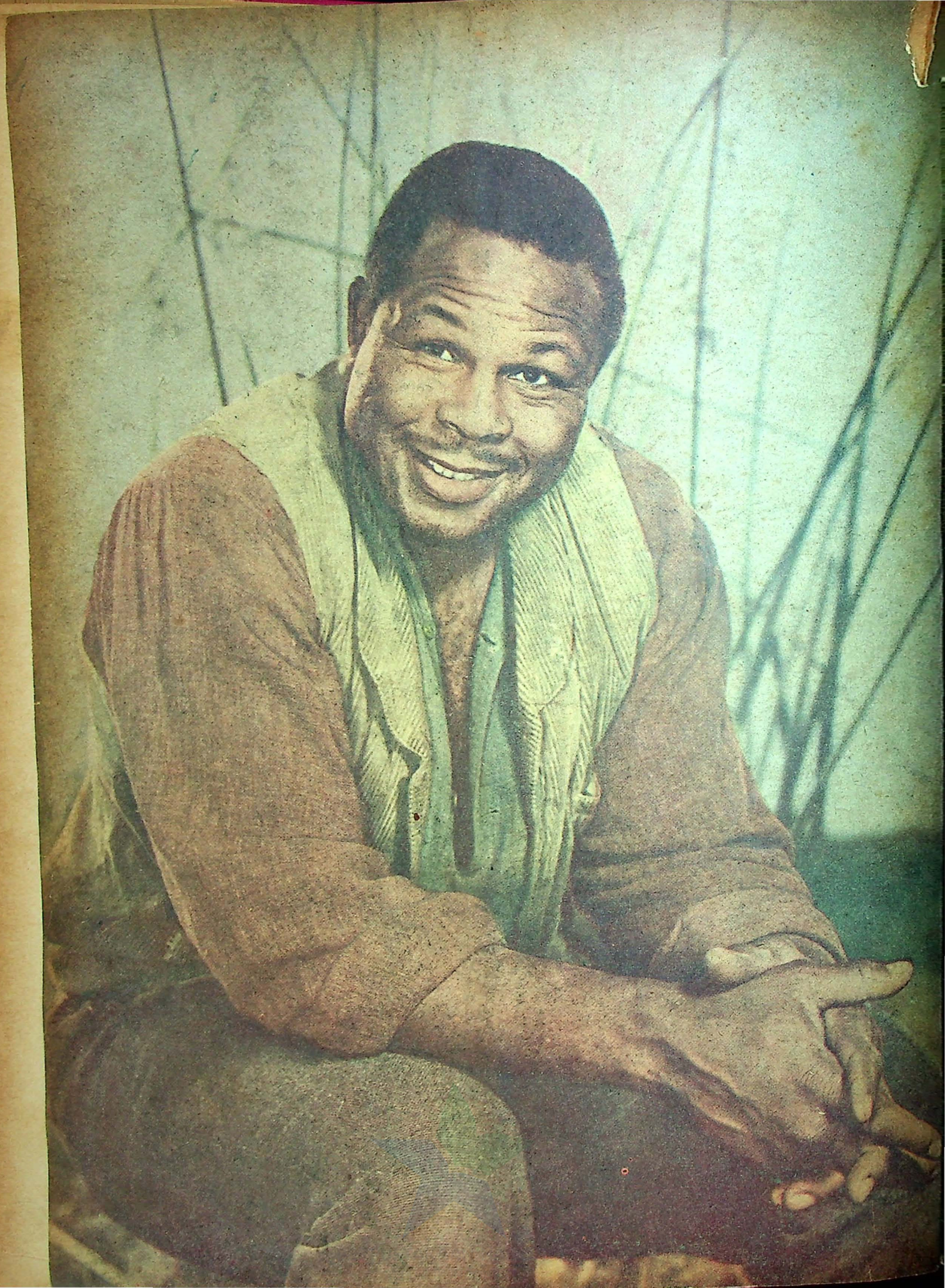



No. 54 — 1961

Selecta



Tukang Betja diwaktu bandjir, makan tangannja, kata orang.



Biar mobil bagus kalau berani sama air, itulah akibatnja. Suatu pemandangan di djalan kelas I.....

DJIKA KOTA DJAKARTA DILANDA BANDJIR

(Foto : IN-PRESS)

BILA bandjir melanda daerah pedalaman, desa² dan sawah ladang para petani, akibatnja tentulah kerugian jang tak sedikit dari hasil pertanian mereka ditambah lagi dengan rumah² jang tergenang air, ajam² dan binatang piaraan lainnja jang turut menderita. Tapi bila kota jang terendam air bah itu akibatnja lain lagi, walaupun tetap jang terkena menderita kerugian, tjuma bentuknja lain. Dibawah ini kami tuturkan serba sedikit pemandangan ketika terdjadi bandjir dalam kota Djakarta ...

Djam 5 pagi 17/1-'61, penduduk Djakarta jang taat beragama, hendak melakukan sembahjang subuh, tapi ketika ia turun dari tempat tidur, kakinja terasa dingin terendam air. Tidak kaget ia karena tahun jang lalu pernah djuga terdjadi air memasuki kamar tidurnja bila bandjir terdjadi. Ia terus kebelakang, kekakus jang letaknja djauh dari rumahnja, maklum rumahnja dari gubuk. Tapi seperti pengalaman tahun jang lalu, kakus sudah penuh air, bahkan dalamnja sampai pada lutut diatas permukaan kakus tsb. Terpaksalah ia menahan sakit perutnja sampai bandjir berkurang. Tapi bagaimana ia mengambil air sembahjang?, karena kalau sudah selesai ber-uduk ia harus „berenang" pulang dan tak usah disangsikan lagi kotoran² manusia telah memenuhi air jang sampai kekamarnja itu .....

Bagi jang hendak pergi kekantor dan tidak mempunjai mobil agak susah djuga. Djika ada betja, iapun naik betja dengan bajaran jang tiga kali lipat. Pun diatas betja ia harus berdjongkok karena separo dari betja sudah terendam air. Bila ia melalui djalan jang airnja sedikit dangkal „bahaja" lain adalah supir mobil jang berdjalan kentjang dan menjebabkan air disemburkan ban mobil itu kearahnja, alhasil ia basah djuga .....

Bila ia punja sepeda, agak lumajan djuga karena bisa mengelak dari bandjir, tapi bila ia tak tahu (tak ingat) bahwa di djalan itu ada got ketjil atau lobang, maka terdjatuhlah ia, achirnja basah djuga .....

Bila ia mempunjai mobil tentunja tidaklah akan mengalami kesulitan, begitu pikir orang barangkali. Tapi bila ia mengira bahwa djalanan itu tidak begitu dalam, ia meneruskan djalan mobilnja djuga, kadang² terdorong oleh rasa enggan mau turun dari mobil, atau malu kalau mobilnja tak bisa lewat. Tapi bila mesin mobilnja telah ditjapai air baru ia sadar, mogok, dan minta bantulah ia mendorongnja pada anak² jang memang sengadja tjari upah. Tapi bila tidak ada anak², atau ia segan membajar, maka terpaksalah ia mendorong sendiri atau dengan temannja jang duduk disebelah. Achirnja basah djuga.....

Bila ia mau tinggal sadja dirumah, karena malas masuk kerdja, maka kerdjanja dirumah haruslah menimba air dari dalam rumahnja. Achirnja basah djuga.....

Begitulah kalau bandjir di Djakarta, bukan hanja kampung² jang rumahnja gubuk sadja, bukan pula djalan² betjek dan ketjil jang digenangi air, tapi ada djuga djalan raja kelas satu, rumah² gedung dsb. Pokoknja dimana tempat jang rendah, tidaklah bisa menahan air jang tak memperdulikan orang akan repot karenanja ..... Dalamnja kadang² sampai di pinggang.....

Pendjabat² penting seperti Gubernur Kepala Daerah Djakarta Raya, Pangdam V/Djajakarta dan petugas² lainnja menaruh perhatian besar atas bandjir itu. Begitu pula jang berwadjib di-daerah² manapun di Indonesia jang tertimpa bandjir selalu menjerukan pada rakjat supaja bersama-sama meringankan beban jang dideritanja itu. Seruan kami : *Marilah kita turut membantu Saudara kita jang menderita itu !* * * *

Rumah gedung, djalan bagus tidak di „segani" bandjir. Orang² tjari upah dengan membantu mendorong mobil.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dibawah ini kami muatkan pidato Direktur PFN R.M. Soetarto jang diutjapkan atas nama Dewan Film Indonesia (Kabinet Menteri Pertama) pada malam ramah tamah mendjelang pembukaan konperensi pengusaha bioskop PPBSI dan GAPEBI. Pidato beliau ini pantas mendjadi buah renungan kita terutama orang² jang berusaha dalam lapangan perfilman setjara langsung ataupun tidak. Dalam pidato ini disinggung pula apa jang harus diperhatikan oleh orang film dalam mendjalankan usahanja dalam alam Manipol Usdek sekarang ini. Salah satu masalah jang beliau singgung a.l. ialah :

* * *

Petualang dalam Dunia Film kita

HADIRIN jang terhormat !

Saja, atas nama Dewan Film Indonesia jang berhubung sesuatu hal Saudara Ketua Dewan Film Indonesia tidak bisa hadir, akan menjampaikan beberapa patah kata sebagai sambutan pada pembukaan konperensi antara Persatuan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (PPBSI) dan Gabungan Perusahaan Bioskop Indonesia (GAPEBI) jang diselenggarakan malam ini di Hotel Lembang.

Hadirin jang terhormat !

Saja merasa turut bergembira, bahwa malam hari ini PPBSI dan GAPEBI dapat melangsungkan konperensinja jang dihadiri oleh para pengusaha bioskop, oleh tokoh² pemerintah setempat, dan oleh tokoh² perfilman nasional.

Dalam menghadapi keadaan jang suram disekitar perbioskopan dewasa ini, maka sajapun tak luput dihinggapi perasaan tjemas jang meliputi dunia perbioskopan pada chususnja dan dunia perfilman pada umumnja. Tetapi para pengusaha perbioskopan kini sedang mentjari djalan keluar dari „impase" ini dengan mengadakan konperensi antara PPBSI dan GAPEBI untuk mengkonsolidir para pengusaha bioskop seluruh Indonesia untuk dapat mengatasi kesulitan² jang tidak sedikit itu.

Untuk mempertinggi moril dan kesadaran nasional, kita harus melaksanakan rentjana pembangunan perbioskopan kita dengan sebaik-baiknja.

Tugas kewadjiban para pengusaha bioskop tidak semata mata untuk mengeruk uang.

Dalam bidang perfilman masing² petugas mempunjai kepentingannja sendiri². Akan tetapi masing² tidak dapat melepaskan diri satu dari jang lain, jang saja maksudkan ialah para produser, distributor, importir/eksportir dan exhibitor (pengusaha bioskop).

Hadirin jang terhormat !

Seperti Saudara² telah maklum, film merupakan suatu alat hiburan, tetapi djuga merupakan alat penerangan audio — visuil jang utama jang mengandung unsur perdjuangan bangsa. Dalam sebuah film dapat ditangkap sekaligus dua unsur penerangan jang sempurna;

1. Penerangan dengan mempergunakan suara, dan
2. Penerangan dengan mempergunakan gambar.

Sudah berabad-abad lamanja rakjat Indonesia mengenal dua unsur penerangan ini. Pengandjur² agama Islam dizaman dahulu telah mempergunakan kedua unsur penerangan ini dengan tjara² jang progressif serta intensif dalam usaha mereka untuk menjebarkan agama Islam kesegenap pendjuru pulau Djawa, dengan djalan memasukkan adjaran Islam kedalam pertundjukan² wajang kulit (bahasa asingnja „shadow play"). Kita semua telah memaklumi betapa besar pengaruh sistim hiburan/penerangan jang telah disalurkan dengan perantaraan pertundjukan² wajang kulit. Kitapun maklum, bahwa wajang kulit sebagai salah satu tjabang seni jang mempergunakan kedua unsur jaitu suara dan gambar sampai pada saat ini tetap digemari oleh rakjat, terutama mereka jang bertempat tinggal dipulau Djawa, Bali serta beberapa pulau di Nusa Tenggara. Tjontoh² jang saja kemukakan tadi memberi kejakinan jang kuat kepada saja, bahwa film sebagai tjabang seni jang terbaharu jang djuga memiliki kedua unsur jang saja kemukakan tadi, dapat pula, malahan harus merupakan alat penerangan dan hiburan jang utama dimasa jang akan datang.

Film dapat pula dikatakan sebagai alat komunikasi jang paling dinamis.

Hadirin jang terhormat !

Sedjarah perfilman kita, sesungguhnja bukanlah sesuatu jang pada waktu ini sudah dapat kita banggakan kemana-mana. Kemadjuan jang telah ditjapai, menurut kenjataan, masih djauh tidak seimbang dengan kekurangan² jang njata dewasa ini. Ini adalah suatu hal jang patut kita sajangkan.

Ditilik dari kedjadian², baik dimasa jang lampau maupun dewasa ini maka kita terpaksa harus menarik kesimpulan, bahwa „avonturisme" telah merupakan suatu penjakit jang „chronis" jang menentukan nasib perfilman nasional kita dewasa ini menudju kedjurang. Maka dalam alam Manipol/Usdek dengan „demokrasi terpimpin"-nja dewasa ini, besarlah harapan saja bahwa gedjala² „avonturisme" itu akan djauh berkurang dan mudah²an akan lenjap sama sekali. Keadaan perfilman nasional kita pada umumnja telah mentjapai taraf, dimana djika masih terdapat seorang „petualang" diantaranja kita ini, maka nistjajalah

(Bersamb. ke hal. 28)

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya dan Sekitarnja No. 003 Th. '61 - Tgl. 2 Djan. '61

SELECTA No. 54

(10 Pebruari 1961)

Penerbit: Pustaka dan Penerbit „ANALISA" C.V.
Terbit: 3 × sebulan: tgl. 10, 20 dan 30.
Isi: Mengutamakan tulisan, lukisan dan photo jang dapat dibatja dan dinikmati oleh segenap lapisan masjarakat.
Tudjuan: Memberi hiburan ringan kepada masjarakat dalam bentuk melepaskan lelah kearah perbaikan moril.

Ketua Redaksi dan Usaha:
SJAMSUDIN

Wakil:
MATU MONA

Anggota Redaksi:
K. S. CHANIAGO, ERMAWI

Iklan:
Tiap mm kolom Rp. 2,10. Lebar kol. 35 mm. Sekali muat sedikitnja Rp. 42.—. Konterak berdamai.
Harga:
Isi kertas koran Rp. 7.—
Isi kertas H.H.I. Rp. 10.—
Tidak menerima langganan perseorangan. Peminat² berhubungan dengan agen⁴ sadja.

— Kulit depan —



* WATY WAHAB *
dari film „Ratu² Rumah Tangga".

* * *

— Kulit belakang —

* HOANG MY *

Salah seorang anggota Missi Kesenian dari negara sahabat R.D.V. jang telah berkundjung ke Indonesia beberapa waktu jang lalu (Gbr. (IN-PRESS).

DJAM besar telah mendentangkan waktu tengah malam, ketika disebuah djalan-samping jang sepi didjalan Cromwell dalam satu dari daerah² kelas satu di London tampak sebuah pintu terbuka. Pintu itu terpasang pada dinding tebal jang membatasi sebuah kebun luas dari sebuah rumah, dibagian belakang djalan tersebut diatas. Rumah ini adalah milik Lord William Aberdeen, seorang filantrop (pentjinta sesamanja manusia) kenamaan dan wakil ketua dari Windsor Club, jang berkantor besar dan mewah didjalan Oxford.

Dari balik pintu ini muntjullah dua orang laki², berlapiskan djeket kulit tebal, penahan hawa malam jang pada waktu itu turun hingga beberapa deradjat. Jang tertua diantara keduanja menutup kembali pintu kebun itu dengan hati².

Diseluruh djalan ketjil itu tak ada tampak seorang djuapun, dan hal ini tak perlu diherankan, karena salah sebuah sisi dibentuk oleh dinding pandjang dan tinggi dari sebuah pabrik besar, sedang jang lain sebagiannja adalah dinding tembok samping dari pekarangan depan rumah Lord Aberdeen, selandjutnja kedapatan tembok sepandjang kebun. Kedua lelaki ini adalah Raffles, Oknum Tak Dikenal jang senantiasa di-tjari¹ polisi dan sobat-kentalnja Charles Brand. Bila mereka dapat menjadari, bahwa Oknum Tak Dikenal dan Lord William Aberdeen adalah itu² djuga orangnja, tentulah sudah lama berachir hidup petualangan sang „patriot-rakjat-murba" itu, sajang..... mereka belum djuga lagi dapat mentjium bahwa ber-tahun² lamanja Raffles bersembunji dibelakang nama dan topeng Lord Aberdeen, filantrop kajaraja itu.

Malam itu ia dibangunkan dan didorong oleh gema suara hatinja jang resah-gelisah, nan sering menjuruh ia berdjalan ber-djam² lamanja mengitari kota London tanpa tudjuan pasti, sering² dikawani oleh Brand, walaupun dalam perdjalanan tersebut djarang keduanja mengutjapkan sepatah katapun, tenggelam dim lubuk kenangan dan renungan maha dalam. Atjap pula pelantjongan² malam ini membawa kepada petualangan² tak ter-duga², tapi sering pula keduanja pulang lagi tanpa mendapatkan hasil apa². Sekali umpamanja ia keluar dengan pakaian dan sikap jang amat dikenal oleh para anggota clubnja, kemudian harinja ia muntjul lagi dengan penjamaran jang pasti akan menarik hati seorang bintang film kawakan, namun jang telah sering sekali dapat mengetjoh pentjiuman andjing² terlatih dari polisi Scotland Yard jang masjhur itu.

Kali ini sang filantrop keluar dgn. make-up á la John Raffles, tak lebih tak kurang, jakni seorang pemuda djangkung dan indah bentuk badannja, dengan otot² jang menundjukkan, bahwa hanja sedikit sekali tjabang olahraga jang belum ia kenal, dan bahwa ia senantiasa masih mendjadi bintang dilapangan cricket; garis² mukanja membajangkan ketegasan

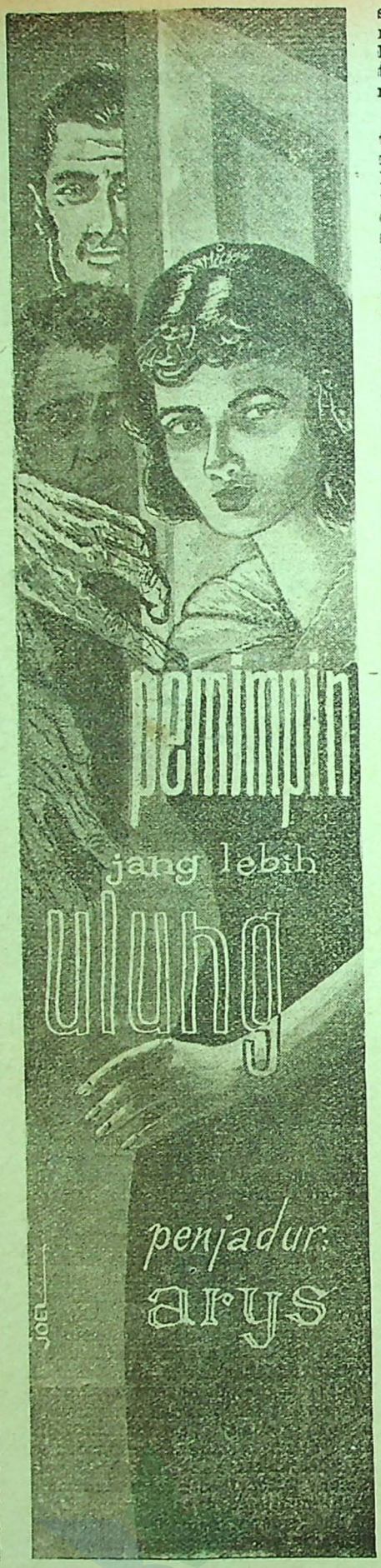

(BAGIAN KE-I)

sikap, ditambah pula dengan matanja nan kelabu-tadjam, jg serasa tembus kehati orang jang ditatapnja dan jang terkadang dapat bersinar se-olah² menjemburkan api.

Usia Raffles kini kira² empatpuluh tahun, tapi banjak orang jang akan menaksir dia sekitar angka duapuluh limaan. Gerak-geriknja selintjah kutjing, njatalah ia bukan lelaki bertenaga lemah, sebab dengan terus-menerus berlatih, dapatlah ia memelihara kelemasan tubuhnja. Charles Brand djauh lebih muda dari sobat-karibnja itu. Parasnja lembut, tirus, matanja besar, biru, rambutnja hitam dan keriting, kulitnja halus sekali, sehingga banjaklah perempuan² nan iri iri hati padanja. Toh dia bukan seorang bantji dan walaupun tubuhnja ramping, tubuh itu ternjata pula sering dilatih dengan ber-bagai² bentuk olahraga.

Sesaat lamanja keduanja berdiri, dan ketika tak didengarnja sesuatu apapun ke-dua²nja tjepat² melangkah ketepi Waterloo Place. Disini suasana agak ramai, tetapi ketika mereka tiba di Trafalgar Square, keramaian itu tambah meningkat lagi, dengan berseliwernja mobil². Diudjung djalan Northumberland Avenue, pada perbatasan Victoria Enbankment dan djalan jang baru mereka lalui, keadaan itu mereda dan pada pelabuhan Thames mereka hanja melihat beberapa buah mobil sadja lagi jang masih lalu-lalang. Waktu mendekati djembatan Charing-Cross, bertanjalah Brand:

„Apakah sebenarnja rentjanamu, kawan?"

„Aku samasekali tidak punja rentjana apa², Charles. Menurut sangkaku, perdjalanan serupa inilah jang sangat menarik hati. Kita ber-djalan² selelanja..... dan kalau kebetulan terdjadi sesuatu, sjukur alhamdulil'-llah. Mari menjeberang sungai itu, dengan demikian kita tiba dibagian kota London jang paling ramai, ditempat mana pada siangnja sangat sibuk, sebab dia adalah perindustrian kota-dunia." Sambil ber-tjakap² keduanja telah melalui setengah dari djembatan jang sempit itu dan sesaat lagi mereka telah berada didjantung kota London jang dikenal dengan daerah perdagangan jang makmur dan senantiasa sibuk. Ada beberapa djurus mereka mengikuti djalan keretaapi jang menudju ke stasiun Waterloo, salahsebuah dari stasiun² jang terbesar di London, kemudian keduanja membelok kekiri. Dari sini tiada tampak sungai jang membelah kota itu pada sisi lebarnja, karena rumah², sebagian besar daripadanja gudang², membatasi sungai itu, dan pada sisi ini ia hanja dapat ditjapai dengan kendaraan²-air. Dipinggir sungai biasanja dimuat barang² dagangan dan untuk keperluan itu disana-sini dibangun pangkalan² besar, sebagian diantaranja mendjorok keair, dimana kapal² dapat merapat untuk dimuati atau dipunggah.

Kini sudah pukul satu malam dan hampir tak tampak orang² jang liwat didaerah ini, dimana siang harinja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

orang bekerdja keras. Letih dan lesu memaksa mereka tidur sendja². Beberapa lamanja keduanja berdjalan dengan diam² ber-sisi²an, hanja sesekali bertukar pandangan. Sekarang mereka berada di Commercial Road, sebuah djalan jang agak lebar, dihubungkan oleh dua buah lorong dengan sungai Thames, namun djaranglah keduanja sedjadjar amat dengan tepi sungai itu. Achirnja kedua laki² itu melangkah diatas sebuah lapangan terbuka jang luas dekat sungai, dimana sedjumlah peti² dan bandela² ditutupi dengan kain terpal, menantikan truck² dan kereta² gandeng jang akan mengangkutnja dari situ. Pada saat itu bulan keluar dari balik gumpalan awan dan dikedjauhan memantullah kilauan lapis² tipis es jang laksana perak, memenuhi sungai Thames sedjak beberapa hari jang lalu dan sebentar lagi, bila tjukup tebalnja, akan terhalanglah seluruh lalulintas disungai itu. Lambat² Raffles dan Brand menudjukan langkahnja kedermaga jang pada bagian ini sedjadjar dengan sungai dan memotong barisan gudang². Mendadak telinga mereka dikedjutkan oleh senada teriakan pendek, se-olah² dipekikkan oleh seseorang jang mulutnja sedang disumpal. Kemudian menjusul suara orang bergumul, diikuti oleh rekannja lapisan es dan djatuhnja tubuh seseorang menimpa air.

„Apa itu?", tanja Brand dengan kaget. Ia berhenti melangkah dan menggamit lengan Raffles.

„Suara itu datang dari tepi sungai sebelah sana", djawab Raffles jang tegak diam² sambil membungkukkan badannja kedepan. „Rupanja ada seseorang jang sedang ditimpa bentjana maut!"

„Aku mendengar langkah orang² jang menghilang dengan tjepat", kata Charles Brand pula.

„Tentu ada terdjadi sesuatu kedjahatan, Charles, marilah kita segera kesana", kata Raffles. Dengan tjepat mereka berlari kepinggir sungai dan tepat ketika mereka sampai disitu, terdengarlah derum mesin mobil jang dihidupkan, diikuti bantingan pintu jang dihempaskan dengan keras, lalu tampaklah sebuah kendaraan menghilang didjalan jang kelam. Tak terniat oleh mereka untuk membuntuti mobil itu, ada tugas lain jang sangat membutuhkan tenaga keduanja. Mereka menemukan sebuah dermaga, muntjul kira² semeter diatas air, dekat mana lapis permukaan es sungai itu sudah remuk. Sebuah lubang besar djelas sekali menundjukkan tempat, dimana baru sebentar ini sesosok tubuh dengan segala berat jang dipunjainja, menerdjang hantjur lapis es tersebut.

Dengan tidak berpikir pandjang lagi, Raffles bertiarap dipinggir dermaga itu, sehingga tubuh atasnja melengkung meliwati pinggiran beton itu dan pelan² terdengarlah suaranja :

„Pegang kakiku kuat², Charles !"

Sementara orang muda itu menekan kaki Raffles dengan se-kuat² tenaganja, jang tersebut belakangan ini mendjulurkan tangan dan sebagian dari lengannja keair jang sedjuk itu sambil me-raba² kekiri dan kekanan. Sedjurus kemudian ia menghela nafas dengan lega. Tangannja menjentuh sesuatu jang berat dan ber-gerak². Djari²nja teraba akan rambut seorang laki². Ketika kepala itu ditariknja keatas, tampaklah wadjah jang menjeringai dan putjat. Matanja babak-belur. Dengan mengumpulkan seluruh tenaganja, Raffles menarik tubuh itu, sehingga achirnja Brand dapat pula menolong mengangkatnja dengan ter-bungkuk². Beberapa sa'at kemudian kedua sahabat itu berhasil menggolekkannja didermaga. Dengan susah-pajah Brand menahan teriak bahana djidjik dan takut, jang menjesak kekerongkongannja. Dari dada orang jang terbenam itu muntjullah hulu sebilah belati.....

Bila kedua pelantjong malam itu datang terlambat sedetik sadja, pastilah simalang itu tenggelam djauh kebawah permukaan air, sehingga tak mungkin lagi untuk ditolong. Raffles membungkuk mengawasinja, lalu berkata :

„Djika dapatlah kita dengan segera mengangkutnja kesebuah tempat, dimana kita mungkin merawatnja dengan baik, rasanja besarlah harapan untuk menolong njawanja. Tolong aku menggotongnja, Charles. Marilah kita tjari kendaraan!"

„Tapi kemana dia akan kita bawa ?", tanja Brand. „Sungguh tak mungkin kita membawanja dengan selamat sampai ke Cromwell Street. Atau adakah kiranja rumahsakit disekitar daerah ini ?"

„Dengar, kawan. Kita tak djauh lagi dari Victoria Street. Disitu ada rumah sewaanku, marilah kita angkut dia kesana".

Tubuh jang berat karena air dan darah itu diangkat dan digotong mereka setjepat mungkin melalui djalan memintas menudju Commercial Road Untung sekali bersua sebuah taksi jang sedang berhenti, baru sadja menurunkan penumpangnja. Sisupir memandang dengan mualnja kepada tubuh jang kaku, putjat dan berleleran darah itu. Sesudah lama tawar-menawar, barulah ia bersedia mengangkut mereka. Inipun, karena kepadanja didjandjikan upah jang besar. Dengan hati² siluka itu diangkat kedalam mobil. Brand duduk disamping supir. Ketjepatan lari mobil dimalam sepi itu disongsong oleh angin jang se-olah² membekukan sekudjur tubuh, membuat tubuh kedua sahabat itu gemeletuk kedinginan. Sepuluh menit ke-

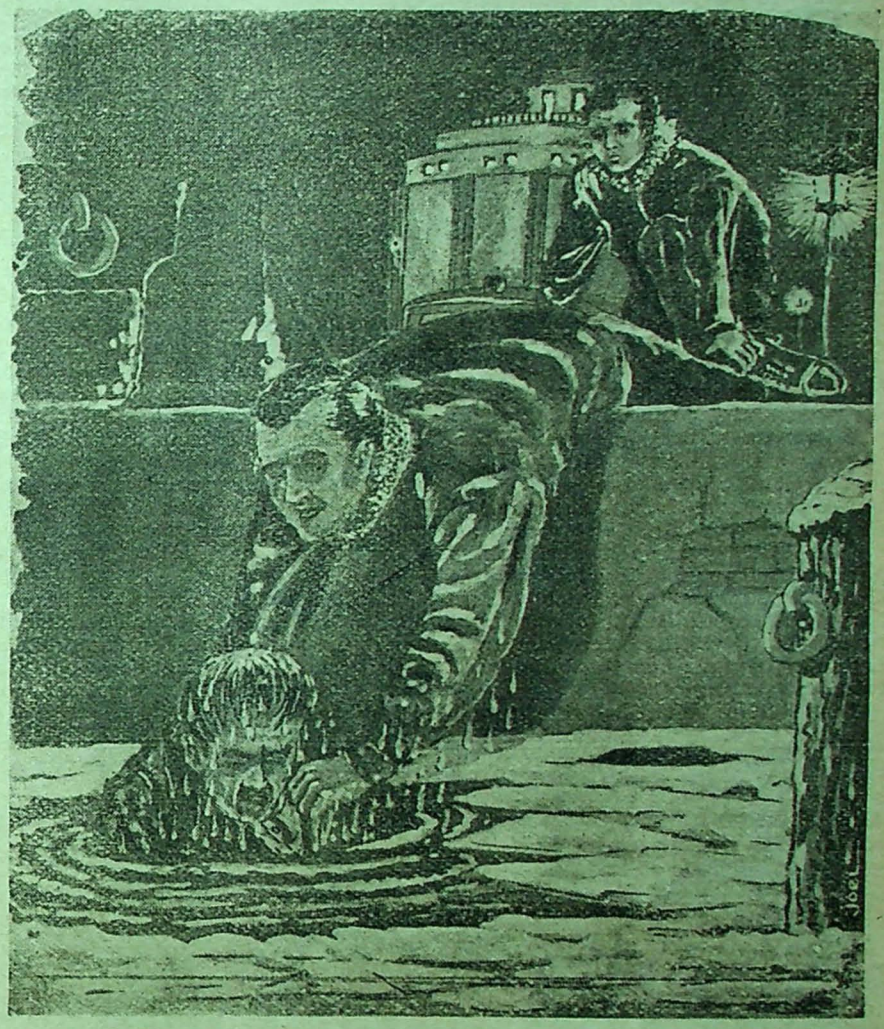

Dengan mengumpulkan seluruh tenaganja, Raffles menarik tubuh itu, sehingga Brand dapat pula menolong mengangkatnja dengan terbungkuk-bungkuk.

mudian kendaraan itu berhenti dimuka sebuah rumah rendah dan sederhana di Victoria Street, dua diantara tingkatnja jang paling bawah disewa oleh Raffles untuk bermalam, bila ia sedang menjaru dan muntjul di London sebagai Mr. Brown.

Brand melompat dari tempat duduknja dan membuka pintu rumah itu dengan kuntji jang diberikan Raffles kepadanja. Dengan bantuan sisupir Raffles menggotong tubuh jang luka² itu kedalam rumah dan dengan hati² ia diletakkan membudjur dibangku kaju diruang depan. Sesudah menerima upahnja, sisupir buru² meninggalkan penumpang²nja jang aneh, lalu menerbangkan taksinja, laksana diburu djin dan setan. Siluka sementara itu dibawa kesebuah kamar, dimana terdapat sebuah katil besar; pakaiannja diloloskan, lalu ia dibaringkan diatas kasur. Barulah sesudah diterangi tjahaja lampu listrik, Raffles dan Brand menampak sesuatu jang sedjak tadi tiada terlihat oleh mata mereka. Pada hulu belati jang menantjap didada simalang itu diletakkan sepotong kertas karton, ditulisi dengan tinta merah, tiga buah huruf' besar. Walaupun agak kabur, karena dilunturkan oleh air, huruf² itu masih njata dan berbunji : S.K.M.

* * *

Sebelum berusaha memetjahkan arti ketiga huruf rahasia itu, Raffles dan Brand memusatkan seluruh perhatian mereka terhadap diri simalang, jg tergeletak disana dgn wadjah putjat. Umur lelaki itu takkan lebih dari empatpuluh lima tahun, walaupun rambutnja telah berwarna kelabu. Bentuk parasnja mempunjai keseimbangan, ia dapat dikatakan indah, lebih² lagi karena bibirnja disaluti selapis tipis kumis ketjil. Gigi²nja tersusun rata, dagunja persegi-empat, kekar, alisnja tebal dan hitam.

Brand tahu betul, bahwa dirumah itu terdapat sebuah kamar jang diperlengkapi dengan obat²an. Ia segera kesana, diambilnja obat² jang diperlukan beserta beberapa kantung dari karet jang diisinja dengan air panas. untuk diletakkan dikaki dan dibelakang sisakit jang kedinginan itu, sementara Raffles sudah selesai memeriksa luka sisakit. Darah jang menjembur² keluar dari luka karena belati itu segera disumbat dengan obat, kemudian Raffles membalutnja dengan keahlian seorang dokter jang tjekatan, sesudah semuanja dibersihkan lebih dulu, untuk mentjegah peratjunan.

Lelaki itu kini terbaring diam²; ia letih sekali karena kehilangan darah bukan sedikit. Dengan hati² sekali Raffles dan Brand men-gosok² persendian² jang membeku itu, kemudian sisakit ditutupi dengan selimut. Selesai itu, Raffles menuangkan minuman perangsang diantara gigi² simalang, jang satu sama lain saling mentjengkam. Kini kedua sahabat itu duduk berseberangan menghadapi katil, berpandang²an tanpa mengutjapkan apa². Brand lalu memegang potongan karton itu dan berkata dengan termangu².

„Apakah kiranja arti ketiga huruf ini?" Raffles memandanginja dengan tersenjum, katanja :

„Aku sungguh merasa iri akan optimisme jang kaumiliki, Charles. Engkau rupanja sudah lupa samasekali, bahwa kita pernah beberapa kali terpaksa berhadapan dengan sebuah sarikat jang berlambangkan ketiga huruf itu, pula dalam suasana jang bagiku tak semudah engkau untuk melupakannja begitu sadja.....!"

„Sarikat Kuntji Mas !", seru Charles dengan girang.

„Tentu sadja, sangka kau apa ?", sahut Raffles. „Njatalah sarikat ini berbuat sedemikian kedjamnja, agar mendjadi tjontoh bagi jang lain²nja".

„Djadi, orang ini djuga anggota dari sarikat itu ?"

„Mungkin sekali. Barangkali pakaian orang ini dapat memberi petundjuk kepada kita; tjobalah lihat, kalau² kaudapat menemukan sesuatu padanja".

Brand berdiri dan melangkah kekursi, dimana digantungkan pakaian jang basah kujup itu, lalu mulai memeriksa kantung²nja. Diketemukannja sebuah dompet jang berisi uang perak sedjumlah satusetengah pon, sebatang pinsil tumpul, beberapa alat² jang sangat menarik perhatian Raffles, karena mungkin sekali perkakas² untuk mentjuri, kemudian sebuah dompet plastik usang, berisikan beberapa lembar surat jang hampir tak terbatja, karena tulisannja telah luntur disapu air. Dalam pada itu Raffles memeriksa tangannja; ia hanja memakai sebentuk tjintjin jang sederhana dan melingkari djari kanannja dengan ketat. „Laki² ini sudah kawin sedjak waktu jang telah lama silam", kata Raffles. „Tjintjin ini telah lama sekali dipakainja, sebab daging djarinja tampak menggembung, lingkaran emas itu rupanja sangat menjiksanja dalam tahun² jang telah dilaluinja itu. Hal² ini memberikan pendjelasan sedikit sekali kepada kita tentang keadaan dirinja jang sesungguhnja, baiklah kita tunggu sampai ia sendiri mendjelaskannja nanti".

„Kalau sadja dia masih terus hidup, John".

„Dia akan hidup terus, terutama djika tidak terdjadi apa², dan demamnja berkurang sedikit demi sedikit."

„Tapi kalau dia sebenarnja anggota dari sarikat jang busuk itu, jang rupa²nja belum lagi musnah dan dia sembuh kelak, mustahillah ia akan membukakan rahasia dirinja".

„Mungkin tidak, namun djika setjertjah rasa terimakasih hidup dalam dadanja pastilah ia akan membukakannja atas permintaan kita. Lagi pula, tak masuk diakal rasanja, bahwa orang ini punja alasan² untuk melindungi diri anggota² lainnja, jang telah mentjoba membunuh dia !"

„Akan masih lamakah ia tinggal pingsan serupa ini ?"

„Bila malam ini ia tidur dengan tenang dan pada sa'at² tertentu ia terus kita berikan obat perangsang, mendjelang esok pagi tentulah ia akan dapat ber-tjakap²".

„Tapi, djika badjingan² itu mengetahui, bahwa ia masih hidup, tak dapat tidak mereka akan mengubernja lagi, untuk membalaskan dendam mereka !"

„Dengan demikian, terpaksalah selama itu ia kita biarkan se-olah² sudah mati", djawab Raffles dengan tegas. „Kau tahu, aku masih berpiutang pada sarikat ini, terutama pada Dr. Fox, pemimpinnja, djiwanja, jah „otaknja jang paling buas". Mendengar itu, Brand gemetar. Dalam kenangannja muntjul lagi apa² jang telah ia alami beberapa tahun jang silam, pada waktu mana mereka berhadapan dengan **Sarikat Kuntji Mas.** Masih djelas tergambar dalam kenangannja, sa'at² ketika Raffles berhadapan dengan Prof. Shydrift, jang menemui elmaut ketika mentjoba mentjampakkan Raffles kerandjang sebuah balon-udara. Sesudah tewasnja Shydrift, tampillah

MAU BERTJERAI

June Allyson telah mengadjukan permintaannja kepengadilan untuk bertjerai setelah 15 tahun hidup bersama dengan Dick Powell. Alasannja : penderitaan batin (A.P.).



Prof. Nicholson sebagai penggantinja, jang meneruskan tantangan terhadap Raffles, diachiri pula dengan kematian sipenantang jang sebelumnja berhasil menumpas tiga njawa manusia. Pemimpin berikutnja ialah Dr. Fox. Dr. ini malah lebih unggul dari pemimpin² sebelumnja. Dengan kekuatan tangannja, Henderson (sekutu Raffles !) mengachiri njawa bandit itu, tepat ketika ia akan mentjelakakan Raffles. Masih tampak² oleh Brand, betapa Henderson, supir jang bertubuh tinggi besar itu, se-olah² memantjangkan pendjahat tersebut dengan sebilah tombak jang ditjabutnja dari padjangan sendjata² kedinding rumah, dimana pertarungan penghabisan itu terdjadi. Tak heranlah, kalau bulu kuduknja menggerinding, ketika Raffles mengutjapkan nama sarikat jg haus darah dan nama tokoh jang beberapa bulan lamanja mengepalai komplotan itu, jang selain dikota London pun beroperasi dan mempunjai tjabang² diber-bagai² ibukota dunia. Ada beberapa lamanja Raffles tidak mendengar apa² tentang sarikat itu. Kini keduanja kembali dihadapkan dengan komplotan itu. Kalau mereka tidak pernah mengenal wudjudnja, tentulah huruf² dikarton itu akan mereka artikan setjara lain. Ke-dua²nja sama² tidak mengetahui, siapa jang kini bertindak sebagai pemimpinnja, tapi pasti sudah, bahwa laki² jang lukaparah dan pingsan dihadapan mereka itu mengetahuinja dan akan mendjelaskannja kepada mereka. Beberapa ketika Brand merenung tanpa ber-kata², kemudian memetjahkan kesunjian diruangan itu : „Bagaimana akalmu akan memperdajai anggota² sarikat itu, sehingga mereka pertjaja, bahwa korban mereka itu betul² telah mati ?"

„Mudah sekali. Mereka pasti pertjaja, bahwa mereka telah berhasil membunuhnja, kalau dalam beberapa hari ini mereka tak mendengar apa² lagi tentang dirinja. Mereka tentu akan membatja koran² dan kalau tidak ada dimuat tentang penemuan majat dgn belati menantjap didadanja tentulah mereka akan menarik kesimpulan, bahwa korbannja telah tertutup oleh es dan terkubur djauh didasar sungai Thames. Sekarang lebih baik kita beristirahat dulu, Charles. Aku akan membentangkan pelbed dikamar ini. Tidurku tidak begitu lelap, karena itu aku dapat melajani sisakit, bila ia siuman kelak".

Karena dirumah itu senantiasa ada makanan² dalam kaleng, dapatlah mereka makan setjara sekadarnja, hanja tanpa roti, baik jg masih segar, maupun jang sudah kering. Brand kemudian tidur ditingkat pertama, Raffles berbaring agak kepodjok kamar itu, menemani sisakit jang tidur dengan lelap, hanja sesekali mengeluarkan erangan, sehingga sebentar² Raffles terbangun dibuatnja. Pada malam itu dua kali Raffles memberikannja minuman perangsang. Untunglah panasnja sedikit sekali naiknja, bila tak ada gangguan² lain, jakinlah Raffles, bahwa dalam waktu singkat njawa orang itu akan dapat ditolong.

(Bersambung)



MADIHIN

HANJA TERDAPAT DI BANDJAR

Oleh : Badruzzaman Jasin

BAGI penduduk kota Bandjarmasin chususnja dan Kalimantan Selatan/Timur umumnja, Madihin tidak asing lagi bagi mereka. Bila mereka mendengar atau menonton orang Madihin, tentu asjik. Sehingga berdjam-djam berdiri tidak terasa. Apalagi kalau diadakan ditempat terbuka, kadang² sampai larut malam penonton tak bergerak-gerak djuga.

Madihin sudah sedjak zaman bahari ada dan merupakan salah satu tjabang dari kesenian daerah jang spesifik **Bandjar.**

Bahasa jang dipakai ialah bahasa Bandjar dengan sedikit logat Hulu Sungai karena kebanjakan jang membawakan Dihin itu adalah orang² jang berasal dari daerah Hulu Sungai (Kalimantan Selatan).

ALAT JANG DIGUNAKAN DAN ISI DARI TJERITERA DIHIN

Orang² jang memainkan/melagukan Dihin disebut Padihinan. Padihinan ini biasanja terdiri dari dua á tiga orang lelaki dan perempuan. Adapun alat² jang dipergunakan oleh Padihinan itu sederhana sekali. Jaitu hanja terdiri dari beberapa buah gendang atau terbang sadja.

Setiap orang (Padihinan) memegang satu terbang. Tjara memukulnja dapat dilakukan ber-sama², bersahutan atau tingkah meningkah.

Bila terbang sudah dipalu, maka salah seorang dari Padihinan itu mulai melagukan Dihinnja dengan lagu jang di-buat² sedemikian rupa (lagu Dihin) sebagai pembukaan. Dengan adanja lagu² pembukaan ini, terkadang menjebabkan penonton atau pendengar ketawa ter-pingkel² karenanja.

Isi dari Dihin itu berbeda dengan Lamut. (Lamut djuga satu tjabang kesenian Kalimantan). Kalau Lamut isi tjeritera merupakan kisah pandjang tentang radja² misalnja.

Lamut dapatlah kita samakan dgn. Wajang di Djawa tapi tanpa permainan wajangnja. Djadi hanja dalangnja sadja.

Dihin biasanja menggambarkan suasana masa sekarang jang sedang dialami. Umpama tentang penghidupan se-hari², soal² ekonomi, politik, pergaulan dan sebagainja. Tjara mentjeriterakannja dilagukan dg. irama jg. tertentu, jaitu lagu Madihin. Bentuk tjeritera merupakan sjair dan dilakukan dg. sindir menjindir.

Keistimewaan dari Padihinan ialah: sewaktu mereka madihin, mereka dapat membuat sadjak pada achir tiap² kalimat jang sedang diutjapkannja pada saat itu tanpa tjatatan terlebih dahulu dan dapat menjambung kata² temannja atau ber-sahut²an se-olah² tidak dipikir lebih dahulu. Dengan demikian sangat ramai dan enak kedengarannja.

WAKTU DIADAKANNJA KESENIAN MADIHIN

Madihin biasanja diadakan diwaktu malam hari pada perajaan² seperti temantenan, hari-Raja, perajaan hari ulang tahun kemerdekaan dsb.

Pada hari² gembira tersebut Madihin djarang dilupakan orang, terutama di-kampung². Padihinan itu main diatas panggung jang spesial disediakan untuk mereka atau hanja duduk diatas kursi dan terkadang djuga bersila. Para hadirin/penonton berkerumun mengelilinginja.

Padihinan² itu pandai sekali membuat variasi² lutju diwaktu mereka sedang asjik Madihin, sehingga penonton tertawa gelak lebih² anak² bersorak sorai menambah riuh gembiranja suasana perajaan.

Demikianlah sekelumit tentang kesenian Madihin jang terdapat didaerah Kalimantan Selatan.

Bila anda ingin sekali² untuk menikmatinja, anda dapat mendengarnja liwat RRI Bandjarmasin sekali seminggu dengan tjatatan bila para Padihinan tidak meninggalkan kota untuk bermain di-daerah² di Kalimantan. * * *



* Makmur (nomor dua dari kanan), seorang anak jang tidak punja modal dan hidup dalam kekurangan, berusaha mentjari sesuap nasi dengan mendjual koran. Ia hanja mempunjai seorang nenek jang sering pula sakit, tapi ketekunannja untuk mentjari nafkah hidup tidak kenal mundur.

„PENDJUAL KORAN"

(Produksi : Anom Pictures)

MAKMUR (MANGAPUL) seorang anak jang patuh dan tekun hidup dalam penderitaan bersama neneknja. Ajah dan ibunja telah meninggal karena suatu ketjelakaan. Se-hari² Makmur membantu neneknja dalam berdjualan.

Untuk membantu neneknja dalam mentjari uang itu ia berusaha untuk mendjual koran. Mula² ia tidak memperoleh kepertjajaan dari djuragan koran SAMSUDIN (**Z. GANGGA**), tetapi achirnja meliwati temannja (UDIN), Makmur berhasil pula mendapatkan beberapa koran untuk didjualnja.

Berkat ketekunan dan radjinnja, madjulah pendjualan korannja itu sehingga ia mendapatkan penghargaan dari Samsudin. Pada suatu hari ketika Makmur sedang berdjualan koran diantara mobil², ia terdjatuh, korannja tersebar dan tergilas oleh mobil². Melihat itu Makmur sangat sedih dan pada saat itu liwatlah seorang Dokter wanita Dr. Winarni (**Pudjiati S**). Ia berhenti dan Makmur diberinja uang Rp 25,— untuk ganti kerugian koran. Makmur dengan keberatan menerima uang itu. Inilah kontak pertama dengan Dr. Winarni. Dan setelah itu Makmur mendjadi pengantar koran jang setia kerumah Dr. Winarni.

Selama itu nenek Makmur jang selalu dalam keadaan sakit² diadjaknja kedokter, tetapi nenek jang masih berpikiran kolot ini selalu menolaknja, malahan sebaliknja ia berusaha berobat kedukun.

Tetapi achirnja keadaan jang demikian itu diketahui oleh Dr. Winarni, sehingga dokter ini memerlukan datang kerumah Makmur untuk mengobatinja.

Dalam pada itu dokter Winarni ini selalu memperhatikan tingkah-laku Makmur jang djudjur, tekun dan radjin. Dalam keadaan dimana Makmur selalu menghadapi neneknja jang sakit dan perkenalannja dengan Dr. Winarni menumbuhkan dalam pikirannja suatu tjita² hendak mendjadi dokter.

Agaknja tjita² jang tidak tampak itu terasakan djuga oleh Dr. Winarni sehingga pada suatu ketika Makmur beserta neneknja diambillah oleh dokter Winarni dan hiduplah Makmur dengan neneknja dalam rumah Dr. Winarni. Kesempatan jang baik ini telah dipergunakan se-baik²nja oleh Makmur untuk bekerdja beladjar lebih keras dan radjin lagi.

Demikianlah pendjual koran jang tekun, radjin dan djudjur dan selalu hidup dibawah tekanan penderitaan, berkat pertolongan dokter Winarni jang achirnja mendjadi seorang dokter jang penuh kemanusiaan pula. * * *

* Dr. Winarni (tengah), setelah menolong Makmur dari suatu ketjelakaan, tertarik akan keradjinan anak ini. Mulanja ia hanja memberi Makmur uang sedikit untuk modal membeli koran, tapi kemudian ia mengadjak Makmur dan neneknja tinggal dirumahnja sendiri.



Tjerita/Scenario/Sutradara:

Rd. ARIFIEN

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

FLAMING STAR





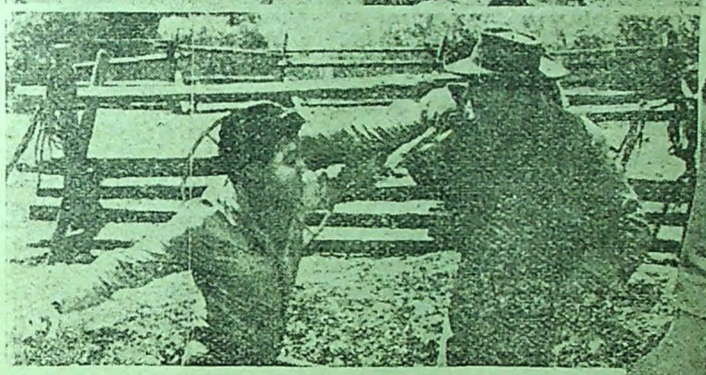

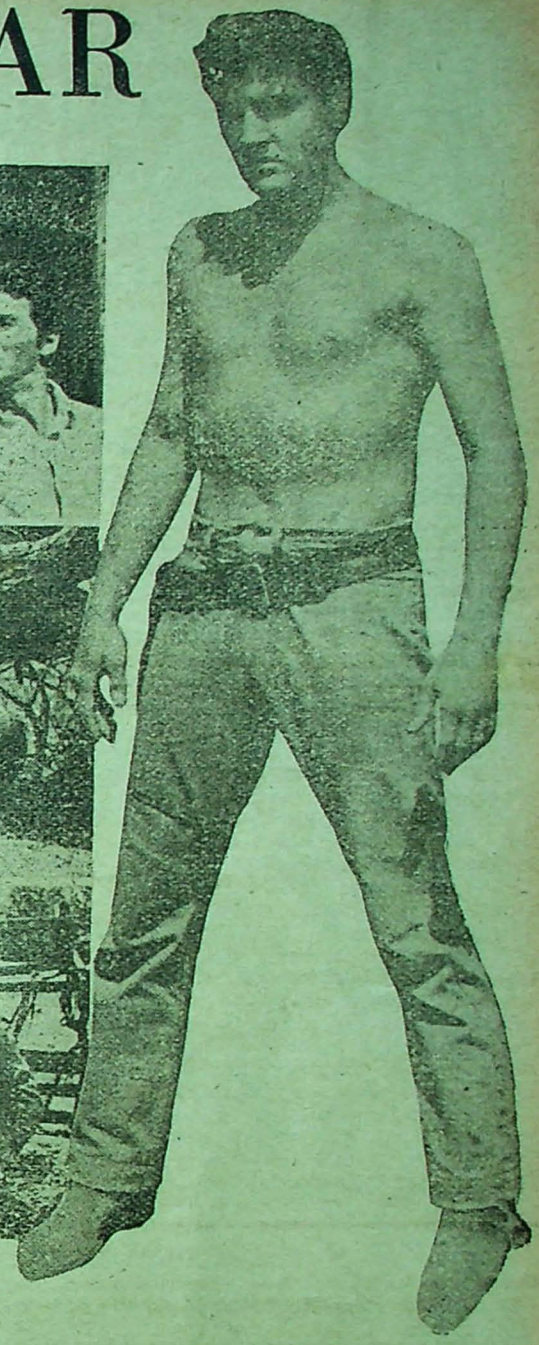

(FOX)

PACER (**Elvis Presley**) adalah anak kedua dari ajahnja Sam Burton (**John McIntire**). Ibunja seorang keturunan India jg. tjantik bernama Neddy (**Dolores Del Rio**). Kakak lelaki Pacer jg. bernama Clint (**Steve Forest**) bukan dari ibu Pacer tapi dari seorang wanita kulit putih. Pada suatu pesta ulang tahun Clint tamu² telah memenuhi rumah keluarga Burton itu, dan bagi Clint hari itu bukan sadja hari ulang tahunnja, tapi djuga peresmian pertunangannja dengan Roselyn Pierce (**Barbara Eden**), jang sudah sedjak lama ditjintainja. Karena rumah² para tamu mereka terlalu djauh djaraknja maka Pacer dan Clint mengantarkan tamu² sampai setengah djalan. Keluarga Howard jang baru kembali dari pesta tadi setibanja dirumah telah diserang oleh orang² Indian suku Kiowa jang dikepalai oleh Buffalo Horn (**Rudolph Acosta**). Semua keluarga Howard dibunuh oleh suku tadi termasuk anak².

Ketika dirumah keluarga Burton terdjadi pembitjaraan sekitar pembunuhan tadi antara ajah dan anak²nja, kebetulan lewat satu regu orang kulit putih jang dipimpin oleh Dred Pierce (**Karl Swenson**) jang meminta supaja keluarga Burton mau menanda tangani surat pernjataan bahwa Burton dan anak²nja memihak kulit putih. Tapi tjara mereka itu berupa hinaan terhadap ibu Pacer, walaupun ibunja ini berasal dari suku Indian Squaw. Pacer naik darah mendengarnja dan menembak salah seorang anggota regu tsb, sehingga regu itu berlalu sambil menembaki sapi² Burton. Besoknja Clint pergi mengumpulkan ternak mereka jang telah berkeliaran itu sedangkan Pacer mendjaga ibunja dirumah. Clint jang diizinkan memihak kulit putih oleh ajahnja menolak dan mengatakan bahwa ia berpihak pada ajah, ibu dan adiknja. Dua orang jang nompang bermalam dirumah Pacer tapi kemudian ternjata memaksa ibu Pacer menjerah telah dihadjar oleh Pacer ditengah djalan. Dalam pada itu Buffalo Horn membudjuk Pacer supaja mendjadi ketua mereka, tapi dengan antjaman kalau Pacer menolak ranch-nja akan dibakar. Ketika kembali dari menemui suku Kiowa untuk melakukan musjawarah ibu Pacer telah kena tembakan, dan meninggal.

Indian dari suku Kiowa rupanja tidak mentjapai persetudjuan dengan Pacer sehingga mereka datang menjerbu dan membakar ranch-nja. Ajahnja kena tembak, sedangkan Clint tak dapat berbuat apa². Clint disembunjikan oleh Pacer supaja tidak djadi korban. Ajahnja jang hanja luka bersama Clint ditinggalkannja dan ia dan Pacer kini bermuslihat ikut dengan suku Indian itu sebagai pemimpinnja. Pacer mendapat luka walaupun begitu ia datang mendjenguk Clint dan berkata: „aku datang utk mendjenguk kau" Djangan kau bantu aku jang sudah mati. Tjuma tekadku keras menahan lambatnja maut, aku telah melihat bintang berapi (flaming star). Bintang jang dimaksud Pacer adalah bintang jang menurut kepertjajaan Indian bintang maut dan menudju ..... ***



PENDIDIKAN KEBUDAJAAN UNTUK RAKJAT



DIASUH OLEH: WIRATMO SOEKITO

Kesenian Sebagai Pembebasan

APABILA kita mengatakan „kesenian sebagai pembebasan", bukan tidak mungkin, sekiranja ada jang merasa heran, sebab bagaimanakah mungkin kesenian itu membebaskan, umpamanja adakah kesenian jang dapat membebaskan bangsa jang tertindas dari imperialisme ? Apakah umpamanja kita melihat suatu pameran lukisan, kita dapat mengambil lukisan itu untuk membebaskan Irian Barat ? Demikian pula senisastra, senimusik, senitari ? Pertanjaan² ini tidak sadja dapat muntjul dari seorang awam, seorang jang tidak tahu abc-nja kesenian, melainkan djuga dari seorang terpeladjar, malahan dari seorang seniman sendiri. Oleh karena itu kali ini kita mengambil „kesenian sebagai pembebasan" sebagai pokok persoalan.

Per-tama² amat perlu kita ketahui, bahwa jang dimaksudkan dengan „pembebasan" disini bukanlah dalam arti politik, melainkan dalam arti psychologik. Djadi, apabila kita mengatakan, bahwa kesenian itu membebaskan kita, maksudnja bukanlah membebaskan kita dari suatu penindasan politik, maupun ekonomi, melainkan kesenian itu membebaskan kita dari suatu penindasan djiwa, artinja penindasan dari sesuatu kekuatan jg menekan, jg memendjarakan djiwa kita, sehingga kita tidak bebas lagi.

Sedikit observasi tentang penindasan djiwa.

Seorang mahasiswa mendapat beasiswa untuk beladjar diluar negeri selama lima tahun. Tetapi selama lima tahun itu ia tidak memperoleh hasil apa². Udjian²nja tidak pernah ditempuh dengan lulus. Ketika masa beladjarnja sudah habis ia pulang lagi ketanah-airnja. Tetapi ia mengatakan kepada seorang temannja, bahwa ia seorang sardjana. Ketika ia mengetahui, bahwa temannja itupun mengetahui kebohongannja, ia lalu tidak berani lagi bertemu dengan temannja itu. Mahasiswa jang gagal itu karena tidak berhasil mendapatkan pekerdjaan jang baik, artinja jang dapat mentjukupi keperluannja, maka hidupnja berhutang kesana dan kemari. Mula² banjak djuga teman²nja jang telah menolongnja, akan tetapi karena hutang² ini tidak pernah dibajarnja kembali, mereka mendjadi malas. Dengan demikian ia kehilangan teman²nja seorang demi seorang, bukan oleh karena teman²nja itu meninggalkan atau mendjauhkannja, melainkan ia sendiri tidak berani bertemu, karena malu, tidak dapat mempertanggungdjawabkan perbuatannja. Dari hari kehari ia semakin menjembunjikan dirinja seakan² ia di-kedjar² polisi, sedangkan sebetulnja tidak ada jang mengedjar²nja. Ia tidak berani bertemu dengan orang-lain jang sudah mengenalnja agak baik melainkan ia hanja berani bertemu dengan orang-lain jang masih baru, artinja jg belum mengenalnja baik² dan kepada orang-lain jang masih baru ini ia senantiasa berusaha utk menutupi dirinja, supaja ia tidak dipandang rendah, supaja ia djuga dihargai baik² sebagai manusia, dsb.

Demikianlah, apabila kita memperhatikan kenjataan² jang telah kita observasi ini, dapatlah kita mengambil kesimpulan, bahwa mahasiswa tsb. bukan sadja tidak mau bertemu dengan orang-lain jang telah mengenalnja baik² jaitu teman²nja sendiri, tetapi djuga ia tidak mau bertemu dengan orang-lain jang belum mengenalnja baik², jaitu orang-lain jang masih baru. Hanja sadja bedanja dengan orang-lain jang telah mengenalnja baik² itu ia tidak mau menampakkan dirinja dalam arti ia tidak mau dilihat, tidak mau ditegur, dsb., sedang dengan orang-lain jang belum mengenalnja baik² ia tidak mau menampakkan dirinja dalam arti ia walaupun mau dilihat, ditegur, malahan berkundjung kerumah, namun ia tidak mau mengatakan kenjataan² jang sebenarnja, ia selalu mau menutupi kenjataan² itu se-dapat²nja. Orang jang mengalami sebagai mahasiswa tsb. adalah orang jang djiwanja tertindas, adalah orang jang mengalami penindasan djiwa. Dalam rupa jang sama adalah orang jang mengatakan „ja", sedang dalam hatinja „tidak", orang jang mengatakan „mau", sedang dalam hatinja „tidak mau", orang jang mengatakan „setudju", sedang dalam hatinja „tidak setudju", dsb. pendeknja ia adalah orang jang tidak berani menampakkan diri jang sebenarnja, ia selalu mempunjai camouflage (kedok).

Tentunja kita tjenderung untuk mengambil pengertian, bahwa orang jang kita gambarkan diatas adalah orang jang sakit djiwanja. Akan tetapi tidak. Djuga orang biasa, orang jang dikatakan normal mempunjai djiwa jang tertindas, hanja sadja tidak terlalu menjolok mata. Kebanjakan orang tidak mau mengakui kesalahannja sendiri, hanja mau menangnja sendiri sadja, dsb. dan menjamakan keinginannja dengan kebenaran. Orang jang tidak lagi melihat perbedaan antara keinginan dan kebenaran tidak akan kuat untuk menghadapi kenjataan² jang sebenarnja. Ia tidak akan senang, malahan akan sakit hati, apabila ia mendengar pen-

---

*** KEBAJA SHOW DI SAMARINDA ***

Dalam rangka memperingati hari Ibu tahun jang lalu telah diadakan berbagai show diantaranja kebaja show seperti kelihatan pada gambar.



PERPUSTAKAAN NASIONAL

dapat orang-lain jang sangat bertentangan dengan pendapatnja. Keadaan jang demikian ini ditimbulkan oleh penindasan djiwa.

Kesenian sebagai pembebas.

Adapun jang dapat membebaskan djiwa jang tertindas itu dari penindasan adalah kesenian. Aliran jang mempunjai ketjenderungan ini makin kuat dalam abad jang lalu, jang telah bermula seabad sebelumnja di Djerman dibawah pimpinan seorang pudjangga Djerman jang bernama Johann Wolfgang Goethe, seorang pudjangga jang sangat terkenal, dan malahan dinegara² luar Djerman ia lebih terkenal daripada di Djerman sendiri. Menurut aliran ini kekuatan pokok dari kesenian adalah idea, jaitu kesadaran dari sesuatu jang universal, tetapi mempunjai wudjud jang konkret. Mempunjai kesadaran dari sesuatu jang universal berarti, bahwa idea itu tidak hanja dapat diterima disuatu negeri sadja, umpamanja Djerman, melainkan djuga di-negeri² lainnja. Selain itu mempunjai kesadaran dari sesuatu jang universal berarti djuga, bahwa idea itu tidak hanja dapat diterima oleh sesuatu generasi atau angkatan sadja, umpamanja angkatan zamannja Goethe dua abad jang lalu, melainkan djuga oleh angkatan² lainnja, umpamanja angkatan kita sekarang. Karena kekuatan pokok dari kesenian itu adalah idea, maka kesenian itu sanggup menjelami kenjataan² untuk menjatakan kebenaran. Apakah artinja menjelami kenjataan² tidaklah lain daripada menempatkan diri manusia pada proporsi jang setepatnja, jaitu tidak tertjerai dari masjarakatnja, mengingat bhw manusia adalah machluk sosial. Tidak tertjerai dari masjarakat atau lingkungan sosialnja berarti, bahwa manusia itu sebagai anggota masjarakatnja memiliki keberanian utk menampakkan diri dengan betul² dan tidak di-buat² ataupun di-tutup²i, tanpa kedok, dsb. Adapun sjarat²nja utk mentjapai kondisi insani jang demikian itu manusia sebagai anggota masjarakat harus sanggup menghajati kesenian, supaja dengan demikian ia dapat dibebaskan djiwanja oleh kesenian itu dari penindasannja.

Oleh karena itu pada umumnja seorang jang sanggup menghajati nilai² kesenian orang itu mempunjai kebebasan mental atau kebebasan djiwa. Akan tetapi harus ditjatat, bahwa nilai² kesenian jang dihajatinja itu adalah nilai² kesenian jang sebenarnja. Sambil memikirkan konsekwensi djalan pikiran ini kita berpendapat, bahwa ter-lebih² seorang seniman haruslah seorang jang djiwanja telah bebas. Bagaimanakah seorang jang djiwanja sendiri tidak bebas akan membebaskan djiwa orang-lain dari penindasan ? Sungguh tidak mungkin seorang budak membebaskan budak lain dari perbudakan. Teranglah disini betapa beratnja tugas dan funksi seorang seniman itu, karena ia harus sanggup membebaskan djiwa orang-lain dari penindasan. Meskipun demikian, seorang seniman tidak perlu tjongkak, bahwa ia seorang pahlawan pembebasan. Ia tidak perlu terlalu sadar tentang hal ini. Tjukuplah bila ia telah melakukan karjanja se-baik²nja sebagai seniman dengan berpegang teguh pada kenjataan². Hendaklah seorang seniman tidak mengchianati kebebasan djiwanja sendiri, supaja ia dapat melakukan tugas dan funksinja dengan sebaik-baiknja, sehingga ia dapat turut serta berusaha membebaskan orang lain dari perbudakan.

Dalam pada itu djikalau barangkali ada jang bertanja, apakah hal ini bukan berarti, bahwa pembebasan tsb. adalah pembebasan individu demi individu, perlulah kiranja kita menerangkan sedikit, bahwa pembebasan itu dapat bersifat raksasa, ini bergantung kepada kondisi dan besar-ketjilnja kekuatannja. Malahan suatu pembebasan massalpun dapat dipenuhi, tetapi sekali lagi dengan pembebasan disini kita artikan pembebasan psychologik, jang memang merupakan dasar segala pembebasan, termasuk pembebasan² politik, sosial dan ekonomi. * * *

RUMAH ASLI DI TIMOR SEPERTI RUMAH ESKIMO

INDONESIA jang kajaraja akan hasilbumi ini mempunjai pula banjak ragam kebudajaan dari suku² jang mendiami diseluruh kepulauan. Bukan sadja tjara mereka berpakaian sadja jang berlainan. Djuga bentuk rumah² mereka tidak bersamaan, masing² mempunjai keistimewaannja sendiri².

Misalnja sadja, bentuk rumah Batak di Sumatera berlainan dengan bentuk rumah orang Toradja di Sulawesi, dan bangunan rumah di Djawa nistjaja berbeda pula dengan bangunan rumah di Kalimantan.

Hal² jang sedemikian itu tentu sadja malahan menambah keindahan negara dan kepulauan kita Indonesia belaka.

Djika suatu ketika Anda melawat ke Timor, Anda akan melihat bahwa bentuk rumah² asli disana berlainan pula dengan rumah² dikepulauan lainnja. Rumah² penduduk asli dipulau Timor dibuat setjara sederhana, tetapi tidak mengurangi keindahan dan ke-apikannja.

Umumnja masjarakat pulau Timor membuat rumahnja dari rumput lalang dilengkapi dengan tiang² dan balok² tjemara jang sangat kuat, terutama induk tiang jang ditengah sekali harus kuat dan besar. Rumah² sematjam itu dapat kuat bertahan sampai 30 tahun, bahkan anak tjutju si-pembuat rumah itu kadang² masih dapat menjaksikan rumah sederhana dalam keadaan utuh.

Berbentuk sama dgn. rumah² Eskimo

Bentuk rumah² masjarakat di pulau Timor bila diperhatikan dengan teliti membajangkan pula suatu persamaan dengan bentuk² rumah orang² Eskimo jang berdiam di Kutub Utara. Bangun jg berbentuk kerutjut, kemudian sedikit diberi dinding guna mendjaga kemasukan angin, dengan satu pintu jang tjukup lebar menurut ukuran masing².

Tjara pembangunan rumah tsb. djuga dilakukan setjara gotong rojong. Bila ada salah seorang jang

(Bersamb. ke hal. 89)

Bentuk Rumah di Timor.



PERPUSTAKAAN NASIONAL



Tanja-djawab PERKAWINAN dan Rumah TANGGA

Dibawah asuhan: S M NASARUDDIN LATIF.

PERTUNANGAN & PEMUTUSANNJA

Saja seorang pemuda (berumur 22 th) telah mempunjai tunangan bernama A umurnja 18 tahun. Pertunangan kami telah berlangsung 2 tahun. Namun dalam waktu sekarang kami telah renggang, disebabkan A itu sekarang adat dan kelakuannja terlalu berobah. Sering kedengaran oleh saja perkataan[1] jang membuat saja djadi sakit hati. Dan djika dinasehati selalu tidak mau menurut. Kepada orang-tuanja pun A selalu melawan, apalagi terhadap saja. Mohon penerangan bagaimana djika pertunangan saja diputuskan? Apa tidak akan berakibat?

(E.S. BANDUNG)

DJAWABAN:

Djika anda telah jakin perkawinan anda dengan gadis-tunangan itu tidak akan membawa kebahagiaan dan kerukunan dalam rumah-tangga, ditimbang dari sudut kemaslahatan adalah lebih baik pertunangan diputuskan (tertimbang daripd bertjerai sesudah kawin kelak), ketjuali djika memang ada faktor[2] lain jang dapat menimbulkan akibat[2] jang lebih besar antara keluarga anda dan keluarga gadis tersebut. Hal ini sebaiknja anda rundingkan setjara saksama dan serious dengan orang-tua anda sendiri. Serahkanlah kepada kabinet-keluarga untuk menjelesaikannja setjara bidjaksana. Dan kalaupun pertunangan itu harus diputuskan, alasan pemutusan itu tentunja tidak dikemukakan lantaran gadis A sifat-tabiatnja kurang baik, tetapi tjukup atas dasar „mungkin tidak akan terdapat ketjotjokan" antara anda dan dia dikemudian hari.

* * *

HUBUNGAN PEMUDA & PEMUDI

Saja seorang pemuda peladjar jang beladjar djauh dari kampungku. Sebelum saja pindah kekota, telah berkenalan dengan seorang wanita sekampungku. Dalam hati saja, djika sampai dikota tudjuan hendak membuat surat untuknja. Maksud itu saja laksanakan; dan dalam tempo pendek sadja saja mendapat balasan suratnja. Hal itu berdjalan lebih-kurang 3 tahun. Baru[3] ini saja tak mendapat balasan daripadanja setelah sebulan surat saja kirimkan. Setelah saja selidiki, rupanja ibunja sakit, dan tak ada kesempatan membuat surat untuk saja. Hati saja mulai bimbang. Sedangkan beberapa bulan lagi saja akan pulang, dan sudah tentu bertemu dengan dia. Pertanjaan saja, apakah sebaiknja tindakanku sebelum dan sesampainja saja dikampung terhadap dia ?

(ARDI, DJAKARTA)

DJAWABAN:

Sebaiknja anda djanganlah terlalu tjepat mendjadi bimbang atau pessimistis. Kalau sekiranja anda akan pulang masih beberapa bulan lagi, tulislah surat kepadanja sekali lagi sebagai biasa. Kalau surat itu tidak djuga dibalasnja setelah beberapa lamanja, bolehlah korrespondensi dihentikan sementara; dan nanti setelah anda sampai dikampung tentunja anda dapat melihat dan menilai keadaannja jang sebenarnja terhadap anda sekarang.

* * *

TJINTA DAN KAKAK

Saja seorang pemuda, berumur 23 tahun, dan bekerdja pada suatu N.V. sebagai wakil Direksi. Saja sudah mempunjai kekasih di Djakarta jang berdjandji akan kawin nanti manakala dia sudah tammat sekolah. Hubungan kami tetap baik, dan surat-menjurat tetap lantjar Tetapi baru[3] ini saja diminta oleh kakak saja jang tertua supaja kawin dengan seorang gadis pilihannja jang sama-sekali belum saja kenal. Dalam hal ini saja mengatakan kepadanja, bahwa saja akan memikir-mikir dulu. Sekarang harinja untuk menjampaikan hasil pemikiran itu sudah mendekat. Saja mendjadi bingung, sebab saja belum mendapat djalan keluar bagaimana mengatasi persoalan ini. Saja ingin mendapat petundjuk[2]: (1) Bagaimana tjara saja menolak kehendak kakak saja ini?. (2) Dia belum tahu bahwa saja sudah mempunjai kekasih pilihan saja sendiri. (3) Apakah saja dianggap anak jang tidak tahu adat, manakaia saja tidak menurut dalam hal ini, sedangkan saja tidak pernah membantah sekalipun agak bertentangan dengan hati ketjil saja. (4) Dan kalau saja dipaksa, apakah jang harus saja perbuat terhadap kekasih saja, dan apakah nanti katanja terhadap saja? Terima kasih.

(ZSN. Kandangan)

DJAWABAN:

Menimbang bahwa perkawinan bukanlah soal ketjil, tetapi besar pengaruhnja bagi djalannja kehidupan seseorang manusia (pria ataupun wanita), djika anda memang berteguh hati untuk tetap meneruskan tjita[2] anda dengan gadis kekasih anda itu (jakni menolak kehendak kakak tersebut, sebagaimana maksud pertanjaan anda No. 1 diatas), dalam hal ini sebaiknjalah anda berterus-terang kepada kakak itu bahwa anda telah mempunjai pilihan seorang gadis di Djakarta untuk mendjadi isteri anda. Kemukakan kepada kakak tersebut setjara bidjaksana, bahwa anda merasa tidak akan berbahagia djika seandainja tjita[2] anda dengan gadis pilihan anda itu tidak terlaksana. Mungkin pada mulanja kakak anda akan merasa ketjewa, tetapi bukan mustahil dia bisa menerima keadaan demikian dengan pandangan jang lebih luas. Djika sekiranja anda kemudian tak dapat mengelak dan bersedia menuruti kehendak kakak tsb (karena djodoh memang dengan gadis jang dipilihkan kakak itu), baiklah anda terangkan dengan baik kepada gadis jang pertama duduk persoalannja sedjelas-djelasnja. Untuk beberapa waktu dia tentunja akan ketjewa pula. Keketjewaan itu lantaran dipandangnja anda tidak tjukup kuat dan konsekwen mempertahankan tjinta anda.

* * *

PEMUDA & TUNANGANNJA

Saja berkenalan dengan seorang gadis sedjak dari ketjil. Lama kelamaan timbul dalam hati saja keinginan hendak hidup bersama dengan dia. Setelah saja tjoba menjampaikan kepadanja maksud itu, ternjata diapun tidak berkeberatan. Kemudian pertunangan dengan persetudjuan orang tua masing[3] diresmikan; dan perkawinan akan dilangsungkan bulan Pebruari 1961. Tetapi karena sesuatu hal, terpaksa perkawinan diundurkan satu tahun. Mohon advis, bagaimana usaha saja agar hubungan kami tetap sebagai biasa. Saja kurangikah bergaul dengan dia atau berkundjung kerumahnja, sedang letak rumah kami sangat berdekatan.

(AKD. PALEMBANG)

DJAWABAN:

Peliharalah hubungan anda dengan gadis tunangan itu baik[2], dan djuga terhadap pihak orang-tua dan keluarganja. Pergaulan dengan dia baik dibatasi menurut norma[2] adat-istiadat setempat; dan perkundjungan kerumahnja djarak-waktunja hendaknja „sedang" sadja, jakni djangan terlalu sering dan djangan terlalu djarang benar. Lebih baik agak djarang, daripada terlalu sering.

* * *

SIKAP PRIA SATRIA

Saja seorang pria telah lama tjinta-menjintai dengan seorang wanita. Tetapi sekarang dia meninggalkan saja dan bersuami pria lain. Bagaimanakah tindakan saja kepadanja, haruskah saja tak usah menegornja bila bertemu, karena dia telah menjakitkan hati saja?. Mohon advis, dan terima kasih.

(M. METRO LAMPUNG)

DJAWABAN:

Sebaiknjalah anda tetap memperlihatkan sikap djentelmen, manggut atau menegor seperlunja djika bertemu muka dengan dia.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Warna w studio

NEWCOMER **Bobby Darin,** seorang biduan muda dan pemain film **(debutnja di Come in September)** tahu² telah kawin dengan **Sandra Dee,** gadis lintjah jang kita kagumi dalam **Imitation of Life.** Sudah tentu perkawinan mereka telah menimbulkan heboh karena Boby diketahui umum telah bertunangan dengan **Jo Ann-Campbell.** Apa boleh buat kali ini panah Cupido rupanja kesasar..... Anda tentu kepingin tahu siapa gerangan jang mendjadi idaman² teenagers di Amerika Serikat sekarang. Dia tidak lain **John Nash,** notabene seorang Negro dan baru berusia belasan tahun. Ia mulai terkenal sewaktu ia menjanji didepan tjorong² radio dan suaranja jang memang istimewa dalam piringan hitam telah memikat ratusan ribu pendengar. Maka mengalirlah surat² permintaan agar dimuat fotonja dalam madjalah² TV dan Radio. Betapa terkedjut para fans ketika menghadapi foto dari seorang pemuda Negro dgn tampan jang simpatik. Akibatnja? Piringan hitamnja bertambah laris dan ia diseret ke Hollywood oleh **Burt Lancaster** untuk menghadapi test depan kamera film. Pelawak **Jerry Lewis** depan seorang kawan dalam satu pesta: „Saja punja djam tangan waterproof sekali. Kalau air masuk didalam, dia tidak bisa keluar lagi..... Andaikata **Marilyn Monroe** djadi kawin dengan **Yves Montand,** dia tidak perlu robah monogramnja: MM jakni dari **Marilyn Monroe** ke **Marilyn Miller** lantas djadi **Marilyn Montand..... Marlon Brando** selalu menarik perhatian umum: ia paling gemar bergaul (dan djatuh tjinta) pada gadis² peranakan. Bekas isterinja, **Anna Kashfi** adalah peranakan **India, France Nuyen** peranakan **Hongkong** dan **Barbara Luna** peranakan **Filipino.** Siapa jang berikutnja?..... Djarang sekali Hollywood mempunjai perkawinan jang bahagia dan utuh sekali seperti perkawinan **Cyd Charisse** dan **Tony Martin,** penari dan penjanji. Duabelas tahun mereka hidup bersama dan ini merupakan salah satu rekord di Hollywood **(Remy).**

* * *

Rapat pleno anggauta PIDFI (Persatuan Importir & Distributor Film Indonesia jang dilangsungkan pada tgl. 14 Djanuari jl. telah berhasil menjusun pengurusnja jang baru terdiri dari: Naziruddin Naib (Perfini) sebagai Ketua, Momod (Mataram Film) Wakil Ketua, Ridwan (Ifdil) Sekretaris Djendral. Razali (Lho' Nga Film) Bendahara, para pembantu H. M. Thaha (Geliga Film) dan Tan Tjong Lie (Ratika Film)... Rentjong Film Corp. tidak lama lagi akan melepaskan produksinja jang terachir BADJA MEMBARA setelah film ini selesai digodok dapur Infico Studio Rawa Kemiri Kebajoran Lama. Menurut Rentjong Film maka diharapkan film ini selesai dan direlease dalam bulan Pebruari ini. Seperti diketahui BADJA MEMBARA sebuah epos kepahlawanan rakjat Atjeh terhadap pendjadjah Djepang dan adalah hasil produksi bersama antara Rentjong Film dan Jajasan Iskandar Muda Kutaradja..... Bersama dengan BADJA MEMBARA, film PISO SURIT produksi bersama REFIC dan P.T. PELANGI FILM MEDAN, telah pula selesai opname terachirnja pada tgl. 31-12-1960 jl..... Kita belum selesai dengan Refic: Untuk memasuki tahun baru 1960, Refic bermaksud kerdja sama dengan „Pempen Kodam II" Sum. Utara dan mulai dengan produksi pertama ditahun 1961 dengan tjerita BUKIT KADIR, sebuah film semi-dokumenter jang melukiskan kisah duka pradjurit TNI dalam perdjuangan menegakkan kemerdekaan, didjalin dengan tragedi jang mejakinkan. Sebagai sutradara bertindak Bachtiar Siagian (Badja Membara, Piso Surit). Para bintang film jang akan turut serta mendukung film ini masih dirahasiakan..... Anom Pictures mengabarkan bahwa mereka akan ikut serta ke festival Film se-Asia jang akan diadakan di Manila dalam tahun ini dengan membawa film WANITA VETERAN. Agar bisa mengikuti seleksi demi festival film tersebut harus diadjukan terlebih dahulu pada PPFI..... Sarinande Films tetap madju mendekati 1000 LANGKAH jaitu produksinja jang keempat. Turino Djunaidy sebagai produsernja dan Ch. Hasmanan sebagai penulis scenario telah menghadiri line up di Kantor Besar Polisi Negara Komisariat Djakarta untuk mentjari bahan guna film tsb. 1000 Langkah akan membawa soal² kepolisian dan kegiatan mereka mengusut bermatjam-matjam kedjahatan. Sudah diperlukan kerdjasama jang erat antara Sarinande film dan Kepolisian Negara... ***

DENNIE RAMON
SPION INTERNASIONAL



Pocketbook Serie 3 jang diterbitkan „Analisa" akan berisi beberapa tjerita spionase pandjang sampai tamat :

1. **ANDREJ TORGOWAJA**
   Spion Amerika Sjarikat masuk kekandang musuhnja dan kemudian diketahui bahwa ia hanja TORGOWAJA palsu. Ia berhadapan langsung dengan Komisaris Muda NICOLAI RJASARIN di Kremlin. Seorang wanita tjantik jang digilai Nicolai turut pegang peranan. Dipihak mana ia berdiri ?
2. **WANITA BERBADJU KLABU**
   Seorang gadis Austria djelita dalam ketakutan melihat seorang Djerman jang mendjadi kepala komplot imigran gelap di Londen. Ia minta bantuan pada spion Amerika. Ia tjeritakan segala apa jang dirantjangkan oleh kepala komplot, dan dengan itu djuga spion ulung itu terdjebak..... Penuh surprise jang mentjemaskan dan mengasjikkan.
3. **MENJERANG KERETA API MALAM**
   Masukkah diakal Tuan bahwa seorang propesor berusia 70 tahun berbangsa Inggeris, mau membinasakan negaranja sendiri ? Sukar masuk akal, tetapi demikianlah keadaannja. Agen² merah menjerang kereta api malam jang membawa perlengkapan² atoom.....

ANALISA :
Penerbit ketjil dengan djaminan besar: Tiap bukusaku, baik ia djenis detektip, spionase maupun roman lainnja, tentu MEMENUHI SJARAT jang Anda tuntut.

SPION INTERNASIONAL
Terbit awal Maart 1961.
Harga Rp. 30.— Ongkos kirim Rp. 2.—

Pustaka Penerbit „ANALISA" c.v.
Djakarta (II / 12)

Romans jang menimbulkan heboh antara



* Bagaimana rapatnja hubungan mereka dapat anda saksikan pada gambar ini.



* George setelah letih menunggang kuda jang merupakan kegemarannja didjemput oleh supirnja dengan mobilnja. Seorang kenalan berbitjara sedjenak dengan George.

* * *

* Di studio George dan Susan selalu bersama-sama. Disini kelihatan mereka memperhatikan sebuah madjalah jang memuat hal ichwal mereka.



KEDUA bintang baru atau newcomers Hollywood tersebut diatas istimewa kali ini saja pilih untuk anda berhubung film² dimana mereka ikut memegang peranan djustru sedang atau sudah beredar di Indonesia. Disamping itu pula kedua bintang ini tergolong aktor dan aktris muda jang sangat populer sekali dikalangan penggemar film² Barat, terutama teenagers kita. George **Hamilton** dapat kita nikmati permainannja dalam **Home From the Hills** dan main bersama Susan dalam **The Young Years.** Si mata-hitam dan Indo-Latin **Susan Kohner** pasti telah memikat anda dengan permainannja jang tjemerlang dan mengesankan sekali dalam **Imitation of Life.**

Dari semua aktor muda jang sekarang banjak bertjokol di Hollywood, George Hamilton merupakan bahan pembitjaraan hangat diantara kalangan newcomers sendiri dan para oldcracks. Pandangan mereka tentu ber-beda² tetapi dalam satu hal mereka setudju jaitu pertama ia seorang pemuda kaja-raya dan kedua ia mempunjai bakat.

Bahwa George kaja sekali, Hollywood telah menjaksikan sendiri diwaktu ia untuk pertama kalinja tiba dikota film itu. Pemuntjulannja itu betul² telah menggemparkan Hollywood dan pers setempat hingga jang terachir ini spesial menempatkan George difront-page sebagai headline hangat. Djarang sekali terdjadi bahwa seorang newcomer jang belum begitu dikenal disambut meriah sekali oleh pers Hollywood, jang selalu bersikap hati² terhadap bintang² baru.

George Hamilton datang di Hollywood dengan sebuah mobil Rolls Royce model tua, komplit dengan supir berpakaian seragam berikut seorang budjang pribadi, pakaian sebanjak 40 pasang, racket² tennis, ratusan piringhitam, beberapa ekor kuda putih untuk polo sport..... dan sebuah buku tabungan dibank jang membikin radja film mana sadja pada menggeleng² kepala dan bertanja pada diri masing² apakah angka² nol dalam buku tabungan itu tempatnja memang disitu. Angka² nol itu memang sudah ditjatat dalam buku tabungan tersebut djauh sebelum George dilahirkan. Tempat kelahirannja ialah Memphis, Tennessee, putera dari Anne Stevens, seorang wanita sosiawan dari Selatan dan suaminja George Hamilton almarhum. Ajah George terkenal djuga dengan nama Spike Hamilton, seorang pemimpin orkes terkenal dan pengarang musik. Ibu George bertjerai dengan Hamilton dan kawin kemudian dua kali. Suaminja jang terachir ialah Jesse Spalding III, itu radja alat² sport Spalding, tetapi belum berselang mereka bertjerai lagi. Dan Anne Stevens berterus terang pada siapa sadja bahwa ia sedang menanti prija, tentu sadja ia harus mempunjai uang kontan dibank dengan paling sedikit lima angka nol dibelakangnja, jang bakal didjadikannja suaminja jang kelima. Anne Stevens bisa berkata demikian karena ia memang tergolong wanita tjantik dan boleh dikatakan masih muda usianja. George bangga sekali akan ibunja, begitupun ibunja terhadapnja dan dua puteranja jang lain, abang² George jang djuga tampan dan gagah seperti dia.



* George begitu tertarik rupanja mendengar gurauan Susan.

Bagi banjak orang jang pernah bertemu dengan George, ia merupakan manusia jang sukar dipahami dan penuh misteri. Apakah dia seorang anak jang dimandjakan ?

Buat apa ia datang ke Hollywood ? Untuk iseng sadja barangkali ? Umum sudah mengetahui bahwa apa jang diperlukannja bukanlah uang. Ia berdiam disebuah rumah mewah, penuh dengan benda² seni antik dan mahal sekali, ia mempunjai seorang pelajan, seorang budjang pribadi, seorang supir, sebuah mobil Rolls Royce, pendeknja apa sadja jang bisa dibeli dengan uang. Dan umurnja belum 21 tahun.

Wartawan² Hollywood jang terkenal mempunjai reputasi tjekatan dan tadjam hidung me-ngedjar² latar belakang pemuda ini. Apa jang mereka kemudian ketahui bisa diterbitkan dalam bentuk buku. Apakah dia memang seorang anak jang di-mandja²kan? Bagaimana dengan masa ketjilnja? Dengarlah apa jang didjelaskan ibunja pada seorang wartawan: „George dibesarkan dipelbagai tempat dimuka bumi ini karena perkawinan saja jang banjak itu. Ia pernah beladjar di 25 buah sekolah jang membawa ia kontak dengan ratusan orang jang tidak dikenalnja. Dengan demikian ia mempunjai pengetahuan banjak tentang sifat² manusia lainnja. Ketika kami berdiam di Beekman Place di New York (satu daerah elite New York paling terkenal) saja men-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GEORGE HAMILTON

dan

SUSAN KOHNER

Oleh : Remy Maweikere

djadi terkenal sekali dengan pesta² jang saja selalu adakan".

Jang mendorong ia ke Hollywood ialah Mae Murray, bekas aktris film² bisu dan kawan keluarga George. „Seorang pemuda dengan tampannja rada gelap dan gagah seharusnja bermain difilm, „kata miss Murray dan memperkenalkan George pada MGM. Ia muntjul dalam debutnja pertama difilm **Crime and Punishment, USA.** George dikenal pula dengan pandangannja tentang hidup jang berlainan sekali dibandingkan dengan pandangan aktor² muda lainnja. Ia pernah berkata: „Saja bentji sekali meniruniru kelakuan orang lain." Dan George melakukan se-gala²nja dalam stylnja sendiri. Hollywood tidak pernah melihat seorang bintang hidup dengan segala kemewahan dan kedjajaan sedjak Rudolph Valentino (seorang bintang jang paling disajangi oleh George).

Tempat tinggal George kini ialah Palmbeach, dimana ia menamatkan sekolah tinggi-nja ditahun 1958, setelah ikut bermain dalam beberapa sandiwara sekolah. Suksesnja jang pertama dilajar putih ialah **Home From the Hills.** „Bila saja tidak mendjadi bintang film, mungkin saja di Universitas Yale atau mendjadi seorang matador," kata George dengan sikap seorang pemuda jang insjaf bahwa ia kaja dan mempunjai se-gala² jang dibutuhkannja dalam hidup.

„Ia seorang anak kaja bertampan gagah," kata seorang aktor oldcrack „tetapi ia tjoba mengedjek orang jang berusaha keras untuk mentjapai kemadjuan atau orang jang tidak sekaja dia". Tetapi seorang temannja kemudian membantah: „George seorang djentelmen tulen. Memang ia nampaknja bersikap sedikit dingin tetapi itu sudahlah sifatnja dan ia baru sadja berumur 20 tahun. Dengan segala kekajaannja jang ada ia berhak bersikap egoistis sedikit.

Puteri Judi Garlan, Liza Minneli jang baru berusia 14 tahun ter-gila² padanja. Ia sering dilihat dirumahnja George dan mentjari setiap kesempatan untuk bertemu dengan dia. Berkata Liza: „George baik sekali dan saja suka padanja."

Djuga ia berbitjara tentang sedjumlah wanita² Hollywood seperti Susan Kohner, Wendy Vanderbilt, Daphne Fairbanks, malahan Zsa Zsa Gabor jang djauh lebih tua dari George. Mereka semuanja pernah berkentjan dengan dia. Tidak disangsikan lagi bahwa dia seorang lelaki jang paling disukai, paling kaja jang pernah terdampar di Hollywood. Malahan Rock Hudson harus mundur seketika untuk pemuda ini. Permainannja dalam **The Young Years,** dulu berdjudul **All the Fine Young Cannibals,** dimana ia main bersama Natalie Wood, digambar oleh mereka jang memperhatikan dia beraksi sebagai „paling mengesankan". Mereka anggap dia tidak lama lagi akan mendjadi tjalon academy awards. Dan semuanja ini, kita harus akui, dilakukannja tanpa bantuan orang lain.

Dia datang di Hollywood dengan sebuah mobil Rolls Royce dan segala keperluan jang ada, berbeda sekali



* **Susan dan Imitation of Life (III).**

dengan newcomers lainnja. Dan ini merupakan satu keuntungan baginja karena andaikata ia tidak mempunjai apa², selain kemauan keras dan bakat, ia tidak bisa mengatasi setiap kesulitan dan terpaksa mundur. Hollywood bisa sadja ramah tamah terhadap sipenghuni baru tetapi bilamana tiba pada urusan business, ia merupakan kota jang kedjam dan tidak kenal ampun. Bilamana seorang bintang tidak bisa menarik perhatian publik dalam batas jang telah ditentukan, itu lekas sekali terbukti. Didunia film bisa sadja menempatkan seorang muka baru dilajar putih tetapi dia tidak bisa memaksa publik agar



* **Susan sedang berdjalan dalam kebunnja, jang sering pula dikundjungi George.**

menjukai dia ketjuali mereka sendiri mau. Suksesnja George membuktikan bahwa publik gemar sekali padanja.

Djauh sebelum George bertemu dan terpikat pada Susan Kohner, gadis peranakan Latin itu, ia resmi bertunangan dengan Wendy Vanderbilt, puteri dari djutawan terkenal Alfred Vanderbilt. Romans mereka berachir sedih sekali ketika Wendy pergi berlajar ke Eropah dan George terpaksa melarikan diri kesekolah militer untuk „melupakan pengalamannja jang pahit sekali itu." Beberapa tahun kemudian, George jang masih patah hati dan berusaha mengedjar nasib jang lebih menguntungkan, tiba di Hollywood, dimana ia berkenalan dengan Susi.

Dari perkenalan jang sederhana itu terdjalinlah satu tali persahabatan jang mesra sekali dan mentjapai klimaksnja ketika mereka main bersama dalam **The Young Years** (betapa ironies sekali) sebagai adik-kakak.

(Bersambung ke hal. 29)

* **George dan Natalie Wood dalam "The Young Years" (MGM).**



PERPUSTAKAAN NASIONAL

Bersiap Menghadapi:

THOMAS CUP

* **Bila sporthall tidak selesai pada waktunja hak Indonesia akan ditjabut.**

* **Tidak benar kartjis² pertandingan sudah didjual.**

oleh: **ERMAWI**

DALAM konperensi pers jang dilakukan di Balai Kota pada tanggal 23 Djanuari jl, djam 10 pagi, Gubernur-Kepala Daerah Djakarta Raya Dr. Sumarno mengatakan bahwa perlu sekali diberi keinsjafan dan pengertian se-dalam²nja pada wargakota Djakarta Raya chususnja dan rakjat Indonesia umumnja, tentang soal² jang bertalian dengan Tornoi Thomas Cup.

Dr. Sumarno berbitjara pada kesempatan tersebut sebagai Ketua Panitya Inti Panitya Thomas Cup. Beliau mendjelaskan selandjutnja bahwa semua kegiatan olahraga jang terdjadi di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden R.I. ttgl. 11 Djanuari 1961 sampai pada Asian Games IV. seluruhnja berada dibawah pengawasan, pengaturan dan pimpinan DAGI (Dewan Asian Games Indonesia). Badan tersebut bertindak atas nama Presiden jang kemudian mempertanggung-djawabkannja kepada Rakjat Indonesia.

Dr. Sumarno dihadapan para wartawan memberikan gambaran djelas berupa skets tentang tjara kerdja dan pertanggungan-djawab dari satu badan pada suatu instansi lainnja sekitar Asian Games IV dan pertandingan perebutan Thomas Cup jang diadakan nanti dibulan Djuni jad.

Dalam hal ini penjelenggaraan pertandingan Thomas Cup itu diserahkan seluruhnja pada PBSI (Persatuan Bulu-tangkis Seluruh Indonesia) dengan pe.undjuk² dari IBF (International Badminton Federation) dan bertanggung-djawab penuh atas pertandingan itu dan bekerdja sama pula dengan badan² lainnja. Kedalam PBSI bertanggung-djawab tentang prestasi dari regu Indonesia digelanggang Thomas Cup kelak pada Biro Team Indonesia (BTI), satu badan antara lain dari DAGI. Dan melalui Organizing Committee DAGI jang mewakili Pemerintah Indonesia, PBSI akan mempertanggung-djawabkan pertandingan itu kepada Rakjat Indonesia.

Setelah mendengar uraian tjukup djelas dari Gubernur-Kepala Daerah Dr. Sumarno maka Ketua PBSI Sudirman menerangkan bahwa latihan² jang diadakan di training-centre di Bandung kini telah menghasilkan prestasi² jang tjukup memuaskan. Tetapi untuk menghadapi satu evenemen bersedjarah dalam keolahragaan Indonesia, kita tidak sadja harus puas tetapi berkejakinan penuh akan tampil sebagai pemenang, demikian Ketua PBSI. Maka itu pada tanggal 26-27-28 Djanuari jbl. telah diadakan pertandingan² invitasi dan try-out antara regu² pilihan untuk Thomas Cup dan pemain² diluar. Sudirman optimis sekali ketika ia mengatakan bahwa dalam pertarungan single kita tidak perlu kuatir. Jang harus dipikirkan ialah pasangan double jang akan dimadjukan dalam challenge-round akan datang.

„Kita harus mempunjai pasangan double jang kuat dan utuh sekali karena dengan demikian kita akan memperoleh 4 bidji kemenangan, disamping kita bisa mentjapai 5 bidji dalam 5 nomor single," demikian Ketua PBSI Sudirman.

Sudirman selandjutnja menerangkan bahwa sampai sekarang belum ada kartjis Tornoi Thomas Cup jang didjual. Ini satu bantahan terhadap desas-desus jang mengatakan bahwa sedjak beberapa waktu jang lalu kartjis² untuk Tornoi tersebut sedang didjual.

Harga pendjualan kartjis masuk menurut Sudirman ditetapkan sebagai berikut : **Untuk pertandingan babak penjisihan:** klas I Rp. 150.—; kl. II Rp. 100.—; klas III Rp. 50.—. **Untuk final interzone:** klas I Rp. 250.—; klas II Rp. 150.—; klas III Rp. 75.—. **Untuk pertandingan challenge-round:** klas I Rp. 300.—; klas II Rp. 200.—; klas III Rp. 100.—. Harga untuk kartjis terusan Rp. 1,500.—.

Selandjutnja Sudirman menerangkan bahwa hak Indonesia akan ditjabut bilamana sporthall jang sedang dibangun kini, tidak selesai pada waktunja. Tapi saja jakin sekali gedung itu selesai dan Tornoi Thomas Cup akan diselenggarakan tepat pada waktunja," kata Sudirman.

Mendjelang pertandingan Thomas Cup itu maka PBSI bermaksud untuk mengangkut piala Thomas Cup jang hingga kini masih disimpan di Purwokerto, setelah dipertontonkan dalam kedjuaraan PBSI tahun 1960, kembali ke Djakarta. Rentjana perdjalanan pengangkutan tersebut adalah sbb.: Dari Purwokerto melalui Tegal terus ke Tjirebon-Bandung-Djakarta. Rentjana pengangkutan ini dimaksudkan pula untuk membikin rakjat Indonesia pada umumnja "Thomas Cup minded" dan semoga usaha kita untuk mempertahankan Thomas Cup itu berhasil kelak. ***

Radial Film:

MAWAR MERAH



INSPEKTUR SUWARNO jang menerima tugas dari atsannja memberantas gerombolan jg merembes kekota, menjamar sbg Kaban (**Sudibjo**). Dan dia bertemu dengan Bowo (**Bowo**) kemudian keduanja melamar pekerdjaan sebagai pelajan dan pembantu rumahtangga dirumah Bupati (**Said**) Pensiun di Kaliurang.

Kaban kemudian ditangkap oleh polisi karena ditjurigai mentjuri perhiasan Rini (puteri Pak Bupati Pensiun tsb). Padahal pentjurian itu dilakukan oleh Rukun, kakitangan gerombolan jang mulai banjak merembes kekota. Tetapi atas usaha Rini jang menaruh simpati pada Kaban, dan Bowo dilepaskan dari tahanan polisi.

Sementara itu kepala gerombolan Handoko (Sjamsudin) telah mengorbankan kawannja dan menangkapnja karena kawannja itu mentjuri tas Rini. Tapi kiranja itu hanja siasat Handoko sehingga dia dapat berkenalan dengan Rini. Dan perkenalan itu bagi Handoko mempunjai arti jang penting karena dia memang mempunjai maksud² tertentu. Handoko mau mentjulik Rini tetapi semua rentjananja dapat digagalkan Kaban dan Bowo. Tetapi berkat kelitjinan Handoko malah Kaban dan Bowo achirnja jang didjebloskan dalam tahanan polisi.

Pada suatu hari lamaran Ibu Inspektur Suwarno diterima oleh Ibu dan Bapak Bupati (keluarga Rini). Dan karena itu Handoko lantas melakukan penggarongan dirumah Bupati. Tetapi berkat ketangkasan Kaban bersama Polisi dan APRI, gerombolan² dapat diringkus semuanja termasuk Handoko.

Rini merasa sedih pada saat upatjara temantennja, karena dia sendiri sudah lama menaruh simpati pada Kaban. Tetapi achirnja diketahuinja djuga bahwa Inspektur Suwarno itu tidaklah lain adalah Kaban sendiri. ***

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

SELECTA MERRY SOCIETY MEDAN

* **Tempat dimana bisa bertemu pembesar² dengan wartawan, seniman, Corps Consulair, Militer, kepolisian, berikut dengan keluarganja.**

* **Perlu ditjontoh ditiap kota² besar di Indonesia.**

TAMAN hiburan jang bernama „Selecta Merry Society" terletak diatas sebuah bidang tanah jang tjukup lebar di Dj. Listrik No. 5 A. Medan dan dibangun oleh anggota²nja dengan biaja k.l. 3 setengah djuta rupiah. Ketika baru² ini Selecta Merry Society memperingati usianja satu tahun, telah dilangsungkan pula ditempat itu Sajambara Serampang 12 antar anggotanja, jang golongan muda-mudinja dimenangkan oleh Musnilah Soedjalmo dengan partnernja Sjofjan Hadi Djafar.

Gedung Selecta dibawah pimpinan managernja M.K. Batubara jang baru berdjalan 1 tahun itu, kini telah beranggotakan sebanjak 1.900 orang jang didalam keanggotaannja itu terdapat pembesar² ketentaraan, kepolisian, para seniman, wartawan dll.nja.

Biar ia djalan kaki, naik scooter, sedan, berhimpun digedung Djl. Listrik ini. Semua show² dan pameran² besar, antara lain pertundjukan dari Djawa seperti Malam Soprano Effie Tjoa, Dolok Martimbang Melody, dll. begitu pula semua bintang² film dari ibukota, selalu mengadakan show² ditempat ini, belum terhitung konperensi²-pers jang agak besar.

Djuga ditempat ini selalu diadakan pertemuan para Corps Consulair. Malam amal seperti dari Palang Merah dllnja selalu digratiskan, sehingga gedung Selecta jang bangunannja serba lux dan modern itu, benar² tempat berhimpunnja segala golongan masjarakat ibukota propinsi Sum. Utara. Pelindungnja terdiri dari Panglima KODAM II Kolonel Djamin Gintings, Komandan KMKB Medan Letkol. M. Noor Nasution, Kepala Polisi Prop. Sum. Utara M. Karnadi, sedang anggota² kehormatan terdiri dari Gubernur Sum. Utara Radja Djundjungan, Wali Kota Medan Madja Purba, Komandan Pengkalan Udara Medan dan Komandan Maritiem Belawan.

Di Selecta ini dilatih penari² Serampang-12 tidak kurang 600 orang anggota jang terdiri dari tiga angkatan jang langsung dipimpin oleh „propesor" Tarian Melaju Pak Sauti.

Untuk anak² disediakan sebuah taman hiburan jang tjantik manis lengkap dengan ajunan, bangunan² lelutjon dll. Dalam waktu dekat, direntjanakan pula akan didirikan sebuah kolam renang jang dibagi dua sebuah baknja, utk orang dewasa dan utk anak². Dua kali seminggu diputar film² dokumenter P.F.N. Gelora Indonesia untuk gol. pemuda dan anak². Sedang ditempat ini para anggota membintjangkan (diskusi) ttg film dan drama selesai sesuatu film dipertundjukkan. Prioritet² jang luas diberikan pada para wartawan² Medan, dan hari² peringatan P.W.I. (Persatuan Wartawan Indonesia) tjabang Medan selalu diadakan ditempat ini.

Sekali sebulan anggota² Selecta berdarmawisata keluar kota. Pendeknja gedung Selecta itu, adalah tempat dimana bertemunja para pembesar langsung dengan seniman, wartawan, para Corps Consulair, kepolisian, ketentaraan dan penari² serta pedagang² dan tamu² dari ibukota.



* **Ketika Sembahe sebagai objek tourisme dibuka diantara ± 8000 pengundjung Musnilah Soedjalmo dinobatkan sebagai „Ratu Sembahe" dengan pakaian jang di pakainja ini.**

Kiranja tjontoh baik jang telah dipelopori Gedung Selecta ini, bisa ditiru dikota² besar lainnja di Indonesia (**Anwar Landjumin**). * * *

* **Pemandangan ditaman kanak² (Gbr. Selecta Merry Society).**



PERPUSTAKAAN NASIONAL







SAJUR

HUUU..... huu..... hu.....!

Bagaikan helaan nafas orang jang letih, suara seperti itu terdengar waktu pagi dalam kampung² kota Djakarta. Orangnja memikul bakul² jang penuh serat oleh alat peragat dapur jang utama..... sajur. Tapi entah kenapa ia mendjadjakan dagangannja dengan imbawan..... hu..... tidak kami ketahui. Tjuma bila suara seperti itu terdengar, para wanita tjepat membereskan kainnja, berlari seperti anak² kepintu, sambil memanggil².....bang sajur..... bang.....sajur! Dan si pedagang sajur jang langkahnja tjepat rapat tadi berpaling kearah suara jang memanggil, dan tersenjum mesemlah ia bila jang muntjul dihadapannja seorang dara jang rambutnja belum terurus, tanpa make-up dimukanja barangkali belum mandi, tapi dalam keaslian itu dapatlah ia menilai, apakah si dara mendapat nilai 9 ataukah diberi angka jang enteng sadja..... 5. Tapi bila sang babu jang sambil kepintu belum djuga selesai membereskan kainnja jang terlihat oleh si pedagang sajur, muka tawarlah jang akan menjambutnja dan sambil bertanja mau beli apa, ia hanja sibuk melajani apa jang diperlukan orang sadja.....

Sajur, bagaimana perlunja untuk menambah zat² jang dibutuhkan untuk kesehatan kita, setiap kaum ibu rasanja mengetahui, karena itu kedatangan pendjual sajur kedalam kampung itu memberikan kelonggaran pula pada ibu² jang tidak sempat pergi kepasar membelinja, apalagi kalau ia tak punja pembantu rumahtangga jang dapat disuruh berbelandja.

Djakarta jang berpenduduk 3 djuta sudah tentu memerlukan banjak sajur. Pusat pendjualan sajur ini adalah Pasar Senen. Menurut keterangan pedagang² jang membeli sajur dari berbagai tempat disekitar Bogor bahkan kadang² dari Bandung itu setiap harinja ada 7 atau 8 truck jang penuh berisi sajur dibongkar di Senen. Dari tempat inilah pedagang²



Oleh : K.S. Chaniago — Gbr³. In-Press

Nenek jang sudah bongkok dan ubanan ini, sibuk menghitung duitnja dari pendjualan sajur. Umur tidak mendjadi soal untuk mentjari nafkah bukan? (kiri).

Adik ketjil ini pulang dari pasar membeli tempe jang digantungkan pada stang sepedanja sebelah kiri. Walaupun masih ketjil sudah sanggup membantu ibu (kanan).

Sambil menggendong adiknja jang masih ketjil, dan tangan kanan mendjindjing sajur adik ini dengan langkah jang tetap melangkah pulang kerumah membawa sajurnja (kanan tengah).

Berbagai matjam sajur, jang asalnja dari tempat² jang berpuluh kilometer ini dapat djuga dinikmati orang Djakarta. Seorang njonja sedang berbelandja (kanan sekali).

PERPUSTAKAAN NASIONAL





sajur membelinja, baik untuk didjual di pasar² ketjil atau untuk didjadjakan masuk kampung keluar kampung dalam kota Djakarta. Sajur jang berasal dari desa² diluar Djakarta itu, dibeli oleh pedagang setempat dari petani, dan oleh si pedagang didjual kepada pedagang dari Djakarta untuk didjualnja pula pada pedagang² sajur Djakarta. Pada djam 12 tengah malam bahkan sampai pagi pedagang² dipasar Senen kelihatan sibuk dengan djual belinja itu. Ada pula ibu² jang datang sendiri membeli kesana. Mengingat sajur² itu diletakkan ditempat mana sadja kadang² kita djidjik melihatnja, maka hendaknja kaum ibu kita sebelum memasak sajurnja betul² membersihkan se-bersih²nja, karena mungkin banjak sekali kuman² penjakit jg melekat disajur itu.

Sajur jang bagi orang² tani tidak menimbulkan selera makan, karena setiap hari mereka menikmatinja, bagi penduduk kota apalagi seperti Djakarta jang djauh dari kebon² sajur, ketiadaan makanan ini rasanja seperti kehabisan kebutuhan pangan lainnja pula.

Penduduk Djakarta kadang² ada jang kurang merasa betapa pentingnja sajur untuk kesehatan kita karena itu tak heranlah kalau kita mendengar nasehat² dokter di Djakarta kepada si sakit selalu menjuruh banjak makan sajur ini dan itu, tandanja ia memang kurang makan sajur² majur sebagaimana jang dibutuhkan oleh badan manusia setiap harinja.....

Demikianlah sedikit tentang pendjual sajur di Djakarta. * * *

Suatu pemandangan di-pasar² ketjil Djakarta. Sajur jang bertumpuk-tumpuk dalam bakul itu setjepat kilat habis terdjual (kiri atas).

Tukang betjapun tahu betapa pentingnja sajur untuk makanan manusia. Disini kelihatan ia sedang membeli sajur pada pendjual jang mendjadikan sajurnja didjalanan (tengah atas).

Beberapa pendjual sajur berkumpul dipodjok sebuah djalan. Bila dua atau tiga orang mulai berkumpul seperti ini, lama kelamaan tempat ini bisa pula merupakan pasar ketjil. (kanan atas)







MUSEUM AFFANDI

Berbentuk aneh, dan biajanja djutaan rupiah



AFFANDI

BILA kita meninggalkan kota Jogjakarta menudju kearah Solo, beberapa belas meter sadja dari batas kota Jogja dipinggir djalan besar, kita melihat bangunan jang aneh rupanja jang sedang didirikan. Apabila kita melihatnja dari atas, walaupun kini masih berupa kerangka kaju² jang disusun, sudah nampak bahwa atap bangunan itu berbentuk kura-kura. Bangunan itu tidak lain daripada sebagian dari tjita² pelukis besar Affandi jang sedang dilaksanakan dan akan memakan beaja djutaan rupiah banjaknja.

Gubuk Luhur

Diatas tanah jang luasnja lebih dari 3000 m² pelukis besar Affandi merentjanakan untuk membangun sebuah museum jang tidak bakal memalukan. Beberapa tahun jang lalu bidang tanah itu dibelinja dengan harga jang tjukup murah, disebabkan pelbagai hal. Salah satu sebabnja, ialah karena orang menjebut-njebutkan, bahwa tempat itu angker dan banjak kuntil-anaknja. Tapi pelukis Affandi tidak ambil pusing dengan dongengan orang. Dia beli tanah itu dan didirikannja disana sebuah rumah bambu jang tjukup kukuh.

Kini jang sedang didirikan adalah sebagian ketjil dari rentjananja membangun sebuah museum. Jang didahulukan sekarang ialah bangunan untuk tempat tinggalnja sendiri jang diberi nama „Gubuk Luhur". Rumah bambu jang sudah lama berdiri disana akan diruntuhkannja bila bangunan baru itu sudah siap berdiri dan setelah itu segera akan dimulai dengan bangunan untuk ruangan² pameran.

Dalam satu wawantjara chusus dengan „Antara", pelukis Affandi menggambarkan bahwa rentjananja itu sudah bertahun-tahun ada dikepalanja.

„Sungguh sudah waktunja sekarang bahwa kita harus mempunjai museum jang patut", kata Affandi. „Kita memerlukannja untuk menampung karja² para pelukis Indonesia jang baik".

Telah didengarnja pula bahwa Presiden Soekarno sudah membuat rentjana untuk mendirikan museum jang pantas guna pameran² lukisan, dan tentang itu pelukis Affandi berkata: „Baiklah kita berlumba dalam membangun. Dan baiklah kita berlumba dalam hasilnja". Dalam pada itu dia sangat meng-harap²kan bahwa hasil rentjananja, terutama dalam hal estetika-nja, akan menjenangkan.

Hasil pameran

Satu fihak mendesas-desuskan bahwa pelukis Affandi itu kini sudah mendjadi seorang-orang kaja jang „pelit" alias kikir. Tentang ini pelukisnja sendiri menjebutkan, bahwa pikiran seperti demikian mungkin sekali timbul dikepala orang. dikepala temannjapun mungkin. Tapi hendaknja diingatkan, bahwa museum jang diidam²kannja itu mesti tjepat berdiri dan itu hanja bisa terlaksana bila uang jang djumlahnja banjak itu tjepat terkumpulkan.

Dalam hal ini Affandi sudah berputus asa untuk mengharapkan bantuan materiil dari fihak pemerintah.

„Sebab itu", kata Affandi, „tidak ada djalan lain, selain mendirikan sendiri. Dan untuk itu hendaknja diingat, bahwa saja mesti mengumpulkan uang jang tidak sedikit. Dan ketjakapan saja hanjalah melukis dan mendjual lukisan".

Demikian ditahun-tahun jang terachir ini Affandi telah beberapa kali mengadakan pameran, dan hasil pameran itu dikumpulkannja untuk membangunkan museum jang ditjita-tjitakannja.

Bentuk bangunan

Jang sudah ada sekarang diatas tanah kepunjaan Affandi itu ialah dua buah kolam renang, ketjil dan besar, jang bentuknja djuga seperti kura-kura. Ketjuali itu ada sebuah rumah-rumahan untuk burung² merpati Affandi jang mirip sekali dengan bangunan orang² Tionghoa. Dipinggir tanah itu mengalir sebuah sungai jang djalan airnja.

Bagaimana rupanja museum Affandi itu nanti bisalah disebutkan antara lain, bahwa disana nanti akan berdiri bangunan jang melengkung, bertingkat dengan atap jang bentuknja mirip seekor kura² dilihat dari atas. Didepan bangunan itu akan dibuat sebuah djalan jang bisa dilalui kendaraan bermotor.

Menurut Affandi, museum itu nanti akan dipergunakan untuk menjimpan lukisan² Affandi dan akan dipergunakan pula untuk tempat pameran pelukis² Indonesia lainnja.

Berat meninggalkan tanahair

Kini setiap pagi pelukis Affandi menghadapi rentjananja, rentjana bangunan jang dibuatnja sendiri. Dia tidak suka menjerahkan pembangunan itu kepada orang lain, kepada seorang arsitek kenamaanpun tidak. Dia ingin mentjiptakan bangunan buatannja sendiri. Sebab itu dia hanja mengambil beberapa orang tukang sadja.

Orang kata bahwa pelukis besar itu diachir tahun jang lalu akan meninggalkan Indonesia untuk mengadakan pameran dipelbagai negara, antaranja di Mexico dan Amerika Latin. Tapi rupanja kabar itu tidak mendjadi kenjataan, dan tentang ini Affandi berkata: „Saja sekarang djadi merasa berat untuk meninggalkan tanahair, terutama karena setiap pagi saja dihadapkan pada satu rentjana jang saja idam-idamkan tjepat bisa selesai".

„Dan berapa lama lagi museum itu akan bisa selesai?", tanja sang wartawan.

„Mungkin dalam dua atau tiga tahun. Tapi rentjananja untuk seumur hidup saja," djawab Affandi. **(Antara Foto-Features).** * * *

Inilah bangunan tersebut.

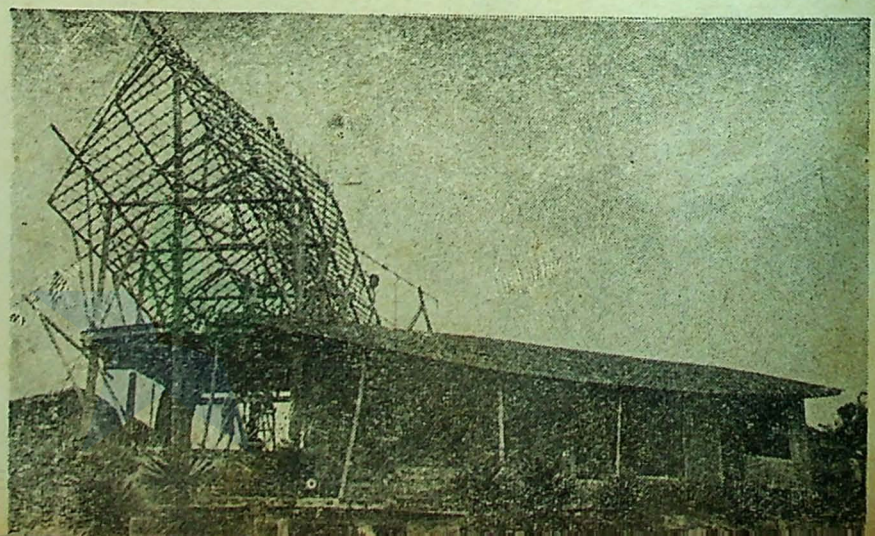

„Si MAMANG"

(ANOM PICTURES)



Si MAMANG (Mang Topo) adalah seorang pekerdja perusahaan teh „GUNUNG PUTERI". Ia telah bekerdja 30 tahun lamanja diperusahaan ini sebagai portir, dengan demikian ia telah mengalami bekerdja dibawah Belanda, Djepang dan jang terachir ini dibawah seorang Administrateur bangsa Indonesia, Tn. Abdullah **(Ali Yugo)**.

Karena telah lamanja bekerdja demikian, maka si Mamang sukar membuang tradisi²-nja jang masih bersifat kolonial.

Suatu ketika karena disiplinnja, seorang tamu Tn. Abdullah tidak bisa memasukkan mobilnja, karena Si Mamang sangat patuh kepada peraturan jang tidak mengizinkan seorangpun memasuki halaman pabrik djika tidak ada izin kepala Pabrik terlebih dahulu. Dengan demikian Si Mamang sering menimbulkan kesulitan² bagi pengundjung pabrik ini.

Maka dipindahkanlah Si Mamang dari portir mendjadi mandor kebun. Sebagai mandor kebon ia harus bisa menulis, maka Si Mamang mengikuti kursus P.B.H.

Tuan Abdullah jang sudah tua itu pada suatu hari memutuskan akan meletakkan djabatan dan diganti oleh anaknja Dany **(Djohan)** jang baru lulus Fakultas Pertanian. Maka dibentuklah suatu Panitia penjambutan, untuk menjambut Dany (anaknja Tn. Abdullah jang akan menggantikannja). Pesta-ria dengan bermacam² pertundjukan telah diadakan untuk menghormat pengangkatan Administrateur baru.

Didaerah Perkebunan teh ini, sering terdjadi gangguan² rampok, maka pekerdja-pekerdja pabrik teh ini dilatih kemiliteran dimana Si Mamang tidak ketinggalan pula.

Suatu malam gelap, sedang enak²-nja Si Mamang bergembira-ria dirumahnja, pintu rumahnja di-ketuk² karena ada rampok maka Si Mamangpun dengan gugup terpaksa siap sedia. Dan entahlah karena kebetulan rampok bisa terbunuh oleh senapan Si Mamang.

Maka untuk menghargai djasa Si Mamang ini, Paberik Teh „Gunung Puteri" memberikan bingkisan berharga kepada Si Mamang.

Dengan lenggang lagunja Si Mamang bersama isterinja **(Sulastri)** terus pulang membawa bingkisannja. * * *

BAND TJILIK

(ANOM PICTURES)

SUSNO, seorang anak kelas 2 S.M.A. mempunjai kelakuan jang suka memperhatikan anak² ketjil. Hal ini menjebabkan Susno kurang suka beladjar, banjak menjusahkan gurunja dan orang tuanja jang mengharapkan agar Susno mendjadi seorang Insinjur. Harapan orang tuanja ini tidak tertjapai, Susno lebih suka mengorganisir teman²nja jang umumnja terdiri atas anak² ketjil.

Suatu ketika Susno mengadjak teman²-nja berpicnic. Ditempat tamasja ini anak² bergembira ria, dengan tidak disadarinja, mereka me-mukul² segala benda jang ada padanja menurutkan irama² musik menurut lagu² jang mereka njanjikan. Disinilah Susno mendapatkan inspirasi untuk mendirikan **band tjilik.**



Kelakuan Susno makin mendjengkelkan ajahnja, tetapi sebaliknja ibunja mengetahui betul akan bakat dan kelakuan anaknja. Agar Susno dapat djinak² dirumah, maka atas permintaan ibunja Susno dibelikan sebuah gitar. Dengan modal gitar inilah „Band Tjilik" jang di-organisirnja mengalami perkembangan jang pesat. Djuga bantuan alat² dari berbagai orang „Band Tjilik" giat berlatih. Setelah itu Susno dengan „Band Tjilik"nja sering muntjul di-pesta² ketjil djika ada perajaan ulang tahun ditempat kawan²nja.

Pada suatu hari datanglah dirumah Susno dua orang tamu, seorang producer film dan seorang show-business-man. Kedua orang ini menawarkan djasa² baiknja terhadap Susno untuk memperkembangkan „Band Tjilik"nja, setelah sering melihat dan mendengar perkembangannja „Band Tjilik"nja itu.

Tawaran ini dengan gembira diterima oleh Susno.

Dengan usaha kedua orang itu, „Band Tjilik" dengan Susno mulai muntjul tidak hanja di-pesta² sadja, tetapi djuga diberbagai pertundjukan besar dan diberbagai kota² besar diseluruh Indonesia.

Sedjak itu Susno dengan „Band Tjilik"-nja mendjadi terkenal.

Dengan naiknja nama Susno ketangga keharuman, maka ajahnja insjaf bahwa anaknja memang tidak mungkin dipaksa mendjadi Insinjur. * * *



Adik² jang baik,

KALAU adik² mau menelaah kembali pendjelasan dan andjuran kakak dalam KMS 49, maka akan mengertilah adik² mengapa selama ini Kak Alisa tidak memberi ulasan lewat „GILIRAN SIAPA".

Adik² tentunja maklum, kita kini sedang memasuki Tahun Pembangunan Semesta Berentjana disegala bidang dan lapangan kehidupan manusia Indonesia. Djuga buat bidang SASTRA dan BUDAJA. Dan inipun dalam pengertian jang lebih luas adalah buat Taman kita djuga, dimana kuntum² mulai mekar.

Nah, adik² marilah kita masuki Tahun Pembangunan Semesta Berentjana jang „pentjangkulan-pertamanja" telah diajunkan Bapak Revolusi Nasional kita pada tanggal 1 Djanuari 1961 jang lalu, chusus dalam bidang kita sendiri, dalam Kuntum Mekar, diarena sastra dan budaja.

Harapan kakak djanganlah adik² membuang waktu untuk hal² jang tidak perlu. Isilah dan pergunakan waktu terluang adik² untuk kemadjuan kita bersama.

Kakak mulai „GILIRAN SIAPA" dengan :

Leo Sujantho As. — Metro (Lampung).

Kedua sadjak adik telah kakak peladjari. „Derita" adik tjukup baik sebagai suatu bentuk permainan — kata. Hanja sajang dik Leo, permainan kata² jang indah sadja, belum berarti membuat sadjak itu benar² „hidup" seperti jang diinginkan adik. Belum dikata lagi tentang pengertian isinja.

Berbeda dengan „Derita", sadjak adik „Nisan" telah lebih memiliki daja-haru dengan irama jang lebih lembut sehingga ada keselarasan antara kata dengan arti.

Tjobalah, dik Leo terus berlatih dan nomor anggota adik akan tertjantum diruang KMS jang akan datang.

Apud Machfuddin — Djakarta.

TERUS-TERANG sadja dik Apud, kakak berulangkali membatja kiriman adik „Gugur Tjinta", namun belum lagi dapat „menangkap" isinja. Ketidak-mengertian kakak ialah hadirnja kata² : „pembunuhan diseberang djalan". Apakah hubungannja dalam „Tjinta jang gugur"-dengan pemakaian kata² itu kalau akan diachiri dengan : „..... kurela hidup dan mati rela pula .....".

Tjobalah dik Apud mulai bertekun menulis dengan pengertian jang tjukup wadjar. Djanganlah membiasakan menulis tanpa kenal apa jang ditulisnja.

Soeparman — Jogjakarta.

Kakak sangat menghargai keradjinan adik menulis. Dari ketiga kiriman, adik „Surat Wasiat"-lah jang hampir berhasil. Tjobalah dik Parman terus tekun dan berusaha buat madju. Harap dalam mengirim karja² adik, setelah benar² dijakini akan apa jang telah adik tulis.

Nah, adik² sekalian tjukup kiranja untuk kali ini. Kita akan bertemu kembali pada kesempatan berikutnja.

Salam hangat,
Kak ALISA.

TEMAN BARU



H. SUN IK
14 Ulu 109 - Palembang.

ARTI SINGKATAN :

DAGI	=	Dewan Asian Games Indonesia.
PALAD	=	Peralatan Angkatan Darat.
KUAD	=	Komando Udara Angkatan Darat.
PELNI	=	Pelajaran Nasional Indonesia.
DTI	=	Dewan Tourisme Indonesia.
PBSI	=	Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia.
PON	=	Pekan Olahraga Nasional.
AKBP	=	Adjun Komisaris Besar Polisi.
Kombes	=	Komisaris Besar.
KKN	=	Kepala Kepolisian Negara.
Sekdjen	=	Sekretaris Djenderal.
FAO	=	Food and Agriculture Organization.

PERMAINAN ANGKA!

Tahukah anda, bahwa ada tjara lain untuk mengalikan 2, bilangan jang masing² terdiri dari 2 angka hanja dengan djalan membagi dengan 2 dan mengalikan dengan 2 pula ?

Sebagai tjontoh, berapakah 45 × 86 ?, tentu anda akan mendjawab 3870. Untuk mengetahui tjara permainan angka ini, tarohlah angka 45 disebelah kiri dan angka 86 disebelah kanan.

Angka 45 jang terletak disebelah kiri dibagi 2 = 22½ (ingat angka ½ selamanja harus dibuang, djadi tinggal angka 22 sadja). Dan angka 86 jang terletak disebelah kanan dikali 2 = 172. Begitulah seterusnja.

Maka teruskanlah pembagian dan perkalian dengan 2, hingga angka sebelah kiri tinggal 1 (satu).

Tjara melakukan permainan angka ini adalah sebagai tertera dibawah ini :

(Kiri, dibagi 2)	(Kanan, dikali 2)
45	86
22	172
11	344
5	688
2	1376
1	2752

Djadi tjara mentjari djumlah dari hasil kalian 45 × 86 menurut permainan angka ini hingga berdjumlah 3870, berpedoman dari ladjur kiri, angka genap (2 dan 22) harus dibuang berikut dengan ladjur kanan jang sedjadjar. Djadi 22 dengan 172 dan 2 dengan 1376 harus dibuang. Sekarang djumlahkanlah angka² jang disebelah kanan jang tinggal (jang tidak dibuang), jaitu angka² : 86 + 344 + 688 + 2752, hasilnja akan tetap 3870, jang merupakan djawaban tepat dari 45 × 86.

Untuk mejakinkan anda dengan permainan angka ini tjobalah dengan bilangan lain jang terdiri dari dua angka, umpamanja 33 × 88 dan lain².

Tapi ingat, djika anda salah dalam membagi atau mengalikan dua, maka anda mendapat djumlah jang salah pula.

Inilah tjara orang² Etiopia mendjumlahkan kalian jang dianggapnja gampang.

Bagi mereka tjara jang anda peladjari disekolah terlalu sukar. * * *

ALEXANDRE DUMAS

PENGARANG TIGA PANGLIMA PERANG

SALAH satu tjerita romans jang banjak dibatja diseluruh dunia ialah The Three Musketeers (Tiga orang Panglima Perang) jg dikarang oleh Alexandre Dumas.

Seperti djuga karangan² pudjangga Perantjis lainnja, Victor Hugo dan Jules Verne, pengarang A. Dumas hidup semasa dengan pudjangga tersebut, meskipun Dumas dalam uratnja mengalir darah Negro.

DAJATJIPTA LUAR BIASA.

Dumas adalah putera seorang djenderal mulatto (ajah Perantjis ibu Negro) seorang jang berbadan tegap bedegap.

Ajahnja djuga bernama Alexandre Dumas disukai oleh Napoleon, tapi satu kali djenderal itu mengeritik Napoleon didepan orang banjak, Napoleon naik perangsangnja, lalu mengutjapkan: „Aku tak sudi melihat orang itu atau mendengar namanja lagi!"

Alexandre Dumas memiliki dari ajahnja (djenderal itu) pengawakan jang gedabak, rambut keriting (Creole hair) dan djuga kulit kehitaman, dan pantang ditentang main anggar atau duel.

Namun asal mula kehidupannja dari melarat, sebagai penjalin surat² (royal copyist) dibawah Duke of Orleans. Menurut dongeng, Dumas dapat melangkahkan kaki menudju djantung ibukota Paris dengan memenangkan 600 gelas absinthe (minuman keras) dalam pertaruhan main bola sodok (bilyaard) melawan seorang pemilik warung, dan 600 gelas absinthe itu ditukarkan olehnja dengan uang.

Djantung hati „Paris" jang dimasuki oleh Dumas itu, dimana ia telah berhasil djadi pengarang adalah sebuah kota jang menakdjubkan dengan takaran hidup tinggi, pelesiran tak kenal puntjak dan tari cancan. Takaran moril penduduk Paris ketika itu, dapat diselami dari dimuatnja sebuah cartoon, seorang suami membidikkan pistol kekepala isterinja, dengan wanita itu berteriak minta dibelas kasihani sambil mengutjapkan: „Kasihanilah ajah dari anak²mu sendiri."

Tahun itu pertengahan abad ke-19. Tiga orang pengarang kaliber besar mendjagoi dunia kesusasteraan Eropa, dan ketiga pudjangga itu mengarang setjara melimpah² dan digemari sehebat²nja oleh penduduk mereka itu ialah Honore de Balzac, Victor Hugo dan Alexandre Dumas.

Balzac adalah pengarang jang terbesar, Victor Hugo penjair terbesar, dan Dumas adalah seorang jang banjak makan dan banjak mentjipta.

Supaja djangan mengelirukan baik ditegaskan bahwa ada tiga Dumas, Dumas grand-pere adalah jang pertama, berpangkat djenderal. Dumas pere adalah jang terkenal sebagai pengarang Tiga Panglima Perang dan lain², sedang Alexandre Dumas (fils) adalah anak Dumas pere jang tak sah, djuga seorang pengarang terkenal dengan tjiptaannja La Dame aux Camelias (Camille).

Concourt dua bersaudara melukiskan Alex. Dumas: sematjam raksasa dengan rambut seorang Negro, garam mulai bertjampur dengan lada, dengan mata ketjil warna biru seperti seekor hippo (gadjah laut) matanja terang dan penuh pesona, dengan muka bentuk bulan, persis seperti jang digemari oleh pelukis² tjorat-tjoret menjukai menggambar tokohnja .....

Dengan segera dapat ditjium pada dirinja seorang showman darihal keadjaiban dan keistimewaan, pendjual berkeliling tjerita² menjerupai 1001 Malam."

Sebuah kitab menguraikan kehidupan Alexandre Dumas berdjudul **„King of Paris"** tebal 504 muka oleh Guy Endore penerbit Simon & Schuster (New York) menguraikan kerakusan Dumas, siang malam ia menjuapi mulutnja dengan makanan seperti menuang arang kedapur sadja.

Mendjerit² karena kedjang-perut dan tak bisa tidur, Dumas tak dapat memilih selainnja mengarang terus, dengan dua belah tangan, tangan kanan menggubah setjepat mungkin dan tangan kiri memidjit² perut dan mendesak² supaja bisa sendawa.

Dokter menjuruh Dumas melakukan diet, makan daging dingin, minjak zaitun, susu, salat tiga kali sehari, dengan minum tjokelat panas diantara menjantap, tapi penjakit jang dideritanja tak kundjung pulih, sehingga ia kembali memakan bahan jang



disukainja bouillabaisse. Dumas sendiri memasak masakan itu, dan sekali duduk ia bisa menghabiskan enam porsi.

Kehidupan sesungguhnja Alexandre Dumas begitu penuh fantasi sehingga kawan dan lawannja menambahi pula bahan² fantasi, umpamanja dada Dumas dihiasi oleh bintang kehormatan (dari Pemerintah) dan ditambah orang lagi: kalau Dumas membalik badannja tampak deretan² bintang² itu meruah sampai kepunggungnja.

Dumas mengarang demikian ligat sampai ada jang tak pertjaja: Dumas bukan jang mendjadi penggubah romans luarbiasa itu, kata lawannja, nama Dumas adalah perkongsian dari lima pengarang. Dumas jang menjukai lawan maupun kawannja, menambahi lagi hebat dongengan itu, katanja: Pelajanku sendiri sering menggubah tjerita untukku, dan sekarang pelajanku itu mengaku ia berhak menggubah atas namanja sendiri, oleh karena itu terpaksa ia akan berhenti dari djabatannja!

Karena banjaknja fantasi² meliputi dirinja, sukarlah untuk mengetahui mana **„antah"** mana **„beras"** intisari kehidupan Dumas sedjati. Ada autobiografi (riwajat hidup dikarang olehnja sendiri) tidak pula memberi bantuan: pandjangnja sedjuta perkataan, hanja mengisahkan permulaan hidupnja didunia sastera.

Pengarang² Victor Hugo, Honore de Balzac dan Dumas bekerdja setjara bersaingan, sampai Balzac mengarang begitu banjak rupa² soal sampai ketika ia sudah meninggal, manuskripnja dipergunakan untuk membungkus kuwe². Dumas sendiri mengarang tak kenal kehabisan bahan, pernah ia kehilangan tjerita sandiwara jang pandjang, ketika ditanja pokok² karangan itu Dumas sendiri lupa entah apa.

Tidak pula Dumas ambil pusing. Dumas mengarang sebuah novel dalam tempo tiga hari, sebuah drama satu babak hanja dalam tempo beberapa djam (ketika mengaso sebentar dalam rangka menembak burung balam). Dumas bukan seorang jang

(Bersamb. ke hal. 26)

SIAPA TERTJEPAT MENGGAMBAR?

PADA suatu hari Maharadja Nabukadnazar memanggil semua ahli gambar diseluruh Kemaharadjaan Babylonia untuk perlombaan ketjepatan menggambar. Djumlah jang mengikuti perlombaan itu tak kurang dari duaratus orang banjaknja. Sjarat²nja, siapa sadja boleh turut dan jang harus digambar ialah benda bernjawa, tjontohnja: harimau, gadjah, kuda, kutjing, kambing dan lain²nja; dan harus selesai dalam waktu dua menit.

Perlombaan dimulai. Dua menit kemudian para peserta menjerahkan hasil mereka kepada juri. Dan jang belum selesai dalam watu jang telah ditentukan itu dinjatakan gugur. Diantara semua pengikut itu hanja separo sadja jang menjerahkan gambarnja, jang separo lagi belum selesai.

Dalam pemeriksaan terdapat sebuah gambar jang tidak dapat dimengerti oleh juri.

„Gambar apakah ini tuan Dillon?" tanja juri pada orang jang menggambarnja itu.

„Gambar tjatjing, tuan," djawab Dillon.

Sesudah dihitung tak kurang dari 300 tjoret diatas kertas itu, jang berarti Dillon telah menggambar 300 ekor binatang dalam waktu dua menit.

Putusan juri Dillon menang.

Kiriman: Shafick Lathify
BANTEN.

Djawaban tentang NASIB

1. Conny — Djember:

Memang Aries tjukup tjotjok berdjodoh dengan Aries dan Segitarius ; lebih tjotjok lagi dengan Gemini dan Aquarius. Kedua pertama berunsur Api ; jang kedua berunsur Hawa. Kalau sdr kurang tjotjok dengan Aries dan Sagitarius, sdr merupakan golongan perketjualian dari garis umum. Sebabnja mungkin : djustru karena berunsur sama itulah maka segala sesuatunja terlalu sama ; ini dapat membosankan sedang djiwa sdr memiliki variasi. Atasi semua ini dengan mempeladjari ilmu/seni TJINTA/KAWIN & PRANAYOGA.

2. Mastur — Tjimahi; Lestariningsih — Jogja.

Aquarius tjotjok dengan : Aries, Gemini, Libra, Sagitarius.

Nasibnja : punja tenaga ,,tersimpan'' jang hebat ; ini dapat mendjadjol setjara mendadak, terutama dalam hal kemadjuan, penemuan, listrik, pendek kata segala sesuatu jang dapat membawa perbaikan dihari depan.

Sjarat pokok : harus tenang, harus bisa menguasai sjaraf/fikiran (bisa ditjapai lewat Pranayoga).

3. Kaher — Tjirebon:

Sagitarius tak tjotjok dengan Taurus ; jang pertama bersifat ,,keluar'' dan suka amat bebas, jang kedua sebaliknja. Hanja bisa diatasi bila sdr berhasil menghidupkan terus ,,api tjinta'' disamping ada kemauan kuat (keduanja ditjapai lewat seni Tjinta/Kawin & Pranayoga).

4. Koo Hok Tong — Semarang:

Capricorn memiliki nasib gemilang dalam usia agak tua, setelah tjukup makan garam. Punja tenaga hebat jang tak terpatahkan, sajang sering berkepala batu ; ini penghambat kemadjuan.

Sjaratnja : djangan mudah pesimis, djangan terlalu berat memikir, djangan terlalu serieus dan menarik diri. Obat : Pranayoga.

5. Achjar — Bandung:

Kelahiran 28 Djuli menggolongkan sdr pada Leo.

Kemampuan : memimpin, memerintah, menduduki tempat atas.

Sjaratnja : harus bisa menahan diri, tenang tentram, bidjaksana.

6. S.S.H. — Magelang:

Kalau sdr tiap kali melihat wanita jang ,,agak tjakep'' lalu djatuh tjinta, itu menundjukkan sdr memiliki tenaga-sex jang agak luar biasa banjaknja. Memang ini bisa menudju kesilaf ,,hidung belang'' bila sdr tak mampu membatasi diri untuk menaruh tjinta pada seorang kekasih tertentu. Fikiran dan perasaan sdr masih kurang stabil, perlu dilatih lewat seni Tjinta & Pranayoga.

7. Bahman — Pakanbaru:

Djodoh Gemini: Aquarius, Aries, Leo, Libra . Tjara menarik/memikat hati partner? Dengan ilmu Maknetisme Pribadi agar sdr memiliki Pribadi jang menarik.

8. Oei Kong Sing — Malang:

Untuk beli lot dibulan Pebruari, sdr sebagai Capricorn punja angka² menguntungkan: 2, 6, 3. Angka² ini perlu disusun sesuai dengan tanggal² baik (tiap tanggal lain susunannja) dan djam² baik. Hitungan² bisa diperoleh setjara lengkap á Rp. 20,—.

9. Soekardjo — Semarang:

Kemis Pahing, Sapar 1934 djatuh pada: 7 Djuni 1934; termasuk Gemini, djodohnja: Aquarius, Aries, Leo, Libra.

10. Liem Liang Tjioe — Djakarta:

Memang begitulah sifatnja ,,djatuh tjinta''. Semakin didjauhi dan ditjoba dilupakan (mata ditutup rapat), makin kekasih nampak djelas. Tjara mengatasinja: harus selekasnja djadi ,,nuchter'' (sadar), harus bisa menguasai sjaraf, perasaan dan fikiran (berlatihlah Pranayoga).

11. Djohansjah — Bandjarmasin:

Kalau beradu pandangan sigadis lalu menundukkan kepala dan menggigit djari, ini tanda ia kalah ,,perbawa'' dan mulai gugup. Kalau sdr mampu menjinarkan pandangan maknetis (penuh perbawa dan simpatik) maka ia telah menjerah kalah untuk direbut hatinja. Dari sinar matanja waktu berpandangan sdr dapat menaksir apakah ia menjambut atau menolak sikap sdr. Susahnja, seorang Capricorn biasanja amat tjanggung untuk melakukan ,,follow up'' jang menguntungkan dalam hal tsb.

Seni Tjinta & Pranayoga dapat banjak menolong.

DEMI NAMA BAIK INDONESIA

DALAM menghadapi pesta olahraga A.G. IV dan pertandingan Thomas Cup oleh Pemerintah Kotapradja dengan Panitia Daerah Djakarta Raja (Manucipality Committee) untuk A.G. IV telah disusun beberapa rentjana agar masjarakat Djakarta dapat memberikan pelajanan dalam segala bidang jang baik bagi para pengundjung dari luar dan dalam negeri, demi nama baik bangsa dan negara Republik Indonesia.

Dalam hubungan itu pada hari Rabu (25 Djan. '61 — Red Selecta) Gubernur Dr. Soemarno, baik dalam kedudukannja sebagai Kepala Daerah, maupun sebagai Ketua II Organizing Committee A.G. IV, ataupun sebagai Ketua Panitia Daerah DR A.G. IV dengan staf Panitia Daerah tsb mengadakan pertemuan di Balai Kota dengan para pengusaha/direktur restoran, toko keradjinan (art-shop), salon ketjantikan/pemangkas rambut, dll jang ada didaerah Menteng, Nusantara, Senen, Glodok dll.

Selain memberikan pengertian tentang kebesaran daripada kedua pesta olahraga itu jang menjangkut prestasi bangsa dan negara, Gubernur djuga memberikan petundjuk² mengenai berbagai bidang. Tentang peraturan²/petundjuk² tsb a.l. adalah sbb.

Para petugas jang bersangkutan diperusahaan² itu misalnja : harus mendapat suntikan TCD, ditjatjar dan diperiksa paru-parunja ; harus dapat memberikan penerangan singkat tentang pesta olahraga itu ; mengerti salah satu bahasa asing; dapat memberikan pelajanan dengan ramah-tamah, dll sbg. Perusahaan² itu diharapkan : menjediakan daftar nama makanan/minuman/barang² dll dengan harganja dalam bahasa Indonesia dan asing; mendjual barang² dengan harga biasa; dapat mengirimkan barang² jang dibeli langsung kealamatnja sipembeli (nazending), baik didalam maupun diluar negeri, dll. Semua itu tidak sadja mengenai perusahaan² jang sudah ada, tetapi djuga jang akan dibuka didalam kompleks Asian Games.

Gubernur mengandjurkan supaja mulai sekarang perusahaan² jang bersangkutan itu memulai dengan mengadakan perbaikan² dan penjempurnaan perusahaannja masing², terutama kebersihan dan keindahan, karena dalam bulan Pebruari ini Gubernur dengan stafnja akan melakukan penindjauan dan penilaian, untuk kemudian memberikan certificate (surat keterangan) kepada mereka jang berhak menerimanja, dan mereka inilah jang nantinja akan tertjatat dalam buku-petundjuk jang diterbitkan oleh Asian Games.

Selandjutnja diadakan pertukaran pikiran dan tanja-djawab.

Perusahaan² jang berkepentingan setiap hari-kerdja dapat berhubungan langsung dengan sekretariat Panitia Daerah tsb jang berkantor dibekas Paviljoen Pameran Sovjet Uni, Djalan Djenderal Soedirman.

Djawaban Tentang FILM

Sdr. Bakrie Sjamsu — Kotabaru (L.U.)

Alamat² bintang² film Indonesia jang sdr tanjakan telah kami muat dalam madjalah Selecta beberapa nomor jang lalu berturut-turut. Tentu sdr telah membatjanja bukan ?

Sdr. Henry M — Ambon

Nanny Widjaya memang seorang bintang film, dan alamatnja telah sering kami muat dalam ruangan chusus alamat² bintang film Indonesia.

Sdr. Latifa Dwi Kentjana Wilis — Surabaja

Sjaugie Bustami bersaudara dengan Bus Bustami.

Sdr. Harwaty Indriadi — Marabahan

Memang film India jang kebanjakan nilai tjeritanja kurang, kadang² malah chajalan semata seperti pendapat sdr itu dan memang pula dulunja banjak sekali film India dimasukkan oleh importir kita, karena harganja muruh dan keuntungannja banjak. Tapi kini pemerintah telah mulai membatasi quota import film India itu sebanjak 30 setahun, guna melindungi film² Indonesia. Seperti djuga harapan sdr kamipun mengharapkan supaja film² India jang dibolehkan masuk (begitu djuga film negeri lainnja) hendaknja hanjalah film² jang mutunja (terutama dalam isi tjerita) dapat dipertanggung djawabkan dan tidak merusak kepertjajaan rakjat Indonesia.

Sdr. Wardijati — Bandung

Chitra Dewi telah pernah kami omslagkan, jaitu pada Selecta no. 14.

Sdr. Said Khan — Pekalongan

Kebanjakan dari bintang film Indonesia memeluk agama Islam, tapi apakah mereka benar² patuh pada adjaran dan taat beragama, tidak dapat kita ketahui dengan pasti, dan lagi itu urusan mereka bukan ?

Sdr. J. Sardjito — Kebajoran Baru

Tjontoh membuat surat untuk minta foto pada bintang film tentulah biasa sadja. Kalau sdr radjin beladjar bahasa Indonesia disekolah dengan sendirinja sdr akan tahu membuat surat jang bagaimanapun maksudnja. Walaupun begitu dalam surat minta foto dapat djuga sdr buat kalimat sdb : ..... sudilah anda mengirimkan foto anda, karena saja kagum akan permainan anda tapi djuga pada ketjantikan/ketampanan anda. Saja akan bersenang hati djika bisa mendapatkan foto anda jang ditanda tangani sendiri, jang akan merupakan kenangan jang indah dan tak terlupakan bagi saja ...

Sdr. Reni Martini — Bandung

Memang menurut rentjana Perfini dulu, Chitra Dewi dan Bambang Hermanto akan membintangi ,,Anak Perawan Disarang Penjamun'' jang akan dibuat bersama dengan Merdeka Film Singapore itu sampai sekarang belum ada kepastiannja akan berdjalan.

Sdr. M. Aminuddin — Samarinda

Alamat Mieke Widjaja sudah sering kami muat. Ia belum bersuami. Film barunja ,,Detik² Berbahaja''.

Sdr. Julius Hidjajat — Kalisat

Film baru Rock Hudson "Day of the Gun" belum masuk Indonesia.

Sdr. Siti Widyastoeti — dan Sdr. R. Herfin Pariman — Jogjakarta

Foto² dari bintang² jang sdr minta di omslagkan sedang kami usahakan. Tapi bintang² lama jang tidak main film lagi mungkin tidak bisa kami dapat.

Sdr. M. Noredja — Bandjarmasin

Jang diperankan oleh Peter Cushing dalam "Horror of Dracula" adalah peranan dokter.

Sdr. E. Wahda — Bandung

Film² Peter Cushing a.l. Hound of Baskerville, Brides of Dracula dll.

Sdr. Joetianoes As — Surabaja

Kalau sdr mengikuti setiap penerbitan Selecta maka dalam Selecta no. 52 tentu sdr telah mengetahui siapa suami Sandra Dee.

Sdr. Lumentut — Makassar

Bob Iskak adalah kakak Indriaty Iskak, karena itu alamatnja sama dengan Indri.

Sdr. Emsa Sanusi — Tjirebon

Pak Ardi H.S. bukan di make up supaja tua dalam film tapi memang orangnja sudah tua. Ia tentu bukanlah pelawak seperti Mang Topo, Bing Slamet, Bagio dll, walaupun gerak geriknja dalam film, sesuai pula dengan peranannja selalu menimbulkan tertawa.

Sdr. Jhon Edward — Sekaju

Rita Zahara telah kawin setelah selesai ia membuat film ,,Gaja Remadja''.

Sdr. Padry — Kebajoran Baru

Baby Huwae telah menikah. Gambarnja telah di coverkan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Ruangan Wanita:

DIMANA TERDAPAT VITAMIN

* **Untuk kesehatan badan kita.**
* **Waktu makan buanglah segala fikiran dan perasaan jang tidak enak.**

Oleh: SUMBIJAH

PADA ruangan wanita jang lalu telah kita bitjarakan makanan jang baik bagi wanita ialah jang terdiri dari beberapa tjampuran zat² seperti putih telur, lemak dan kolhidrat. Sebenarnja untuk lengkapnja badan manusia itu masih memerlukan vitamin² dan garam². Vitamin² ini baiklah kita bitjarakan pada lain kesempatan sedangkan garam² ini sebenarnja djuga tidak begitu penting untuk dibitjarakan dengan pandjang lebar. Sebab zat² ini sudah terkandung pada makanan² jang baik jang perlu mendapat perhatian wanita dan matjamnja telah pula kami sebutkan dalam tulisan jang lalu. Tetapi sebagai pengetahuan — dan ini memang perlu djuga diketahui — ada baiknja kita singgung soal garam dan asam ini.

Kalau kita mendengar nama garam, fikiran kita tentunja dengan tjepat lari kepada garam dapur jang biasa dipakai masak. Memang garam itu sangat diperlukan dan untuk orang dewasa diperlukan kira² 8 gram setiap hari. Tanpa garam bukan sadja membuat makanan tidak ada rasanja, tetapi melemaskan badan.

Sungguhpun garam itu diperlukan tidaklah perlu djika memasak makanan diasinkan (rasanja dibuat sangat asin) karena terlalu banjakpun kurang baik. Dan tiap orang biasanja tidak sama perasaannja, ada jang suka asin sekali, ada pula jang suka manis, tetapi ada djuga jang sedang sadja. Djadi kalau menjediakan makanan perhatikan djuga kesukaan orang jang akan dimasakkan.

Sebenarnja ketjuali garam dapur itu masih ada beberapa matjam garam lagi tetapi djarang diketahui karena tidak terpakai sebagai keperluan sehari-hari. Rasanja tidak seperti garam dapur, tetapi kadang² pahit dan rasa² lainnja jang tidak enak. Malah ada beberapa lagi jang tidak dapat larut dalam air. Misalnja trusi (kopersulfaat) kalk, kalzan dan pupuk buatan kesemuanja ini menurut ilmu pengetahuan djuga sematjam garam. Didalamnja tidak terdapat zat putih telur, lemak, kolhidrat atau vitamin, tetapi zat lain jang tidak dapat dimakan dalam djumlah jang besar.

Seperti kita ketahui garam dapur itu dapat mentjair diair dan pada makanan kita tidak akan terlihat wudjutnja. Dan makanan² jang lain sebenarnja masih mengandung zat garam djuga sekalipun tidak diketahui karena rasanjapun tidak begitu kuat memberi rasa garam seperti garam dapur. Dan ini memang sangat baik untuk tubuh kita sebab tanpa garam² itu misalnja pentjernaan makanan kita akan djelek djalannja. Lagipula sekelet kita sebahagian besar terdiri dari garam² jaitu garam kalek dan fosfor. Mereka itu ikut menguatkan badan kita dan tanpa sekelet ini kita tak akan dapat tegak.

Badan kita ini sebenarnja seperti mesin jang hanja bekerdja dengan baik djika tiap bagian (onderdil) diberi apa jang diperlukan. Beberapa bagian seperti darah, perut, dan isi perut, otot² dsb memerlukan sebahagian ketjil sekali dari zat garam² itu djuga supaja kuat dan bekerdja dengan baik. Ada makanan² jang banjak mengandung zat² garam, tetapi ada djuga jang hanja sedikit. Diantaranja jang banjak mengandung zat² garam pada sajuran dan buah-buahan ialah: sla, prei, wortel, bajam, bawang, talas, tomat. Daun-daunan jang banjak mengandung ialah daun ubi, kangkung, labu, ketimun, dan singkong.

Sedangkan buah-buahan itu ada djuga mengandung zat ini seperti duren, advokat, mangga, zirzak, kedondong, pepaja, sawo, manggis, rambutan, pisang, nenas, salak, duku, djambu², djeruk². Dalam buah-buahan ini terkandung djuga zat² air dan rasanja ada jang manis, ada jang masam. Zat² inipun sangat diperlukan oleh badan kita.

Melihat kesemuanja itu tahulah kita bahwa sajuran dan buah-buahan itu sebenarnja memang merupakan dua kesatuan jang tak dapat dipisahkan. Dan kedua-duanja mengandung djuga vitamin C karena vitamin ini terkandung pada semua sajuran jang berwarna hidjau serta buah-buahan jang masak.

Untuk kita di Indonesia sesungguhnja harus bergirang karena musim buah²an dapat dikatakan tak pernah putus. Setiap musim buah jang satu belum habis, sudah disusul oleh musim buah jang lainnja, sehingga buah-buahan itu selalu dapat dibeli dengan mudah dipasar.

Seperti kita ketahui guna vitamin C ialah untuk melawan penjakit skorbut dan pendarahan pada gusi. Vitamin ini jang ketjuali terdapat pada sajuran jang hidjau dan buah-buahan jang masak djuga pada tjabe, susu-sapi, daging dan hati mudah sekali larut dalam air. Dari itu djika memasak harus diusahakan supaja zat jang berharga ini djangan sampai hilang terbuang. Djika air jang dipakai untuk merebus dapat djuga dimakan, seperti misalnja kalau kita menjajur bajam, zat jang larut diair itu masih dapat berguna kalau kita banjak minum air sajur bajam itu. Tetapi djika air sajuran itu nantinja terpaksa harus dibuang, usahakanlah supaja air itu djangan terlalu banjak.

Untuk mengetahui sampai dimana kebaikannja buah²an sebagai makanan kami ambilkan tjontoh misalnja buah pisang. Pisang itu kelihatannja sangat sederhana sadja, bahkan oleh beberapa orang tidak begitu disukai disebabkan: tidak segar karena tidak mengandung banjak air seperti buah belimbing misalnja. Atau membosankan karena seringnja terlihat, karena mudah sekali didapat dipasar.

Dr. F. Dumstrey tentang buah pisang pernah berkata: Pisang ini harus lebih banjak dipergunakan daripada hanja dapat dimakan sadja. Pada achir² ini djuga di Djerman buah pisang jang dimakan dalam djumlah jang besar akibatnja orang itu mempunjai kadar darah jang besar dan zat² pembangun, dari itu sangat dianjurkan serta tidak boleh dilupakan oleh tiap keluarga. Buah ini sangat lezat dan sangat mudah ditjernakan serta mengandung banjak zat tepung dan gula, dan pada beberapa matjam buah²an mengandung djuga garam mineral. Terutama anak² dan wanita² jang lemah harus memperhatikan buah²an ini sbg. makanannja. Chasiatnja sangat kuat, lebih kuat daripada levertraan, portwijn dan staal.

Buah²an lain jang murah sebagai pisang, tetapi sangat baik ialah pepaja misalnja. Pepaja ini djika sukar buang air besar akan baik sekali untuk melantjarkannja. Bagi kita di Indonesia harus bersjukur karena untuk menanam atau membelinja ini sangat mudah, disebabkan buah²an ini adalah buah²an daerah tropis dan sukar untuk tumbuh didaerah jang ada musim saldjunja. Pohonnja tidak tahan pada temperatur jang sangat rendah dan djika didaerah jang dingin mentjoba menanam perkebunan pepaja mestilah memakai pelindung. Misalnja di Kalifornia, perkebunan² pepaja disana memakai penutup dari gelas, karena hanja dengan djalan demikianlah pohon pepaja mempunjai kemungkinan untuk hidup.

Umumnja buah pepaja di Indone-

sia itu hanja untuk dimakan begitu sadja, atau ditjampur dengan es susu stroop. Tetapi diluarnegeri banjak jang diawetkan untuk diminum seperti air djeruk. Ada satu bahagian dari pepaja jg sangat baik jaitu apa jg dinamakan papaine. Papaine ini didapat dengan djalan memotong pohon bahagian atas ditempat buah dan dahannja. Kemudian nanti akan meleleh zat seperti susu dan inilah papaine jang dengan djalan dikeringkan akan memberi banjak faedah. Supaja tahan lama tjara menjimpannja ialah dengan ditjampur garam dapur. Papaine itu mengadung chasiat jang baik sekali untuk menghilangkan zat putih telur, maka dari itu seringkali dipakai untuk mentjampuri bir karena dengan demikian akan hilanglah kekeruhan dalam air bir tersebut jang disebabkan karena putih telur. Demikianlah djuga untuk pentjernaan makanan papaine itu sangat baik. Ada djuga orang mentjampurkan papaine dalam permen karet (kauwgum). Ketjuali untuk makanan zat ini seringkali dipakai djuga untuk mengolah kulit dan sutera. Tjaranja ialah dengan mentjampurkan papaine dengan air atau gliserin jang kemudian dipakai untuk menghaluskan kulit dan sutera.

Masih ada lagi guna jang diberikan oleh zat² jang tersimpan dalam pepaja. Orang dapat djuga memisahkan apa jang dinamakan caseine dari zat tersebut dan dipergunakan untuk pengobatan. Selama perang dunia jang lalu besar sekali faedahnja dan banjak dipergunakan oleh tentera serikat. Ketika mereka banjak memerlukan hati (lever) maka dipakailah zat papaine tersebut untuk mentjernakan hati jang sesudah mendjadi tjair dapat dibuat mendjadi poeder setelah dipanaskan. Alangkah baiknja djika kemadjuan tehnik pengolahan buah pepaja itu sudah semadju seperti diluarnegeri, karena buah ini sebenarnja dapat dengan mudah sekali ditanam.

* * *

Biasanja kaum ibulah jang harus mengerti dan bertanggungdjawab pada makanan keluarga. Dari itu ketjuali seperti jang kita uraikan pada madj. Selecta No. 53 jl., masakan itu hendaknja memakai variasi, djuga ibu harus mengetahui makanan² jang diperlukan — bukan sadja untuk dia sendiri — tetapi untuk seluruh keluarga. Ia harus mengerti makanan² jang bagaimana dan apakah sadja jang harus diberikan pada anak jang sedang sakit misalnja. Seorang penulis pernah mengatakan bahwa seorang wanita bagi keluarganja bukan sadja sebagai ibu, tetapi djuga sebagai dokter dan apothekeres. Sebab ia harus dengan tjepat dapat menjediakan makanan untuk keluarganja sesuai dengan keadaannja. Anak jang sakit panas misalnja akan kurang baik djika diberi makanan jang keras, tetapi jang lembek dan mudah ditjernakan. Djika ada jang menderita kekurangan darah dan lemah, maka djantungnja perlu disegarkan dengan djalan memberi beberapa buljon, kopi atau teh. Kalau ada anggota keluarga jang terlalu kurus dan ingin supaja gemuk, maka siibu harus membuatkan susu dengan telur dan memberi makanan² jang dapat menggemukkan badan. Anak² jang mempunjai perut jang lemah akan baik djika diberi makanan² jang ringan, djuga ikan, telur dan susu akan baik untuk anak itu. Anak² jang putjat kurang darah berilah misalnja sajur-sajuran jang segar hidjau. Hasilnja tentu akan lebih baik djika siibu itu dapat bekerdja bersama dengan nasehat dokter makanan² jang bagaimanakah jang diperlukan oleh anggota keluarganja, djika misalnja ada kesempatan untuk bertanja. Kesempatan bertanja kepada seorang dokter tidaklah usah misalnja chusus datang untuk menanjakan. Tetapi dapat umpamanja djika anak itu karena sakit dibawa kedokter sambil menanjakan makanan² jg bagaimanakah jg diperlukan oleh anak itu, setelah mentjeriterakan keadaan anak tsb.

Waktu makan itu harus diatur dengan djarak jang tertentu dan terutama kunjahlah makanan itu dengan baik. Ada pepatah jang mengatakan: mengunjah dengan baik, berarti setengah ditjernakan.

Waktu makan hendaknja wanita dapat menjisikan sebentar fikiran² jang tidak enak atau perasaan² lain jang memasjgulkan. Perhatiannja hanjalah tertudju pd makanan se-mata² dan tidak boleh melajang ke-mana². ***

ALEXANDRE.....

(Samb. dari hal. 23)

suka gembar gembor, ia menuliskan sebuah penundjuk djalan ke Mesir, atas permintaan penerbit, jang djadi laris seperti pisang-goreng, penuh dengan kegembiraan memandjat piramida dan berenang² disungai Nile, padahal Dumas tak pernah ke Egypte, Djajatjiptanja pertama Henri III begitu menggemparkan sampai ibunja djatuh pingsan setelah lajar dilabuh, karena drama itu penuh dengan sex. Tulis seorang kritikus Inggeris: From Dumas dates the inundation of the French theater with a bloody spate of slaughtering, incests, adulteris, violations, secret accouchments ....." Dengan Dumas dimulailah bandjir drama pembunuhan, persetubuhan, perzinaan, pemberontakan, hubungan rahsia .....

Drama Dumas sekarang djarang dimainkan.

Dramanja jang terpendek, lamanja 8 djam dipentaskan, jang agak pandjang makan tempo tiga malam-kata lawannja lagi: Dumas bekerdja menggubah drama itu dengan mempergunakan gunting Inggeris, menggunting bagian² karangan Schiller, Goethe, Shakespeare, Lope de Veta dan Victor Hugo.

Kepada pengeritik²nja itu masing² dikirimkan oleh Dumas gunting² besar dengan andjuran supaja mereka tjoba melaksanakan apa jang dituduhkan mereka atas dirinja itu.

Karja besar Dumas ialah The Three Musketeers dan Pangeran Monte-Cristo mulanja ditulis dengan tangan dimuat sebagai feuilleton, tjerita bersambung dalam harian, dan dimuat bersamaan didua surat kabar ditahun jang sama. Ketika sudah tua, Dumas menjatakan merasa menjesal tak pernah sempat membatja dua karangannja jang dianggap masterwork itu karena: saja tak mempunjai kesempatan lagi membatjanja padahal semua orang menggemari dan membatjanja ber-ulang.

*** R. Tandjung dalam „Badja Membara"-nja Refic ini tentu bisa pula memahami karya Dumas.**

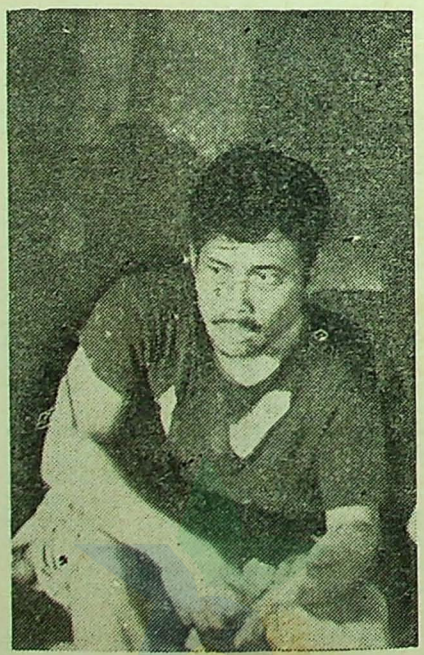

Seluruh Perantjis para pembatja harian² menunggu pos jang membawa surat kabar jang memuat karangannja **Musketeer** dan **Monte Cristo.** Tjelakalah pengantar pos jang tak muntjul pada waktunja.

P.M. Guizot sendiri melanggani surat kabar jang memuat karangan Dumas **Tiga Panglima Perang,** sekalipun harian itu berhaluan opposisi.

Radja Louis Philippe sendiri melemparkan surat² kabar kelantai karena iri, sambil bersabda: lebih banjak dalam harian² ini darihal Dumas daripada darihal diriku.

Dumas sendiri mentjeritakan: seorang dokter menjuruh pasiennja membatja karanganku Musketeers sampai asjik benar barulah melakukan pembedahan tanpa menerima reaksi dari sisakit.

Dimasa berada dipuntjak kemasjhurannja, Dumas dapat bajaran paling tinggi dari semua pengarang² lainnja di Perantjis. Dumas banjak melaksanakan hubungan tjinta gelap dan menimbulkan kehebohan, namun perkawinannja dengan aktris **Ida Ferrier** jang mendjadi begitu gemuk sehingga rahsia bertambah gemuknja aktris itu djadi rahsia umum.

Dumas meninggal ditahun 1870 akibat penjakit ajan (sawan). Karjanja jang terachir ialah sebuah buku masakan tebal 1179 halaman, anaknja Dumas fils, mengorek isi kantong badju ajahnja itu beberapa hari sebelum dikuburkan, menangis karena didjumpainja hanja beberapa rupiah (franc) sadja sebagai pusaka. Tapi, Dumas jang menanti adjalnja ketawa berkata pada anaknja: Persis begitulah djumlah duit jang kumiliki mula² aku mengindjak Paris. Tjobalah timbang: setengah abad lamanja hidup mewah, dan aku tak mengeluarkan barang satu sen (dari pusaka ajahku). ***

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Teka-Teki Silang Selecta No. 54

KETENTUAN:

Bagi para pemenang kami sediakan enam buah hadiah sebagai berikut:
— 1 pemenang ke I tunai Rp. 200.—
— 1 pemenang ke II tunai „ 100.—
— 4 pemenang ke III masing² „ 50.—

SJARAT:

Djawaban harus ditulis diatas kartupos dengan menempelkan kupon TTS Selecta No. 54 disudut kiri atas dan harus kami terima (stempel pos) selambat²nja 31 Maret 1961. Hadiah akan kami umumkan dalam Selecta No. 59.

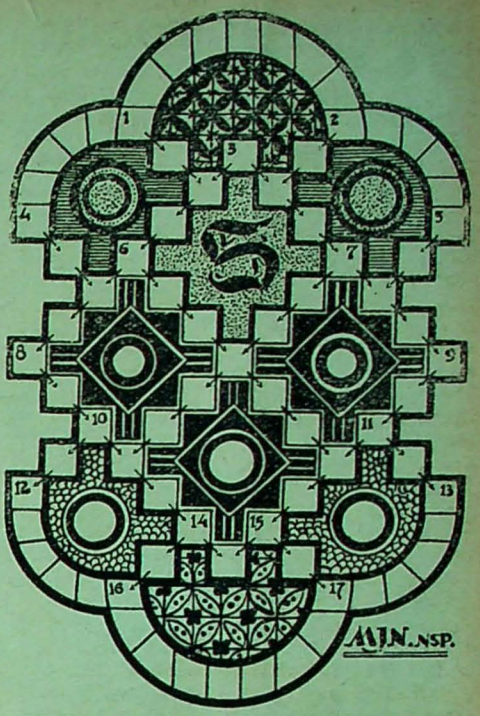

PERTANJAAN

Melingkar:

1 s/d 2. Nama seorang bintang film wanita jang main dalam film „Istana jang hilang".
2 s/d 5. Berarti resmi, sjah.
4 s/d 2. Film terbaik dalam festival film se-Indonesia.
12 s/d 16. Studio film jang membuat film „Desa jang dilupakan".
16 s/d 17. Adik Indriati Iskak (huruf terachir hapus).
17 s/d 13. Dewi fadjar.

Menurut arah panah:

1. Lubang besar untuk berlindung.
2. Njanjian pahlawan.
3. (kekiri) Petjinta tanah air.
3. (kekanan) Studio film jang membuat film „Lahirnja Gatotkatja".
4. Tulang punggung RI.
5. Satuan mata uang di Rumania.
6. Tempat makanan jang bersusun dan bertangkai.
7. Chajalan/hiasan.
8. Parawisata.
9. Kalau huruf terachir diganti I, berarti pengairan.
10. Golongan bangsa.
11. Presiden Universitas Padjadjaran (nama depan).
14. Mutual Security Act.
15. Setelah SMP.

HASIL TEKA TEKI SILANG SELECTA 48

HADIAH I tunai Rp. 200,— djatuh pada:
Sdr. KOENARDI.
Dj. Argopuro No. 10.
SEMARANG.

HADIAH II tunai Rp. 100,— djatuh pada:
Sdr. SOEPRAPTO.
Djetis Pasiraman No. 13.
JOGJAKARTA.

EMPAT HADIAH III masing² tunai Rp. 50,— djatuh pada:
Sdr. A. RACHMAN.
Ass. Wedana.
Kantor Kabupaten OKU.
BATURADJA.
Sdr. M. HADY.
d/a M. Ramelan.
Selatan Mesdjid Besar.
SEMARANG.
Sdr. R. SUTISNA.
Petjenongan 84.
DJAKARTA V/13.
Sdr. DARSO.
Asrama Polisi Perairan/Udara.
Ktp. 2315.
Tjilintjing — Tandjung Priok.
DJAKARTA.

DJAWABAN JANG BENAR:

MENDATAR:

1. Asrama
6. Bal
9. Bus
12. Pusara
17. Skoda
18. Muram
20. Masam
22. Porak
23. Mama
24. Selera
25. Alasan
27. Saka
28. Ala
29. Belanak
30. Mahakam
32. Bus
33. Ra
34. Rebana
35. Arafah
37. Si
38. Sikat
42. Sarap
44. Naluri
45. Molotov
46. Asinan
48. Baki
52. Baka
56. Utari
58. Isolasi
59. Kebal
60. Tapis
61. Erata
62. A.P.
64. Pusaka
69. Maladi
71. Do
72. Rio
74. Karapan
76. Irawadi
78. Sel
79. I.A.T.A.
81. Napoli
82. Pawana
83. Paku
84. Omaha
86. Talak
87. Awara
88. Potas
89. Sakura
90. S.O.S.
91. Ara
92. Koloni

MENURUN:

1. Asmara
2. Skala
3. Roma
4. Ada
5. Ma
6. Bulan
7. Arena
8. Lara
9. Bala
10. Usaha
11. Sasar
12a UP
13. S.O.S.
14. Arab
15. Rakus
16. Akasia
18. Melatih
19. Maka
20. Mama
21. Makasar
24. Sebar
26. Nafas
29. Beku
31. Mari
34. Ril
36. Han
38. Sambut
39. Polisi
40. Gozali
41. Posisi
43. Pahala
47. Makarios
49. Atap
50. Kapuk
51. Irisan
52. Berada
53. Abadi
54. Kati
55. Revolusi
57. Isarat
59. Kelana
63. Piama
65. Kapas
66. Apolo
67. Unik
68. Fipa
69. Mawar
70. Awara
71. Dekan
73. Otak
75. Alas
77. Rawa
78. Sato
80. Ahu
83. Pol
85. Ar
88. Po

TANGKAPLAH NASIB BAIK!

— lewat ramalan nasib Pekerdjaan, nasib Keuangan, nasib Pertjintaan dsb.
— lewat PEDOMAN SUKSES seumur hidup.
— lewat PRANAYOGA untuk rombak nasib buruk.
Tanjalah 50 Keterangan penting (watak, bakat, djodoh, hal² menguntungkan) á Rp. 15,—.
BINTANG SHAKTI: Tjotjarawa 22, Bukitduri Puteran, Djatinegara.

PERHATIAN

UNTUK SDR JANG INGIN BERTANJA

Pertanjaan² mengenai Tjinta dan Perkawinan, Film dan Nasib harus dialamatkan ke Redaksi kami. Hanja diperkenankan menanjakan satu soal atau lebih asal berhubungan satu sama lain dan menuliskan alamat jang lengkap dan benar. Pertanjaan² jang sudah pernah didjawab tidak akan diladeni lagi. Masing² pertanjaan harus melampirkan kupon²nja masing². Masing² pertanjaan Tjinta, Film dan Nasib harus dikirimkan terpisah. Chusus untuk Film pertanjaan harus dengan kartu-pos.

Redaksi.







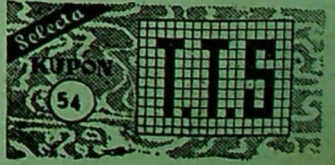

Sumber Bahagia:

PERSIAPAN DAN HIDUP PERKAWINAN á Rp. 55.—

KESEHATAN PERKAWINAN DAN KETURUNAN á Rp. 55.—

TJINTA SEBELUM DAN SESUDAH KAWIN á Rp. 65.—

intisari karangan:

Dr. JOSIAH OLDFIELD
Dr. EUSTACE CHESSER
Dr. ISABEL HUTTON
Prof. Dr. J. H. SCHULTZ
Dr. NORMAN HAIRE

tjetakan ke-V

terkenal dengan gelar:

3 — UTAMA

dapat menolong Anda utk mentjapai kebahagiaan, kemesraan, kesehatan dalam pertjintaan, perkawinan dan keturunan

Memesan 3 buku sekaligus, tjukup dengan wesel Rp. 175.— dengan menjebutkan diseginja:

UTK SI-TIGA UTAMA

Pustaka Penerbit
„ANALISA" c.v.
Djakarta (II/12)

PETUALANG.....

(Samb. dari hal. 3)

perfilman kita akan mengalami keruntuhan jang sangat menjedihkan.

Pada saat ini, bantuan² dan petundjuk² dari Dewan Film dan Jajasan Dana Film adalah essensiil bagi kita sekalian. Sebenarnja keluh-kesah jang dikemukakan oleh sementara Saudara², bukanlah disebabkan oleh kesalahan pemerintah, pun oleh para pengusaha bioskop, melainkan oleh beberapa „petualang" jang berketjimpung didalam masjarakat kita. Maka mengingat „praktijken" para „petualang" jang sudah lebih 10 tahun didjalankan, timbullah tuntutan² dari fihak GAPEBI kepada Pemerintah untuk mendapatkan hak seperti hak jang didapat oleh PPBSI.

Tidak ada djalan lain, dan mengingat sesama kepentingannnja, baik PPBSI maupun GAPEBI, maka keputusan Dewan Film menjarankan supaja kedua badan tersebut berfusi.

Harapan saja, supaja dari konperensi ini dapat terbentuk suatu kesatuan pengusaha bioskop seluruh Indonesia.

Hadirin jang terhormat !

Sesuai dengan Pembangunan Semesta Berentjana dan djiwa Manipol/Usdek, sukses atau kegagalan kita, apapun djabatan jang kita pegang, tergantung pada;

Pertama;

Apakah kita sungguh² orang jang mempunjai keberanian, jakni, keberanian untuk dapat bertahan terhadap petualangan didalam masjarakat kita serta keberanian untuk bertahan terhadap tekanan negatif dari publik, maupun terhadap keserakahan pribadi?

Kedua;

Apakah kita sungguh² orang jang mempunjai pertimbangan², misalnja pertimbangan jang matang mengenai masa depan dan masa silam, mengenai kesalahan² kita sendiri dan kesalahan orang lain. Tegasnja dengan tjukup kebidjaksanaan kita dapat menjadari apa jang tidak kita ketahui serta keichlasan untuk mengakui kesalahan?

Ketiga;

Apakah kita sungguh² orang jang djudjur, jang tidak pernah menjimpang baik dari azas² jg kita pertjajai, maupun dari orang jg menaruh kepertjajaan kepada kita; apakah kita orang jang tidak bisa diombang-ambingkan baik oleh keuntungan finansiil maupun ambisi politik dalam menunaikan tudjuan jang sutji?

Keempat;

Apakah kita sungguh² orang jang mempunjai kebaktian, jang tidak terikat pada seseorang atau golongan dan tidak dikompromikan oleh suatu tugas atau tudjuan pribadi, akan tetapi semata-mata berbakti untuk melajani kepentingan umum dan nasional?

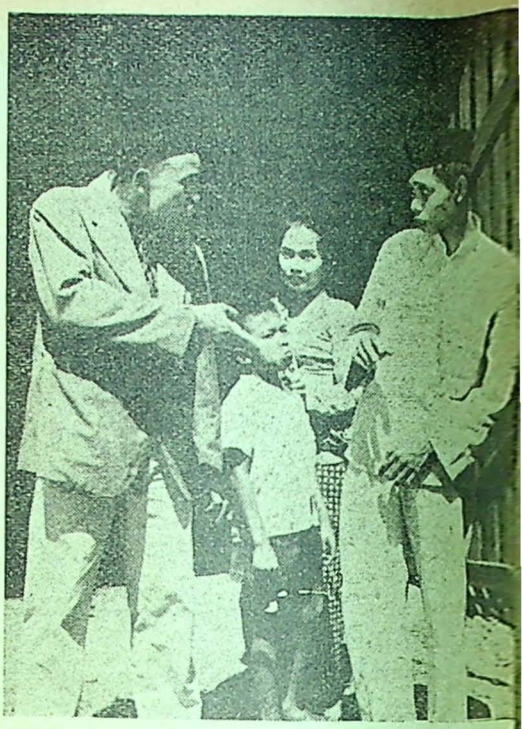

* Suatu adegan dari film „Ke Kota" jang telah mendapat protes dari beberapa golongan, karena katanja menjinggung golongan itu dan dibuat hanja untuk tjari duit. Apakah ini jang disebut oleh R. M. Soetarto dalam pidatonja penjakit Chronis" jang menghinggapi kita?

Kelima;

Apakah kita sungguh² orang jang mempunjai djiwa Manipol/Usdek jang tidak hanja berteriak-teriak sadja atau menggunakan kata² jang muluk², sedangkan dalam hatinja menentang pelaksanaan Manipol/Usdek?

Sebagai penutup sambutan saja ini, dapatlah saja kemukakan kepada Saudara², bahwa hanja suatu revolusi mentaal jang dapat mengembalikan manusia Indonesia mendjadi manusia jang berwatak dan bersifat ksatria, berkepribadian Indonesia, djika kita dapat menempatkan nilai² kerochanian diatas kebendaan dan dapat menghargai nilai keagamaan dan kebudajaan jang berarti buah budi manusia adalah hasil perdjuangan manusia terhadap alam dan zaman.

Nilai² tersebut wadjib kita pergunakan sebagai landasan untuk mendjawab tantangan pelaksanaan Manipol/Usdek serta Pembangunan Semesta Berentjana jang telah dikomandokan oleh P.J.M. Presiden/Panglima Tertinggi kita.

Maka dengan ini saja serukan kepada Saudara² para konperensisten „Selamat dan Sukses Berkonperensi". Terima kasih !

Bandung, 21 Djanuari 1961. ***

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

GEORGE .....

(Sambungan dari hal. 15)

Ketika George mendadak ingin pesiar seorang diri ke Mexico, tiba² Susi mempunjai hasrat besar sekali untuk beladjar menari tarian flamenco. Sewaktu George membatalkan rentjananja untuk hadir difilm festival Cannes, Susi berbuat jang sama. Disaat² jang terachir Susan berkata bahwa ia banjak sekali urusan jang harus dibereskan dan belum bersedia meninggalkan tanah air. Mengapa ia sampai bersikap demikian tidak perlu kita tjari tahu lebih djauh lagi. Dengar sadja apa jang dikatakan George tentang Susi: „Dia sama sekali tidak mau meninggalkan saja," dan sambil menghela napas pandjang ia melandjutkan, „ini bukan kata² bohong". Dan Susi pernah menolak sembilan buah skrips dengan mengadjukan alasan bahwa ia tidak mau dipisahkan dari George.

Sebagaimana biasa hubungan mereka itu menemui perintang² jang lazim kita djumpai pada orang² jang mendjadi pusat perhatian kelilingnja. Seorang aktris kawakan beri nasehat pada George agar dia menarik diri dari hubungannja dengan Susi.

„Dia mungkin seorang gadis lintjah dan menarik tetapi dia bukanlah type untukmu. Djagalah kedudukanmu jang tinggi dan bersikaplah selalu demikian. Djangan lekas terpengaruh oleh keadaan, waktu dan orang jang kau sukai". Inilah petundjuk² gratis dari aktris itu pada George.

Susi sendiri telah menerima sebuah surat terbuka dari Dr. Harry Byron, seorang psyatris terkenal di Hollywood tentang romansnja dengan George Hamilton. Dibawah ini kami petik pokok dari isi surat tersebut:

„Djangan ter-gila² pada George Hamilton. Saja jakin bahwa kau sudah tjukup dewasa untuk mengelakkan setiap „perintang² jang tidak membawa keuntungan", tetapi tjoba dengar nasehat sedikit dari seorang jang lebih tua dari kau dan mempunjai tiga orang puteri. Bersikaplah hati² sebelum kau terikat dengan pemuda mana sadja dari Hollywood. Kami sudah tahu riwajat George dan walaupun kami terpaksa mengakui bahwa dia lajak dipilih, tampan, suka kerdja keras dll.nja, tetapi tjoba periksa riwajat keluarganja. Ibunja mempunjai lebih banjak suami daripada mempunjai anak. Wanita itu terlalu banjak bertingkah dan tjara berpikir George tentang hidup sebagian besar dipindjamnja dari ibunja. Kami tidak mau berkata bahwa dia bukanlah djodohmu, tapi kami ingin beri petundjuk jaitu kau seharusnja beri dia kesempatan beberapa tahun lagi agar dia membuktikan sendiri nanti apakah dia bisa mendjadi seorang pria stabil, seorang penduduk jang baik, sebelum kau melakukan niatmu, jaitu mengumumkan pertunanganmu dengan George Hamilton. Tjamkanlah ini!

Demikian dari segala pendjuru datang nasehat² dan petundjuk² bagi kedua kekasih tersebut dan tentu semuanja dimaksudkan untuk kebaikan mereka. Tetapi apakah George dan Susi akan menerima atau menimbang semuanja itu terserah pada mereka sendiri. Mungkin George telah menemui djodoh jang sebenarnja dalam bentuk seorang gadis tjantik, berbakat dan sederhana, serupa Susi, karena ia terlampau lama hidup dikalangan atas. Glamour jang sering didjumpainja dikalangan tersebut telah membosankan dia dan sekarang sudah tidak mempan lagi padanja. Susi sendiri tidak bisa memberi komentar banjak, selain dia tjinta sekali pada George, kaja atau tidak. * * *

(Bahan: Movie TV Secrets).



*** Ibu George (kanan) sering kawin, tapi George sangat ditjintainja.**

Para Teenagers!
Djagalah kedatangan
FABIAN FORTE
dalam madjalah SELECTA
No. 55 jad.

RUMAH ASLI .....

(Sambungan dari hal. 11)

hendak mendirikan rumah, maka dipanggilnjalah ahli kerabat dan tetangga²nja. Undangan itu segera dipenuhi dan beramai-ramai mereka datang guna memberikan pertolongan setjukupnja sampai rumah itu selesai dibangun.

Dalam membuat rumah baru, bagi masjarakat Timor sudah mendjadi tradisi untuk menjertai suatu pesta ketjil. Dan bagi orang jang berada, pesta tsb. disertai dengan keramaian jang besar djuga. Si Tuan rumah pertama² harus menjediakan beberapa ekor kerbau, babi dan kambing untuk mendjamu tamu jang diundang datang membuat rumah itu.

Djuga bila nanti pembuatan rumah itu sudah selesai, lalu ditutup dengan sebuah pesta lagi jang tjukup meriah pula.

Pada saat² jang demikian itu sering diutjapkan orang „Lekosena dan nasbo", suatu kata² tanda kegembiraan masjarakat setempat tanda ikut serta gembira karena sahabatnja atau saudara atau tetangganja sudah mempunjai rumah baru. **(Antara Foto-Features).** * * *



Penghuni sebuah rumah di Timor keluar dari rumahnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Perang digurun pasir Afrika Utara telah membawa kekuatiran dikalangan tentara Inggeris. Marsekal Erwin Rommel, si "Singa Gurun Pasir" dan kommandan Afrika-Corps jang terkenal itu telah membentuk front baru didaerah tandus itu dan berniat untuk mengusir Inggeris ke arah laut. Inggeris mentjari siasat lain. Tidak lama kemudian keluarlah satu perintah dari markasbesar ditudjukan kepada Pasukan Kommandonja jang berbunji sebagai berikut :

TJULIK ROMMEL DARI MARKAS BESARNJA

Oleh : Gen. Maj. Laycock

DIAWAL bulan Oktober 1941, enam opsir dan limapuluhtiga bawahan, serta Letnan-kolonel Geoffrey Keyes, ditempatkan langsung dibawah pimpinan operasi Tentara ke-8. Mereka ditugaskan untuk melakukan serangan terhadap markasbesar marsekal Rommel. Bila serangan itu berhasil maka seluruh tentara Djerman di Afrika Utara mungkin djadi panik.

Anak buah Geoffrey Keyes akan mendarat djauh dibelakang garis pertahanan musuh dan segera akan bergerak madju ketempat kediaman marsekal Djerman itu.

Pada tgl. 10 Nopember dimalam hari, mereka bertolak dengan mempergunakan dua kapal selam jaitu "Torbay" dan "Talisman". Keadaan tjuatja baik ketika mereka keluar dari pelabuhan Alexandria menudju kedjurusan barat. Moril dari para kommandos tinggi dan semangat mereka ber-api². „Para opsir dan bawahan berada dalam kondisi baik dan masing² siap sedia untuk segera madju dalam pertempuran", demikian bunji satu laporan.

Pimpinan regu kommandos berada ditangan Laycock. Geoffrey Keyes, seorang pedjuang jang tabah, menggabungkan diri dengan sukarela dan akan memimpin sendiri bahagian berbahaja dari serangan itu jakni langsung menjerbu markas Rommel. Bahwa bahaja risiko sangat besar sekali diketahui oleh anggota² kommandos itu. Hal itu sudah didjelaskan oleh Laycock ketika menjiapkan rentjana itu.

„Saja berkata pada mereka bahwa menurut kejakinan saja, kami mempunjai kemungkinan ketjil sekali bisa lolos setelah operasi itu selesai", kata Laycock. Dan saja tekankan pula bahwa serangan dimarkas Rommel itu tidak lain satu rentjana orang gila, karena andaikata ia berhasil maka setiap orang jang ikut serta mempunjai risiko ditembak mati atau ditawan. Mereka semua insjaf soal itu, begitu djuga Geoffrey Keyes .....

Didaerah musuh.

Jang per-tama² mendarat dipantai ialah regu kommandos dari kapal selam "Torbay". Kapal itu berlabuh ditempat jang telah ditundjuk terlebih dahulu, jaitu pantai jang sunji sepi. Tidak lama kemudian nampak sinar lampu berkelap-kelip, tanda bahwa pendaratan boleh dilangsungkan dan keadaan aman. Orang jang memberi isjarat lampu dari daratan ialah kolonel J.E. Haselden, seorang opsir Dinas Rahasia Inggeris. Bila ada tugas jang paling berbahaja opsir ini tidak ragu² tampil kedepan. Ia dikenal sebagai spion ulung dan berwatak dingin. Dengan menjamar sebagai seorang Arab, ia diterdjunkan dari pesawat terbang dan menunggu kedatangan para kommandos itu didaerah jang diduduki musuh.

Dengan susah pajah pasukan „berani-mati" itu mendarat dipantai. Laut agak ganas dan ombak tak henti²nja melambung tinggi. Sungguh sukar sekali untuk menurunkan perahu² karet untuk dua orang diatas air jang mendidih galak.

Satu gelombang tinggi menjapu empat perahu karet dari geladak. Beberapa orang djatuh kelaut, tapi mereka segera diselamatkan. „Peristiwa itu hanja memperlambat operasi kami", demikian kisah kapten Campbell, wakil Keyes.

Achirnja Keyes dan sersan Terry, adjudan jang pemberani dan tjekatan dari kolonel itu tiba didarat. Kemudian menjusul Campbell dan beberapa kommandos lainnja. Dua orang tidak dapat ikut serta, karena luka² dihempas gelombang diatas geladak kapal. Setiba dipantai, regu ketjil itu merangkak kesebuah reruntuhan dimana Haselden menunggu mereka dan menjediakan api penghangat tubuh.

Sementara itu Laycock berusaha mendekati pantai dengan detasemennja. Laut makin lama makin ganas dan udara mulai gelap. Geladak "Talisman" tak henti²nja disapu oleh gelombang² tinggi. Sebagian besar dari perahu² karet djatuh diair, namun Laycock bersama tudjuh orang lainnja berhasil sampai didarat.

Keesokan harinja regu itu mendirikan sebuah bivak ditepi sebuah sungai jang telah dipilih dahulu dari peta. Mustahil bagi mereka untuk bergerak disiang hari.

Matahari memantjarkan tjahajanja jang terik dimuka bumi, mengeringkan pakaian² mereka. Mendjelang tengah hari sebuah pesawat terbang Palang Merah Djerman terbang diatas kommandos itu. Untung sekali mereka tidak segera diketahui.

Seluruhnja jang berhasil tiba dipantai ialah sebagian dari regu komplit. Sebab itu Geoffrey Keyes dan Laycock membuat satu rentjana jang lain. Mereka memutuskan membentuk dua detasemen. Keyes akan memimpin detasemen pertama dan melantjarkan serangan dimarkas besar Rommel. Letnan Roy Cook diberi pimpinan atas detasemen kedua dan bertugas menghantjurkan semua hubungan telepon dan telegraf. Kabel² jang akan dihantjurkan berada dipersimpangan sebuah djalan diselatan



Kapal selam Talisman, salah satu dari dua kapal selam jang membawa regu kommandos dipantai Afrika Utara.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Cyrene. Laycock sendiri bersama seorang sersan dan dua orang lainnja akan tinggal ditepi sungai itu dan mendjaga satu djembatan dan bahan makanan serta alat perlengkapan. Mereka akan djuga memberi bantuan, bila **Talisman** pada malam esoknja akan tjoba menurunkan sisa dari kommandos kedarat.

Hudjan terus menerus.

Hari jang pertama dimulai dengan hudjan lebat, tidak menjenangkan kommandos² itu. Pada djam delapan malam Geoffrey Keyes mulai bergerak. Kapten Campbell menulis dalam tahanan kisah dari aksi tersebut: „Kami harus melalui daerah jang sukar ditempuh. Banjak kali kami harus mengikuti arah jang telah ditempuh oleh kawanan domba. Dan djalan itu penuh batu. Penundjuk djalan kami lari tengah² malam. Ia tak sanggup lagi untuk madju kedepan."

Geoffrey Keyes mengambil alih pimpinan dan dibantu dengan sebuah kompas dan sebuah peta Italia jang sudah tua, ia berhasil menemui sebuah bukit hidjau sebelum matahari terbit. Beberapa pendjaga ditempatkan dan jg lain² masuk dalam hutan belukar untuk tidur. Mereka dikedjutkan oleh teriakan riuh rendah. Hudjan masih sadja turun dengan keras. Orang² Arab bersendjata karaben Italia jang pendek, muntjul dengan tiba². Segera djuga Geoffrey Keyes berunding dengan pemimpinnja, seorang Arab bermuka djahat dan memakai handoek merah jang kotor. Kopral Drori, berasal dari Palestina, jang pandai berbitjara Arab, bertindak sebagai djurubahasa. Kepribadian dari Keyes rupanja telah mempengaruhi pemimpin perampok Arab itu sehingga ia mendjandjikan bantuan makanan. Dan bila malam hari tiba, ia akan membawa mereka ke sebuah gua, tidak djauh dari markas besar Rommel. Kepala perampok itu menepati djandjinja! Mendjelang petang hari, ia membawa daging kambing jang dibakar dan soep. Inilah makanan hangat jang diperoleh kommandos itu sedjak tigapuluh enam djam jang lalu. Hudjan jang turun terus-menerus melemahkan seluruh anggota² tubuh mereka. Waktu sekarang sudah tiba untuk beraksi. Makanan jang diperoleh memberi mereka sedikit tenaga..... Keyes membeli rokok dari orang² Arab itu dengan uang Italia.

Setibanja sendja kepala „perampok" itu muntjul kembali. Dalam dua djam ia membawa Keyes dan anak buahnja dalam sebuah gua jang besar. Selain dari bau kambing jang memuakkan, tempat itu merupakan tempat istirahat jang ideaal, demikian tulis Campbell.

Setelah Keyes dan anak buahnja berada dalam gua itu, si Arab memberitahu para kommandos tentang gembala² domba jang mungkin akan menghalau kawan dombanja kedalam gua itu akibat udara jang buruk. Maksudnja ialah bahwa kommandos itu harus meninggalkan tempat itu sebelum matahari terbit.



Tugas untuk mentjulik Marsekal Rommel diserahkan kepada Letnan Kolonel G. Keyes jang baru berusia 24 tahun.

Tempat sembunji jang berikutnja ialah hutan ketjil jang penuh dengan cyclamens, sematjam buah hutan jang bisa dimakan. Setelah perut diisi dengan buah²an itu, mereka mengadakan patroli dan tiba kembali dibivak disertai hudjan lebat. Keyes memutuskan untuk kembali kegua. Risiko bahwa ia akan bertemu dengan gembala² domba itu tidak dihiraukannja Anak buahnja tidak boleh basah untuk menghadapi saat² jang sukar dan berbahaja sekali itu.

Overste Keyes dapat melihat sebuah tebing tinggi jang menjembunjikan markas besar Rommel. Ia kemudian menjuruh seorang anak Arab jang ikut serta dengan sipenundjuk djalan, kedaerah sekitar Sidi Raafa untuk me-mata²i keadaan disitu. Sungguh satu tindakan jang tepat sekali karena ketika anak itu kembali, Keyes dengan mudah dapat menggambarkan situasi letak rumah itu.

„Hudjan turun tak henti²nja, „kisah Campbell," dan daerah jang harus kami tempuh berubah mendjadi medan lumpur. Semangat hilang, setidak²nja dari saja sendiri. Malam jang dingin membeku, djalan jang penuh lumpur dan basah tak dapat saja lupakan seumur hidup. Belum lagi kami tiba ditempat operasi kami. Keyes tahu bagaimana ia harus bertindak terhadap anak buahnja. Ia berkata bahwa tjuatja jang buruk itu turut mempermudah tugas. Orang² Djerman tidak akan mendengar kami mendekati mereka dan itu berarti bahwa kami akan menemui sedikit perlawanan. Disamping itu kami dapat mentjari perlindungan dengan mudah," tulis Campbell.

Andjing² menggonggong.

Serangan itu ditetapkan pada tengah malam tgl. 17 dan 18 Nopember. Ia djatuh bersamaan dengan permulaan offensif jang dibuka oleh djendral Auchinleck terhadap Rommel. Enam djam sebelum waktu jang ditetapkan, kommandos² itu mulai beraksi. Seorang kommandos harus ditinggalkan karena kakinja luka kena paku. Ia ditinggalkan untuk mendjaga alat² perlengkapan.

„Hudjan masih sadja turun", demikian Campbell selandjutnja, „dan sebagian dari perdjalanan kami harus ditempuh dalam lumpur sampai dilutut. Tidak lama lagi kami sudah basah kujup."

Djalan itu buruk sekali sehingga mereka harus berdjalan dalam satu baris agar tidak menjentuh satu sama lain bila tergelintjir dalam lumpur.

Kira² djam sebelas mereka tiba dikaki tebing tsb. Disitu mereka isti-

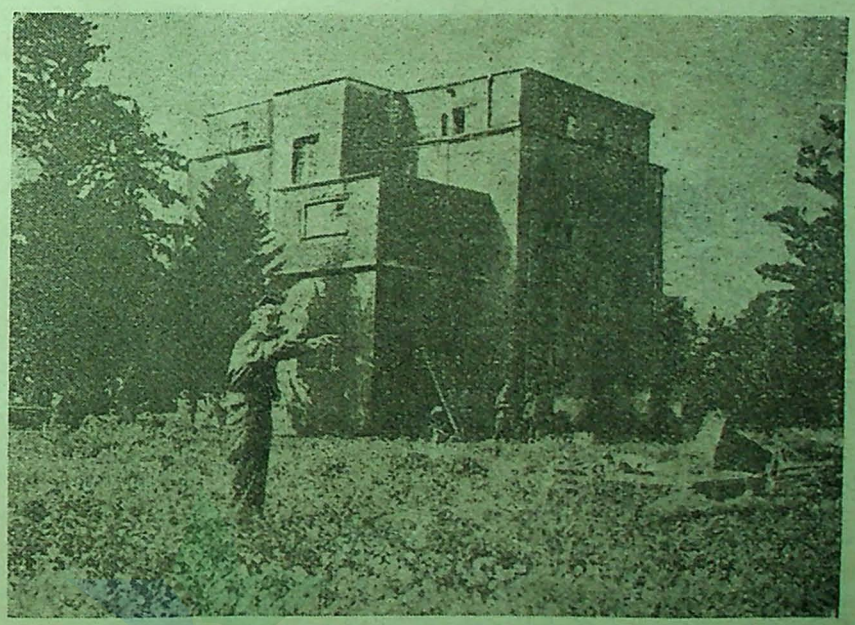

Gedung jang semula disangka markasbesar Rommel. Serdadu itu menundjukkan darimana komandos² Inggeris itu datang menjerang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

rahat sedikit, kemudian mulai mendaki tebing jang tjuram itu. Betapa sukarnja sekali pekerdjaan itu. Tempat kaki berpidjak sangat litjin. Ditengah perdjalanan tiba² terdengar seekor andjing pendjaga menggonggong. Kira² seratus meter dari kami, pintu dari sebuah gubuk dibuka. Tjahaja lampu jang lebar menjorot keluar. Satu suara lelaki membentak andjing itu, kemudian pintu ditutup kembali.

Dipuntjak tebing para kommandos menemui djalan ketjil. Menurut sipenundjuk djalan, ia akan membawa mereka sampai dibelakang markasbesar Rommel. Cook pergi bersama detasemennja untuk mentjari kabel² hubungan jang harus dimusnahkannja. Ia berhasil tapi ketika mengundurkan diri menudju kesungai dimana Laycock sedang menunggu, ia tertangkap. Sisa waktu perang dilam bahasa Djerman: „Pegang andjing itu, kalau tidak....." Wadjah orang Italia putjat pasi dan seluruh tubuhnja gementar, Kopral Drori, djurubahasa Palestina itu mengulangi kalimat² Campbell dalam bahasa Italia dan serdadu itu segera memegang andjing itu dan menghilang digelap. Keyes dan Terry, jang sementara itu telah mengadakan pemeriksaan didepan, kembali. Saat jang ditunggu² kini sudah tiba.

Serangan dimulai.

Kommandos² itu menempati posisi² jang telah digambarkan oleh Keyes terlebih dahulu diatas gambar situasi. Setelah semua siap, Keyes, Terry dan Campbell merajap kepagar. Melalui sebuah kebun mereka tiba ditangga rumah. Pintu² rumah itu semuanja diberi penerangan diatasnja. Dengan tommy-gun ditangannja Geoffrey ber-



Djen. Major R. Laycock, kepala Gabungan Operasi ketika sedang bertjakap² dengan salah seorang kommandonja.

habiskannja dalam kamp tawanan di Italia.

Tigapuluh orang lainnja meneruskan perdjalanan. Geoffrey Keyes dan sersan Terry berdjalan kira² limapuluh meter didepan. Setelah menempuh kl. limaratus meter, penundjuk djalan menolak untuk ikut serta. Ia kemudian ditinggalkan. Keyes menekankannja agar menunggu kommandos² itu kembali, ia akan diberi hadiah jang tjukup tinggi.

Detasemen itu kemudian melandjutkan perdjalanan mereka. Stengun dan revolver disiapkan. Mendjelang pukul setengah duabelas mereka tiba dibeberapa gedung jang letaknja beberapa ratus meter dari gedung markasbesar. Seekor andjing mulai meraung² dan seorang serdadu Italia keluar dari gedung itu. Ia melihat Campbell dan adjudannja seketika itu djuga, tapi Campbell segera menegur keras dalari² naik tangga dan Campbell menjerbu pintu hingga terbuka.

„Diruang depan tiba² kami berhadapan dgn seorang opsir Djerman memakai topi badja dan mantel pandjang," tulis Campbell.

„Keyes segera mengantjam dia dengan tommygunnja, tapi setjepat kilat ia mendjangkau laras senapan otomatis itu dan tjoba rampas dari tangan Keyes. Sebelum saja dan Terry melompat dibelakangnja, ia mulai mundur kebelakang dan memegang undjung tommygun itu erat². Dengan punggung menghadap dinding ia tjoba menjelamatkan dirinja. Dikiri kanannja terdapat pintu². Orang Djerman itu berpikir bahwa kami toh tidak berani melepaskan tembakan, bila demikian maka seluruh markas besar akan gempar. Saja mentjabut revolver saja dan menembak djatuh orang Djerman itu. Kemudian Geoffrey Keyes beri perintah mempergunakan tommygun² dan granat² tangan, karena ia jakin bahwa tembakan pistol itu sudah didengar orang. Kini kami sempat melihat keadaan disekitar kami. Sebuah tangga batu menandjak tinggi ketingkat pertama. Diruangan itu ada beberapa pintu. Kami tiba² mendengar derap sepatu tinggi diatas tangga. Kami tak dapat melihat dia dan dia tak dapat melihat kami, karena tangga itu menikung tadjam. Sersan Terry segera melepaskan serentetan tembakan ketika orang itu muntjul. Apakah tembakannja itu mengenai sasarannja, tidak saja ketahui. Jang saja tahu ialah orang itu segera berpaling dan ber-lari² keatas.

Sementara itu Geoffrey Keyes telah membuka satu pintu. Kami menengok kedalam. Kamar itu kosong. Keyes menundjuk kesinar lampu jang keluar dari sela pintu lainnja. Daun pintu itu ditendang sampai terbuka, maka nampaklah kira² sepuluh serdadu Djerman. Geoffrey Keyes melepaskan beberapa tembakan dari Coltnja jang otomatis itu, kemudian aku berteriak: „Tunggu, saja lempar granat tangan!" Pintu ditutupnja kembali, sementara saja mentjabut pin dari sebuah granat tangan. Saja berseru: „Ja!" Geoffrey segera membuka pintu itu kembali. Granat djatuh tjepat ditengah serdadu² itu. Keyes berteriak: „Bagus sekali!" Tapi sebelum ia dapat menutup pintu itu, orang² Djerman itu mulai membalas dengan tembakan² gentjar. Satu peluru mengenai kommandan kami jang gagah perkasa itu diatas dadanja. Ia djatuh pingsan depan kaki Terry dan saja. Saja tarik pintu itu dan menutupnja. Segera terdengar satu ledakan jang hebat, kemudian sunji. Lampu dalam kamar itu sudah mati.

Kini saja orang jang bertanggung djawab. Saja memutuskan untuk menjelamatkan tubuh Geoffrey lebih dahulu, seandainja pertempuran terus dilangsungkan dalam rumah itu. Bila overste masih hidup, ia mungkin dapat diselamatkan. Sersan Terry dan saja menggotong ia keluar dan meletakkan dia diatas rumput, dekat tangga pintu depan. Ia rupanja telah menghembuskan nafasnja jang terachir ketika kami membawa ia keluar karena ketika saja meraba dadanja, djantungnja telah berhenti berdjalan."

Campbell kembali kedalam ruangan. Kemudian ia terus menudju kebagian belakang untuk melihat apakah disitu masih terdapat serdadu² Djerman. Seorang kommandos melihat dia dan mengira ia seorang Djerman. Satu tembakan dilepaskan dan Campbell djatuh. Peluru telah menembusi kakinja sebelah kanan. Ia tak dapat berdjalan kembali kepantai. Anak buahnja mendesak dia tapi ia menolak dengan keras. Pimpinan diserahkannja pada sersan Terry jang segera mengundurkan diri. Dengan bertjutjuran airmata para kommandos itu berpamitan dengan wakil kommandan mereka. Campbell tidak lama lagi ditemui oleh orang² Djerman lalu dirawat dirumah sakit dimana kakinja itu diamputir.

Geoffrey dikebumikan dengan upa-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tjara militer. Seorang padri tentara Djerman dari geredja garnizun di Potsdam memimpin upatjara pemakaman tersebut. Overste Geoffrey Keyes diberi tanda djasa Victoria Cross, tanda djasa Inggeris jang tertinggi.

Mundur.

Djendral Rommel tidak ada dirumah itu, ketika kommandos² Inggeris melakukan serangan. Kemudian hari diketahui bahwa ia tidak pernah bermarkas disitu. Dinas Rahasia Inggeris ternjata diberi laporan² jang salah. Gedung itu memang markasbesar dari dinas perlengkapan bahan makanan Djerman dan Italia. Rommel djuga tidak ada di Roma dimana kata orang ia menghadiri satu perajaan ulang tahun. Ia berada di front, jang kemudian diserang oleh djendral Auchinleck.

Kommandos² itu mengundurkan diri dibawah pimpinan sersan Terry, menudju kesungai dimana Laycock sedang menunggu mereka. Perdjalanan tidak kalah sukarnja dengan semula. Mereka berharap agar Roy Cook segera kembali dari tugasnja. Sia² sadja mereka menunggu. Sementara itu Laycock menanti muntjulnja salah satu dari kapal selam. **Torbay** nampak dimalam hari tanggal 20 Nopember, dan mengirim isjarat dengan lampu. Laycock terima isjarat² kodenja: Laut ganas untuk mengambil anak buah diatas kapal. Tjoba besok malam.

Sebuah perahu karet berisi bahan makanan diturunkan dan berhasil sampai kedarat, jg. diterima dgn. senang hati oleh kommandos² itu. Keadaan jg. memaksa mereka harus tinggal satu hari satu malam lagi ditepi sungai itu tidak mempengaruhi suasana. Bila tjuatja baik mereka segera diselamatkan.

Mendjelang subuh, mereka tjepat membikin pertahanan. Induk detasemen ditempatkan dekat sungai, dua regu lainnja berada disajap timur dan barat. Matahari mulai menampakkan dirinja diufuk utara. Keadaan sunji dan tenteram. Angin mendatang sepoi² dan nampak laut agak mereda. Harapan mulai timbul kembali.

Mendjelang siang tiba² terdengar tembakan senapan jang datang dari djurusan pos-pendjaga barat. Ternjata mereka diserang oleh sekelompok orang² Arab. Kolonel Laycock tidak mau ambil pusing dengan kontak sendjata itu, ia jakin bahwa anak buah pos itu sanggup mempertahankan diri dari serangan orang² Arab itu sampai dimalam hari. Dua peleton ketjil dikirim untuk mengepung musuh. Itu tak berhasil karena sementara itu muntjul serdadu² Djerman. Dibelakang pasukan² Djerman itu muntjul pula satu kompi Italia jang kuat. Orang² Djerman mulai melepaskan salvo demi salvo dan mendjelang pukul dua dinihari situasi bagi orang² Inggeris itu nampaknja mulai pajah. Mereka tidak dapat bertahan lama menghadapi kekuatan jang lebih besar. Ketika musuh bertambah dekat, kolonel Laycock beri perintah agar detasemen berpisah dalam kelompok² ketjil dan bertahan dibukit². Dari situ mereka bisa mentjari kontak dengan **Talisman**, jang akan muntjul dimalam hari dan menepi dipantai dekat bukit² tersebut. Andai kata mereka tidak setudju, mereka harus bertahan ditempat masing² dan menunggu kedatangan tentara Inggeris. Letnan Pryor jang luka parah ditinggalkan bersama seorang peradjurit perawat dan diberi perintah untuk menjerah. Ia kemudian menulis: „Dengan menunggang seekor keledai, saja achirnja menudju kekamp tawanan, disertai seekor burung Condor (pemakan bangkai manusia) jang terbang terus menerus diatas saja."

Setelah kommandos² itu bertjeraiberai, Laycock dan sersan Terry tinggal pada tempatnja masing².

„Mari kita lari dari sini?", kata Laycock.

„Baik, kolonel," sahut Terry dengan tenang.



Tempat istirahat terachir dari seorang pahlawan. Orang Djerman memakamkan George Keyes dengan kehormatan militer. Disalib mereka menulis pula pangkat major.

Sambil membungkuk mereka berlari² melintasi daerah terbuka. Peluru senantiasa mendesing diatas kepala mereka, tapi berdua tiba dengan selamat dihutan belukar jang melindungi mereka dari tembakan² musuh.

Daging kambing dan bawang putih.

Laycock berniat untuk menemui Tentara ke-8. Bersama Terry ia tjepat bisa bergaul dengan penduduk² setempat jang menolong mereka dengan makanan dan tempat istirahat dimalam hari.

„Tak seorangpun dari kami bisa berbahasa Arab", kata Laycock, kami mempergunakan isjarat² tangan ditambah dengan utjapan satu dua patah bahasa Italia. Bila seorang Arab mengangkat lima djari, kemudian menundjuk kearah kami dan dengan djari telundjuk jang lain menjentuh lehernja itu berarti bahwa orang² Arab telah membunuh atau menjerahkan lima orang Kommandos.

Problim jang mahasulit sekali bagi kami ialah makanan. Hampir setiap hari perut diisi dengan buah² hutan. Tidak heran bila kami kian hari kian kurus. Kadangkala kami diberi daging kambing oleh orang² Arab ditambah dengan roti sepenggal. Makanan demikian jang membikin kami bisa bertahan lama. Air, kami tidak kekurangan karena hudjan masih sadja turun dengan derasnja."

Suatu malam mereka sedang menjiapkan gulai kambing ditjampur dengan daun² bawang putih jang berlebih²an. Kolonel Laycock jang memetik daun bawang itu. Ketika tiba saat untuk makan tiba² datang seorang Arab ditempat sembunji mereka. Orang itu mentjium bau gulai dan tanpa memberi tahu ditunggingkannja belanga itu, sehingga seluruh isinja tumpah ditanah. Laycock dan Terry melompat marah, ingin menghadjar si Arab itu. Ia menggeleng² kepalanja sambil menundjuk ketanah dan mendjelaskan bahwa daun bawang putih itu beratjun. Mata mereka buta bila memakannja.

Orang Arab itu dipeluk oleh Laycock dan Terry sambil mengutjapkan kata² terima kasih dalam bahasa Itali.

Achirnja kolonel dan sersan itu berhasil mengadakan kontak dengan pasukan² Inggeris, empatpuluh-satu hari setelah mereka meninggalkan Alexandria.

Kolonel Laycock dan Sersan Terry adalah satu²nja Kommandos jang tiba dengan selamat di Cyrene.

Kemudian diketahui mengapa pasukan² Djerman itu tjepat sekali bisa mengedjar sisa² kommandos Inggeris. Ternjata salah seorang anak buah Keyes telah kehilangan sebuah peta...

Kolonel Laycock, jang kemudian dinaikkan pangkatnja djadi djendral major membawa laporan pada atasannja di Kairo, satu hari sebelum Hari Natal 1941. Kemudian ia kembali ke Inggeris dimana ia diberi kommando atas Special Service Brigade.

(Saduran R.M.) * * *

PERBEDAANNJA

A : Apa perbedaannja tjara sdr. berpikir siang dan malam ?

B : Perbedaannja kalau malam saja berpikir waktu tidur njenjak.

A : He ????

DJAWABAN TJALON R.S. DJIWA

A : Katanja kau belum pernah mengindjak bumi Singapura, sedangkan kau selama 5 tahun ini bekerdja disana.

B : Benar : Pergi kekantor aku pake sepatu, setiba dirumah pake terompa, tegasnja aku tak pernah telandjang kaki.

SOAL SUKU

Isteri : Apa jang kau maksud dengan kata² : „ada² sadja ?"

Suami : Tjoba kau pikir : Tadi dikantor orang heboh memperdebatkan soal suku, sedangkan kita dirumah sehari² heboh memperdebatkan soal rupiah.

(ROS.)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Irama KALIMANTAN modern :



MARISTA

C = DO

SLOW CALYPSO.

Lagu : A. THAMRIEN.
Sjair : M. ARDANSJAH.

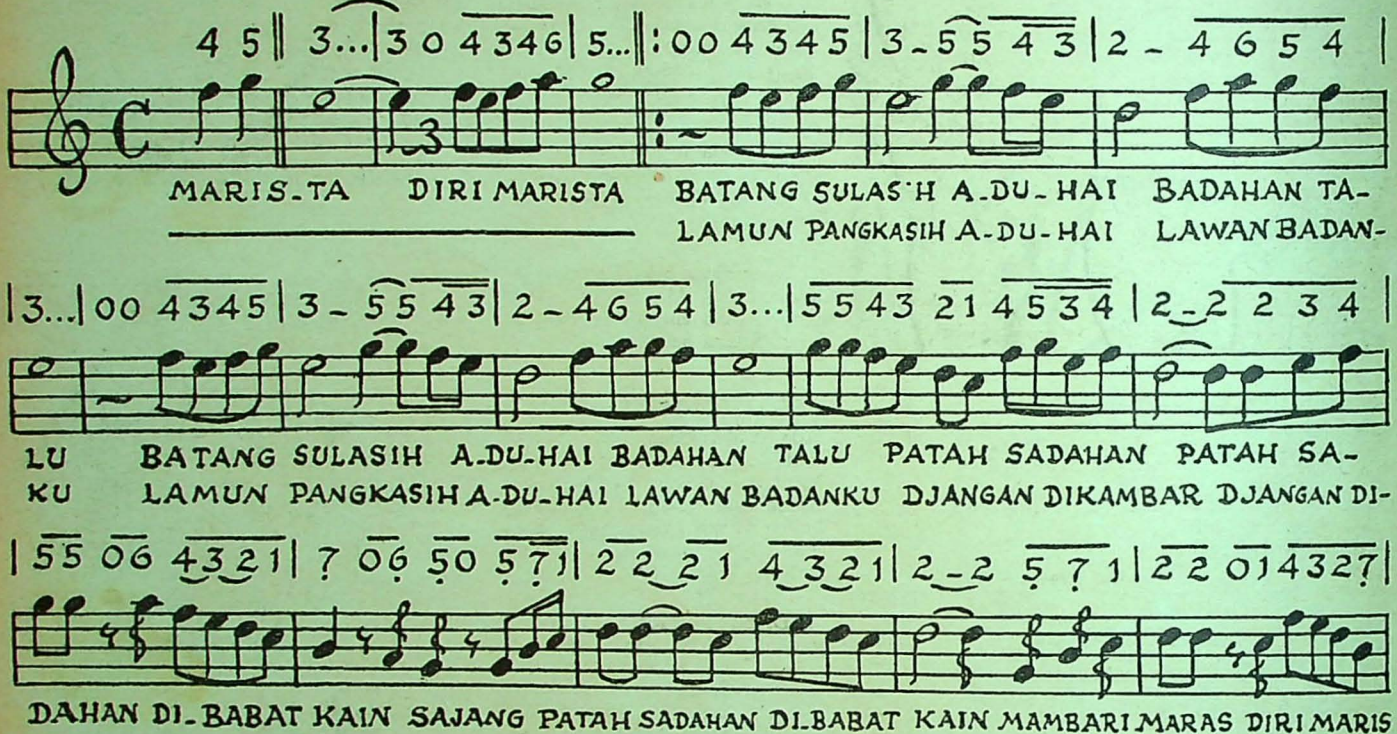

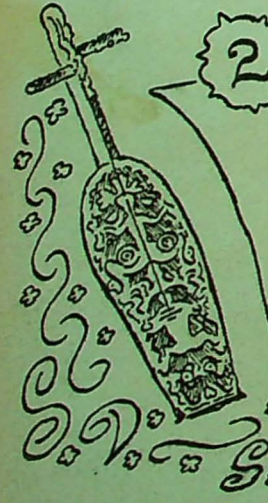

2

— MARISTA DIRI MARISTA —
UMAI NASIBKU ADUHAI, NANG SAURANGAN (2x).
SIANG PANG MALAM, — SIANG PANG MALAM HATIKU PUSANG SAJANG,
SIANG PANG MALAM HATIKU PUSANG
MAMBARI MARAS DIRI MARISTA

SITU PANG DUDUK ADUHAI, SITU TAGANANG (2x)
NASIB PANG DIRI, — NASIB PANG DIRI DITINGGAL URANG SAJANG,
NASIB PANG DIRI, — DITINGGAL URANG
— MAMBARI MARAS DIRI MARISTA —

Sadhar

PERPUSTAKAAN NASIONAL



Mr. STUBBS....

MAIN FILM

* Sebelum muntjul didepan kamera untuk opname film "Tobby Tyler" Mr. Stubbs harus memahami lebih dulu script dari film tsb. (Kiri).

* Setelah ia muntjul dalam film tsb oleh perusahaannja disediakan pula sebuah kotak surat untuk dia. Disini ia sedang heran melihat surat² jang banjak datang dari para penggemarnja. (Kanan atas).

* Ketika ia melihat gambar dalam film ia terperandjat, „alangkah tjakapnja saja", serunja. (Kanan tengah).

* Enak djuga bekerdja pada Mr. Disney, kata Mr. Stubbs. Uang dapat, kerdja enteng, sambungnja pula. (Kanan bawah sekali).



* * *



* * *

TANDA² BURUK.

isteri : Lihatlah mas, anak kita jang seketjil itu sudah pandai sekali bitjara.
suami : Tapi aku malah merasa tjemas sekali, dik.
isteri : Mengapa ?
suami : Takut, kalau² dia djadi orang jang paling tjerewet.

PENJAKIT TAMBAHAN.

dokter : Selain pusing², ada penjakit jang lain ?
pasen : Ada dok. Selalu merasa lemas badan.
dokter : Ach, mengapa ada lemas² segala?
pasen : Ja. Sebab rekening jang dokter berikan, biasanja terlalu mahal.
dokter : ??????

SOAL PENJAKIT.

dokter : Ada kemungkinan, penjakit jang anda derita ini ialah penjakit keturunan nenek mojang anda.
pasen : Mana bisa. Sebab, seingat saja belum pernah setjara resmi nenek mojang saja mewariskan sesuatu penjakit kepada saja.
dokter : ??????

DASAR LAKI².

Perawat wanita : Besok tuan diperbolehkan pulang, bukan ?
Pasen laki² : Betul.
Perawat : Lalu apa jang tuan pikirkan sebelum tuan meninggalkan kami ?
Pasen : Saja tjuma ingin sering² dirawat disini.

(Kesuma Dkt.)

* Kualatungkal, jang termasuk dalam Daerah Swati II Kab. Batanghari (Djambi) terkenal dengan penghasilan Getah, Kopra, padi. Tapi djuga terkenal karena tempat itu harga air tawar mahal sekali. Seperti djuga daerah lainnja Kualatungkal berusaha untuk membangun daerahnja dalam segala bidang, terutama jang menjangkut dalam kemadjuan perekonomian rakjat. Gambar ini menundjukkan sebuah "Boom" pada pelabuhan ketjil jang sudah rejot dan sudah sepantasnja dibangun gantinja jang baru.

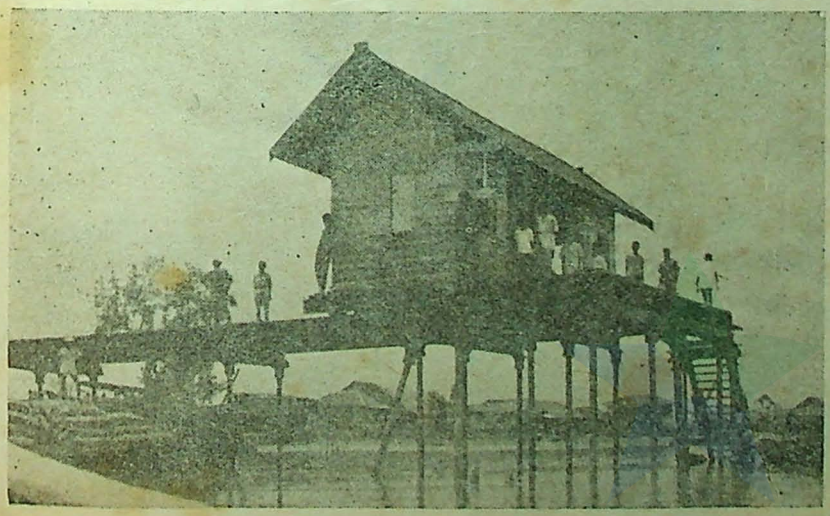

* * *



SIPK No. 711/459a/227/I-F

Isi diluar tanggungan perti. Fasco